

SOAL LATIHAN
TES PEGAWAI PEMERINTAH DENGAN PERJANJIAN KERJA
PPPK GURU - IPS SMP

A. KOMPETENSI PEDAGOGIK

Capaian Pembelajaran: Menguasai teori dan terapan pedagogik (techno-pedagogical content knowledge) /TPACK minimal teori belajar, evaluasi proses dan hasil belajar, kurikulum, dan prinsip-prinsip pembelajaran bidang IPS yang bersifat mendidik;	Materi: Teori dan terapan pedagogik bidang IPS
Indikator Esensial : Menganalisis prinsip-prinsip dasar pembelajaran IPS	

Soal :

1. Sesuai dengan Standar Proses Pendidikan dalam Kurikulum 2013, salah satu prinsip pembelajaran yang harus diterapkan guru dalam IPS adalah " dari peserta didik diberi tahu menjadi peserta didik mencari tahu " Berdasarkan prinsip ini, maka pendekatan pembelajaran yang harus digunakan guru IPS adalah ...

- A. Deduktif
- B. Induktif
- C. Reflektif
- D. Edukatif
- E. Prespektif

Kunci : B

Pembahasan:

Pendekatan pembelajaran induktif adalah sebuah pembelajaran yang bersifat ilmiah dan sangat efektif untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*HOTS*) dan keterampilan berpikir kritis (*critical tinkering*).

Pendekatan pembelajaran induktif dirancang berdasarkan teori konstruktivisme dalam belajar.

Pendekatan ini membutuhkan guru yang terampil dalam bertanya,

melalui pertanyaan inilah guru akan membimbing siswa membangun pemahaman terhadap materi pelajaran dengan cara berpikir dan membangun ide-ide.

Pada pembelajaran induktif guru memberikan informasi-informasi yang akan memberikan ilustrasi-ilustrasi tentang topik yang akan dipelajari siswa, selanjutnya guru membimbing siswa untuk menemukan pola-pola tertentu dari ilustrasi-ilustrasi yang di berikan.

Capaian Pembelajaran: Menguasai teori dan terapan pedagogik (techno-pedagogical content knowledge (TPACK) minimal teori belajar, evaluasi proses dan hasil belajar, kurikulum, dan prinsip-prinsip pembelajaran bidang IPS yang bersifat mendidik;	Materi: Teori dan terapan pedagogik bidang IPS
Indikator Esensial : Mengalisis teori-teori belajar yang sesuai untuk pembelajaran IPS	

2. Dalam pembelajaran IPS, peserta didik diharapkan dapat membangun sendiri pengetahuannya, mencari makna sendiri, mencari tahu tentang yang dipelajarinya dan menyimpulkan konsep dan ide baru dengan pengetahuan yang sudah ada dalam dirinya.. Sesuai dengan prinsip " dari peserta didik diberi tahu menjadi peserta didik mencari tahu" teori belajar yang paling sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran IPS adalah

- A. Behaviorisme
- B. Positivisme
- C. Konstruktivisme
- D. Gestal
- E. Stimulus respons

Kunci : C

Pembahasan :

Konstruktivisme merupakan salah satu komponen dari *kontekstual teaching learning*. Konstruktivisme merupakan pengembangan pikiran bahwa siswa akan belajar lebih bermakna jika ia diberi

kesempatan untuk bekerja, menemukan dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru.

Konstruktivisme adalah membangun pemahaman mereka sendiri dari pengalaman baru berdasar pada pengetahuan awal

Pembelajaran harus dikemas menjadi proses "mengkonstruksi" bukan menerima pengetahuan ***Knowledge-Based Constructivism***, menekankan kepada pentingnya siswa membangun sendiri pengetahuan mereka lewat keterlibatan aktif dalam proses belajar mengajar.

Capaian Pembelajaran: Menguasai teori dan terapan pedagogik (techno-pedagogical content knowledge (TPACK) minimal teori belajar, evaluasi proses dan hasil belajar, kurikulum, dan prinsip-prinsip pembelajaran bidang IPS yang bersifat mendidik;	Materi: Teori dan terapan pedagogik bidang IPS
Indikator Esensial : Mengorganisasikan materi pembelajaran IPS sesuai kurikulum 2013	

3. Kebanyakan masalah dan pengalaman (termasuk pengalaman belajar) bersifat interdisipliner, sehingga untuk memahami, mempelajari dan memecahkannya diperlukan *multi-skills*. Sesuai kurikulum 2013, materi pembelajaran IPS mencakup berbagai konsep secara komprehensif, seyogyanya penyajian diorganisasikan dengan menggunakan prinsip dan pendekatan.....

- A. Parsial
- B. Disiplin
- C. Terpadu
- D. Terpisah
- E. Komprehensif

Kunci : C

Pembahasan :

Karakteristik IPS terlihat pada unsurnya, unsur yang kompleks yang merupakan gabungan berbagai konsep dari ilmu-ilmu

sosial

sehingga memiliki pemahaman utuh (komprehensif). KI -dan KD IPS juga merupakan sebuah tema dari gabungan ilmu-ilmu sosial. Tema tersebut dapat berupa masalah sosial, peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat, kewilayahan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan dan kebutuhan manusia.

Karena itu, pendekatan yang direkomendasikan bersifat terpadu atau pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa disiplin ilmu (interdisiplin) untuk memberikan pengalaman yang bermakna dan luas kepada peserta didik sehingga tidak tampak mono disiplin keilmuannya.

Capaian Pembelajaran: Menguasai prinsip dan teknik penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di dalam pembelajaran IPS;;	Materi: Teori dan terapan pedagogik bidang IPS
Indikator Esensial: Mengidentifikasi media pembelajaran berbasis TIK yang sesuai dalam pembelajaran IPS	

4. Berikut ini merupakan contoh alat/media pembelajaran IPS berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) ,*kecuali....*

- A. Video pembelajaran
- B. Film documenter
- C. Overhead Projector
- D. Close Circuit Television
- E. Computer Assisted Instruction

Kunci : C

Pembahasan:

Overhead projector (OHP) merupakan jenis perangkat keras (*hardware*) yang sederhana, terdiri atas sebuah kotak yang bagian atasnya sebagai landasan yang luas untuk meletakkan transparansi yang memuat materi pengajaran. Overhead projector dapat menghasilkan cahaya yang amat terang dari lampu proyektor yang diproyeksikan ke layar OHP. Overhead projector berfungsi untuk

memproyeksikan (menyajikan) transparansi. Proyektor ini

direncanakan dibuat untuk dan dapat digunakan oleh guru didepan kelas dengan penerangan yang normal, sehingga tetap terjadi komunikasi antar siswa dan guru.

Capaian Pembelajaran: Menguasai prinsip dan teknik penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di dalam pembelajaran IPS;;	Materi: Teori dan terapan pedagogik bidang IPS
Indikator Esensial: Menjelaskan teknik dan prosedur dalam pemanfaatan TIK dalam pembelajaran IPS	

5. Prosedur/langkah awal dalam pengembangan/pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran IPS adalah.....
- A. Merumuskan kompetensi hasil belajar
 - B. Merumuskan indikator hasil belajar
 - C. Merumuskan materi pelajaran secara terinci
 - D. Menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa
 - E. Menulis naskah media pembelajaran

Kunci : D

Pembahasan:

Teknologi berbasis komputer telah memberikan sumbangsih yang sangat besar alam dunia pendidikan dan khususnya pada proses pembelajaran IPS.

Pembuatan media pembelajaran buka ditekankan pada kebutuhan guru dalam penyampaian materi ajar tetapi harus didasarkan kepada dengan kebutuhan siswa.

Media pembelajaran ada yang bersigat visual, audio, dan audio visual. Dari karakteristik media ini mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing tetapi sebagai guru harus dengan bijak mengambil pilihan dari media apembelajaran tersebut.

Capaian Pembelajaran:

Menguasai pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural tentang peraturan perundangan pendidikan dan keguruan yang berlaku.

Materi:

Peraturan perundangan pendidikan dan keguruan

Indikator Esensial: Menganalisis esensi isi Permendikbud No. 20 tahun 2016 dalam pembelajaran IPS
--

6. Permendikbud Nomor 20 tahun 2016 pada esensinya berisikan tentang....
- A. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)
 - B. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
 - C. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
 - D. Standar Proses Pendidikan
 - E. Standar Penilaian Pendidikan

Kunci : A

Pembahasan:

Ada 5 Permendikbud tahun 2016 yang menjadi landasan hukum kurikulum 2013 sebagai pengganti Permendikbud tahun 2013. Permendikbud no. 20 tahun 2016 mengenai standar kompetensi lulusan

Permendikbud no. 21 tahun 2016 mengenai standar isi

Permendikbud no. 22 tahun 2016 mengenai standar proses

Permendikbud no. 23 tahun 2016 mengenai standar penilaian

Permendikbud no. 24 tahun 2016 mengenai kompetensi inti dan kompetensi dasar

Capaian Pembelajaran: Menguasai pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural tentang peraturan perundangan pendidikan dan keguruan yang berlaku.	Materi: Peraturan perundangan pendidikan dan keguruan
Indikator Esensial: Menganalisis kaitan Permendikbud No. 20 tahun 2016 dengan Permendikbud No. 22 tahun 2016 dalam pembelajaran IPS	

7. Berikut ini merupakan kaitan Permendikbud No.20 tahun 2016 dengan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016
- A. Standar Penilaian diperlukan untuk mencapai Standar

Kompetensi Lulusan

- B. Standar Proses diperlukan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan
- C. Standar Penilaian diperlukan untuk menilai Standar Proses Pembelajaran
- D. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dijabarkan dalam Standar Kompetensi Lulusan
- E. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar merupakan jabaran dari Standar Kompetensi Lulusan

Kunci : B

Pembahasan:

Standar kompetensi lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan

Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan dan standar pembiayaan.

Capaian Pembelajaran: Mampu merencanakan pembelajaran yang mendidik sesuai dengan karakteristik pembelajaran IPS.	Materi: Perencanaan Pembelajaran IPS
Indikator Esensial: merumuskan indikator pencapaian kompetensi pembelajaran IPS sesuai permendikbud No. 22 dan 24 tahun 2016 dalam pembelajaran IPS	

8. Berikut ini merupakan fungsi Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dalam sistem pembelajaran, *kecuali*....
- 1. Pedoman dalam mengembangkan materi pembelajaran
 - 2. Pedoman dalam mendesain kegiatan pembelajaran
 - 3. Pedoman dalam merancang penilaian
 - 4. Pedoman dalam menjabarkan kompetensi dasar
 - 5. Pedoman dalam mengembangkan bahan ajar

Kunci : D

Pembahasan :

Indikator merupakan penanda pencapaian KD yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan, potensi daerah dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan/atau dapat diobservasi.

Fungsi indikator :

1) Pedoman dalam mengembangkan materi pembelajaran
Pengembangan materi pembelajaran harus sesuai dengan indikator yang dikembangkan. Indikator yang dirumuskan secara cermat dapat memberikan arah dalam pengembangan materi pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, potensi, dan kebutuhan peserta didik, sekolah, serta lingkungan.

2) Pedoman dalam mendesain kegiatan pembelajaran

Desain pembelajaran perlu dirancang secara efektif agar kompetensi dapat dicapai secara maksimal. Pengembangan desain pembelajaran hendaknya sesuai dengan indikator yang dikembangkan, karena indikator dapat memberikan gambaran kegiatan pembelajaran yang efektif untuk mencapai kompetensi.

3) Pedoman dalam mengembangkan bahan ajar

Bahan ajar perlu dikembangkan oleh guru guna menunjang pencapaian kompetensi peserta didik. Pemilihan bahan ajar yang efektif harus sesuai tuntutan indikator sehingga dapat meningkatkan pencapaian kompetensi secara maksimal.

4) Pedoman dalam merancang dan melaksanakan penilaian hasil belajar

Indikator menjadi pedoman dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi hasil belajar. Rancangan penilaian memberikan acuan dalam menentukan bentuk dan jenis penilaian, serta pengembangan indikator penilaian.

Capaian Pembelajaran:	Materi:
------------------------------	----------------

Mampu	merencanakan	Perencanaan	Pembelajaran
-------	--------------	-------------	--------------

pembelajaran yang mendidik sesuai dengan karakteristik pembelajaran IPS.	IPS
Indikator Esensial: Menganalisis Kaitan Antara Materi, Proses, Media Dan Penilaian Dalam Pembelajaran IPS	

9. Berikut ini merupakan hubungan antara berbagai komponen sistem pembelajaran (kompetensi , materi, proses/kegiatan, media , dan penilaian), *kecuali*....
- A. Materi pembelajaran dirancang sesuai dengan kompetensi dasar mata pelajaran
 - B. Kegiatan pembelajaran dirancang berdasarkan materi pembelajaran
 - C. Penilaian disusun berdasarkan indikator pencapaian kompetensi
 - D. Media pembelajaran dirancang berdasarkan materi pembelajaran dan pengalaman belajar peserta didik.
 - E. Rancangan penilaian disesuaikan dengan materi yang telah dikembangkan

Kunci : E

Pembahasan:

penilaian adalah suatu proses pengumpulan, pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Dalam melaksanakan penilaian, guru atau pendidik dan satuan pendidikan harus mengacu pada standar penilaian pendidikan.

10. D
ala
m
kuri
kulu
m

3, proses pembelajaran diharuskan menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan ini harus tertulis pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPS. Berikut ini merupakan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, *kecuali...*

- A. Mengamati
- B. Mengumpulkan informasi
- C. Mengasosiasi
- D. Mengkomunikasikan
- E. Mengevaluasi

Kunci : E

Pembahasan:

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan hukum, konsep / prinsip yang diperoleh siswa.

Capaian Pembelajaran: mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dan proses pembelajaran yang sesuai dengan kaidah pedagogik untuk memfasilitasi pengembangan karakter dan potensi diri siswa sebagai pembelajar mandiri (self-regulated learner) pada mata pelajaran IPS;	Materi: Metode pembelajaran dan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS
Indikator Esensial: Menentukan media yang sesuai untuk pembelajaran IPS	

11. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, Berikut ini merupakan faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam memilih/menentukan media pembelajaran IPS, *kecuali*

- A. Tingkat kesulitan materi pelajaran
- B. Sistem penilaian yang digunakan
- C. Tingkat usia dan kematangan siswa

D. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai

E. Ketersediaan media dan biaya

Kunci : B

Pembahasan:

Faktor dan kriteria yang perlu diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menggunakan media, diantaranya :

1) Faktor tujuan

Media dipilih dan digunakan haruslah sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditetapkan/dirumuskan

2) Faktor efektifitas

Dari berbagai media yang ada, haruslah dipilih media yang paling efektif untuk digunakan dan paling tepat/sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan

3) Faktor kemampuan guru dan siswa

Media yang dipilih dan digunakan haruslah sesuai dengan kemampuan yang ada pada guru dan siswa, sesuai dengan pola belajar serta menarik perhatian

4) Faktor fleksibilitas (kelenturan), tahan lama dengan kenyataan
Dalam memilih media haruslah dipertimbangkan kelenturan dalam arti dapat digunakan dalam berbagai situasi, tahan lama (tidak sekali pakai langsung dibuang), menghemat biaya dan tidak berbahaya sewaktu digunakan.

5) Faktor kesediaan media

Sekolah tidak sama dalam menyediakan berbagai media yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan situasi dan kondisi masing-masing sekolah. Misalnya guru membuat sendiri, membuat bersama-sama siswa, membeli, menewa, dll.

6) Faktor kesesuaian antara manfaat dan biaya

Dalam memilih media haruslah dipertimbangkan apakah biaya pengadaannya sesuai dengan manfaat yang didapatkan.

7) Faktor kualitas dan teknik

Dalam pengadaan media, seorang guru harus mempertimbangkan

kualitas dari media tersebut, tidak sekedar bisa dipakai. Media yang bermutu/berkualitas bisa tahan lama (tidak mudah rusak), dan sewaktu-waktu digunakan lagi tidak harus mengusahkan yang baru.

8) Objektivitas

Metode dipilih bukan atas kesenangan atau kebutuhan guru, melainkan keperluan system belajar. Karena itu perlu masukan dari siswa.

9) Program pengajaran

Program pengajaran yang akan disampaikan kepada anak didik harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, baik menyangkut isi, struktur, maupun kedalaman.

10) Sasaran program

Media yang akan digunakan harus dilihat kesesuaiannya dengan tingkat perkembangan anak didik, baik dari segi Bahasa, symbol-simbol yang digunakan, cara dan kecepatan maupun waktu penggunaannya.

Capaian Pembelajaran: mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dan proses pembelajaran yang sesuai dengan kaidah pedagogik untuk memfasilitasi pengembangan karakter dan potensi diri siswa sebagai pembelajar mandiri (self-regulated learner) pada mata pelajaran IPS;	Materi: Metode pembelajaran dan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS
Indikator Esensial: Mampu melaksanakan pembelajaran IPS yang menyenangkan	

12. Salah satu contoh model pembelajaran yang memberikan efek menyenangkan adalah PBL (*Problem Based Learning*). Dasar pertimbangan diterapkannya PBL adalah ...

A. Pembelajaran berbasis masalah berpusat pada peserta didik.

Peserta didik harus dapat menentukan sendiri apa yang harus dipelajari, dan dari mana informasi harus diperoleh

- B. Menjembatani *gap* antara pembelajaran sekolah formal dengan aktivitas berpikir yang lebih praktis yang dijumpai di luar sekolah

- C. Guru tidak perlu memberikan bimbingan kepada peserta didik
 .Dalam hal ini peserta didik diminta menyelesaikan persoalan secara terbuka dan bebas
- D. Mendorong siswa untuk bekerja menyelesaikan tugas,tanpa bimbingan guru
- E. Pembelajaran berbasis masalah ini ditujukan untuk mengembangkan keterampilan berpikir agar menjadi kompleks

Kunci : B

Pembahasan:

Problem based learning adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar melalui berfikir kritis dan kerempilan pemecahan masalah dalam rangka memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensi dari materi pelajaran.

Capaian Pembelajaran: mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dan proses pembelajaran yang sesuai dengan kaidah pedagogik untuk memfasilitasi pengembangan karakter dan potensi diri siswa sebagai pembelajar mandiri (self- regulated learner) pada mata pelajaran IPS;	Materi: Metode pembelajaran dan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS
Indikator Esensial: Mampu menghubungkan materi belajar IPS dengan pengembangan karakter	

13. Melalui pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dapat di masukkan nilai-nilai pendidikan karakter dengan mengintegrasikan materi

dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial tersebut. Salah satu upaya untuk menghubungkan materi pembelajaran IPS dengan pengembangan karakter adalah....

- A. Gunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi
- B. Guru harus banyak bercerita tentang materi pembelajaran

- C. Cantumkan aspek karakter dalam kompetensi dasar
- D. Kembangkan materi pembelajaran dengan memuat aspek nilai
- E. Kembangkan sistem penilaian untuk memantau karakter

Kunci D

Pembahasan:

IPS sebagai program pendidikan dan bidang pengetahuan, tidak hanya menyajikan pengetahuan social semata-mata, melainkan harus pula membina peserta didik menjadi warga masyarakat, bangsa dan Negara yang memiliki tanggung jawab. Dengan demikian, pokok bahasan yang disajikan tidak hanya terbatas pada materi yang bersifat pengetahuan, melainkan juga meliputi nilai-nilai yang wajib melekat pada diri peserta didik.

Melalui pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS diharapkan mampu membentuk pribadi anak, supaya menjadi manusia yang baik, sehingga mampu mengantisipasi gejala krisis moral dan berperan dalam rangka pembinaan generasi muda.

Capaian Pembelajaran: mampu menilai dan mengevaluasi pembelajaran IPS	Materi: Penilaian pembelajaran IPS
Indikator Esensial: Mampu menilai pembelajaran IPS	

14. Dalam kurikulum 2013, guru dituntut untuk melaksanakan penilaian autentik yang mencakup penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan . Dalam pembelajaran IPS penilaian keterampilan peserta didik dapat dilakukan melalui kegiatan berikut, *kecuali...*
- A. Simulasi /demonstrasi
 - B. Presentasi tugas
 - C. Membuat portofolio tugas
 - D. Mengerjakan soal di depan kelas
 - E. Merangkum materi pelajaran

Kunci : E

Pembahasan:

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu diberbagai macam konteks sesuai dengan indicator pencapaian kompetensi.

Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain:

1. Penilaian praktik: mengukur capaian pembelajaran yang berupa keterampilan proses
2. Penilaian produk: mengukur capaian pembelajaran yang berupa keterampilan dalam membuat produk-produk teknologi dan seni
3. Penilaian proyek: mengukur kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan melalui penyelesaian suatu tugas proyek dalam periode waktu tertentu
4. Penilaian portofolio: sampel karya siswa terbaik dari KD pada KI-4 untuk mendeskripsikan capaian kompetensi keterampilan (dalam satu semester)

Capaian Pembelajaran: mampu menilai dan mengevaluasi pembelajaran IPS	Materi: Penilaian pembelajaran IPS
Indikator Esensial: Mampu merancang penilaian pembelajaran IPS	

15. Penilaian hasil belajar dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan dan pemerintah. Penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh pendidik dan satuan pendidikan merupakan penilaian internal (*internal assessment*), sedangkan penilaian yang diselenggarakan oleh pemerintah merupakan penilaian eksternal (*external assessment*). Berikut ini merupakan persyaratan kisi-kisi yang harus dibuat guru, *kecuali....*

- A. Menggunakan format yang ditentukan pihak sekolah
- B. Dapat dijadikan pedoman dalam menulis soal
- C. Memuat komponen materi dan kemampuan yang akan diukur
- D. Materi yang hendak ditanyakan dapat dibuatkan soalnya

E. Mewakili materi yang telah diajarkan secara tepat dan proporsional

Kunci : A

Pembahasan:

Kisi-kisi adalah suatu format berupa matriks yang memuat pedoman untuk menulis soal menjadi suatu tes.

Syarat kisi-kisi:

1. Mewakili isi kurikulum/ kemampuan yang akan diujikan
2. Komponen-komponen rinci, jelas dan mudah dipahami
3. Soal-soalnya dapat dibuat sesuai dengan indicator dan bentuk soal yang ditetapkan

Komponen kisi-kisi terdiri atas:

- 1)Kelompok identitas:
 - a. jenis institusi
 - b. program
 - c. bidang studi
 - d. tahun pelajaran
 - e. kurikulum yang digunakan
 - f. jumlah soal
 - g. bentuk soal
- 2)Kelompok matriks
 - a. kompetensi dasar
 - b. materi
 - c. indicator soal
 - d. nomor urut soal

Capaian Pembelajaran: mampu menilai dan mengevaluasi pembelajaran IPS	Materi: Penilaian pembelajaran IPS
Indikator Esensial: Mampu menggunakan hasil penilaian pembelajaran IPS	

16. Berikut ini merupakan manfaat hasil penilaian formatif dalam

pembelajaran IPS, *kecuali*

A. Merancang program remedial

- B. Merancang program pengayaan
- C. Perbaikan proses pembelajaran
- D. Mengisi nilai dalam raport
- E. Merancang perbaikan pembelajaran

Kunci : D

Pembahasan:

Penilaian formatif adalah aktifitas guru dan siswa yang dimaksudkan untuk memantau kemajuan belajar siswa selama proses belajar berlangsung. Penilaian ini akan memberikan umpan balik bagi penyempurnaan program pembelajaran.

Tujuan penilaian formatif adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran bukan hanya untuk menentukan tingkat kemampuan siswa. Selain itu, penilaian formatif bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kekuatan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilakukan dan menggunakan informasi tersebut untuk memperbaiki, mengubah atau memodifikasi pembelajaran agar lebih efektif dan dapat meningkatkan kompetensi siswa.

Hasil penilaian formatif ini bermanfaat bagi guru dan siswa. Manfaat bagi guru yaitu guru akan mengetahui sejauh mana bahan pelajaran dikuasai dan dapat memperkirakan hasil penilaian sumatif. Jika guru mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran, maka guru dapat membuat keputusan apakah suatu materi pembelajaran perlu diulang atau tidak. Jika harus diulang, guru juga harus memikirkan strategi pembelajaran yang akan ditempuh.

Capaian Pembelajaran: mampu mengadaptasi dan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam melaksanakan tugas profesionalnya	Materi: Peranan teknologi informasi dalam pembelajaran IPS
Indikator Esensial: Mampu memadukan teknologi informasi	

dengan pembelajaran IPS

17. Berikut ini merupakan peranan Teknologi Informasi dalam

pembelajara IPS, , *kecuali....*

- A. Alat produksi dan penyaji materi pembelajaran
- B. Pendistribusi materi pembelajaran
- C. Penilai pembelajaran
- D. Media kolaborasi pembelajaran
- E. Pelaksana pembelajaran

Kunci : E

Pembahasan:

Peran TIK dalam pembelajaran IPS

1) Peran tambahan (suplemen)

Peran guru tentunya akan senantiasa mendorong, menggugah/ menganjurkan peserta didiknya untuk mengakses materi pembelajaran melalui TIK yang disediakan. Peserta didik pun akan memiliki tambahan pengetahuan dan wawasan lebih bila menggunakan TIK tersebut

2. Peran pelengkap (komplemen)

Materi pembelajaran melalui TIK di programkan untuk menjadi materi pengayaan yang bersifat remedial bagi peserta didik di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran konvensional

3. Peran pengganti (substitusi)

tujuannya adalah untuk membantu mempermudah para siswa mengelola kegiatan pembelajaran sehingga para siswa dapat menyesuaikan waktu dan aktivitas lainnya dengan kegiatan pembelajaran.

Capaian Pembelajaran: mampu mengadaptasi dan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam melaksanakan tugas profesionalnya	Materi: Peranan teknologi informasi IPS dalam pembelajaran
Indikator Esensial: Mampu mengkreasikan teknologi informasi untuk pembelajaran IPS	

18. Dewasa ini pembelajaran dianjurkan menggunakan *blended learning*, pembelajaran berbasis internet. Apabila guru IPS

menggunakan aplikasi *chatting* untuk berkomunikasi dan berdiskusi dengan para siswa, maka Teknologi Informasi sudah berperan sebagai....

- A. Alat produksi dan penyaji materi pembelajaran
- B. Pendistribusi materi pembelajaran
- C. Penilai pembelajaran
- D. Media kolaborasi pembelajaran
- E. Pelaksana pembelajaran

Kunci : D

Pembahasan:

Teknologi berfungsi sebagai bahan dan alat bantu untuk pembelajaran . Dalam hal ini teknologi dimaknai sebagai bahan pembelajaran sekaligus sebagai alat bantu untuk menguasai sebuah kompetensi berbantuan komputer. Dalam hal ini posisi teknologi tidak ubahnya sebagai guru yang berfungsi sebagai fasilitator, motivator transmitter dan evaluator.

Capaian Pembelajaran: mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik, rekan sejawat, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat secara lisan dan tulisan dengan santun, efektif, dan produktif	Materi: Komunikasi interpersonal
Indikator Esensial: Mampu menjalin komunikasi yang baik dengan peserta didik	

19. Memahami bagaimana perbedaan budaya sangat penting, dan mempengaruhi praktik komunikasi, mengidentifikasi kesulitan yang muncul dalam komunikasi antar budaya, Salah satu syarat terjadinya

komunikasi yang efektif dengan peserta didiknya., guru harus memiliki " empati " terhadap peserta didiknya. Maksud pernyataan ini adalah....

A. Guru harus memiliki sikap saling menghargai dengan peserta didiknya

- B. Guru harus memiliki kemampuan untuk menetapkan diri pada situasi dan kondisi yang dihadapi peserta didiknya.
- C. Guru harus mengenali karakteristik peserta didik, baik secara individual maupun kelompok
- D. Guru harus memiliki kemampuan mendengarkan dan memahami perasaan orang lain
- E. Guru harus kemampuan bertanya dan mendengarkan keluhan peserta didiknya

Kunci : B

Pembahasan:

Empati merupakan kekuatan untuk mengerti pikiran dan perasaan orang lain. Empati ini sebagai cara yang pokok ke arah pemahaman dari orang lain. Pembelajaran dengan empati merupakan suatu komponen strategi yang kuat dan praktis dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan belajar yang berbeda dari para siswa yang sangat memerlukan lebih dari pada sekedar lembar kerja.

Capaian Pembelajaran: mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik, rekan sejawat, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat secara lisan dan tulisan dengan santun, efektif, dan produktif	Materi: Komunikasi interpersonal
Indikator Esensial: Mampu membangun interaksi lisan dan tulisan dengan peserta didik secara santun, efektif, dan produktif	

20. Guru sebagai orang yang membelajarkan siswa sangat berkepentingan dengan masalah ini. Sehingga sebagai guru atau calon guru sebisa mungkin kita harus selalu berupaya untuk dapat meningkatkan motivasi belajar terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dengan menggunakan berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh guru. Manakah pola interaksi lisan yang efektif

untuk dikembangkan seorang guru dalam proses pembelajaran di kelas ?

A. Interaksi satu arah

- B. Interaksi dua arah
- C. Interaksi banyak arah
- D. Interaksi berpusat pada guru
- E. Interaksi sepihak

Kunci : C

Pembahasan:

Agar komunikasi dapat berjalan efektif, harus dipenuhi beberapa syarat :

1. Menciptakan suasana komunikasi yang menguntungkan
2. Menggunakan Bahasa yang mudah ditangkap dan dimengerti
3. Pesan yang disampaikan dapat menggugah perhatian atau minat bagi pihak komunikan
4. Pesan dapat menggugah kepentingan komunikan yang dapat menguntungkan
5. Pesan dapat menumbuhkan suatu penghargaan bagi pihak komunikan

B. KOMPETENSI PROFESIONAL

Capaian Pembelajaran: Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan, dalam substansi bidang kependidikan	Materi: Konsep ruang, dan interaksi antar ruang di Indonesia
Indikator Esensial : Menganalisis konsep lokasi geografis Indonesia dalam kaitannya dengan potensi sumberdaya alam	

21. Letak kepulauan Indonesia berada di jalur pegunungan muda dunia (*ring of fire*), sehingga membawa pengaruh pada kehidupan

sosial-ekonomi

- A. Kaya flora dan fauna
- B. Kaya sumber tambang batu bara
- C. Masyarakat memiliki ciri sub sistem
- D. Kaya keanekaragaman sumber daya alam
- E. Masyarakat cenderung malas tergantung alam

Kunci : D

Pembahasan :

Sumber daya alam hayati Indonesia dan ekosistemnya yang mempunyai kedudukan serta peranan penting bagi kehidupan adalah karunia Tuhan Yang Maha Esa, apalagi dengan adanya persebaran secara geografis maka akan mempengaruhi sumber daya yang ada di masing masing daerah, oleh karena itu perlu dikelola dan dimanfaatkan secara lestari, selaras, serasi dan seimbang bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia pada khususnya dan umat manusia pada umumnya, baik masa kini maupun masa depan.

Capaian Pembelajaran: Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan, dalam substansi bidang kependidikan	Materi: Konsep ruang, dan interaksi antar ruang di Indonesia
Indikator Esensial : Menganalisis konsep kondisi geologis Indonesia dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia, flora dan fauna	

22. Republik Indonesia terdiri atas 17.508 pulau, mempunyai daratan seluas 1,9 juta km² dan garis pantai sepanjang 80.791 km, serta cakupan laut seluas 3,1 juta km² . Di negara ini terdapat pula gunung api yang berjumlah tidak kurang dari 200, berukuran rendah sampai tinggi dan bersalju, sungai-sungai lebar dan panjang, serta

danau yang sifatnya bermacam-macam. Letak geologis kepulauan

Indonesia berpengaruh terhadap keanekaragaman sumberdaya alam....

- A. Keanekaragaman flora dan fauna antarwilayah Indonesia barat, tengah dan timur
- B. Flora dan fauna Indonesia timur memiliki kemiripan dengan Australia
- C. Flora dan fauna Indonesia barat memiliki kemiripan dengan Asia
- D. Keberadaan hutan Indonesia sebagai paru-paru dunia
- E. Kekayaan biodiversity di wilayah kepulauan Indonesia

Kunci : A

Pembahasan :

Dalam hal letak geologis dan keanekaragaman, Indonesia pun menjadi unggulan dunia dan dianggap sebagai salah satu pusat keanekaragaman tanaman ekonomi dunia. Jenis-jenis kayu perdagangan, buah-buahan tropis (durian, duku, salak, rambutan, pisang ASTIRIN - Permasalahan Kehati di Indonesia 37 dan sebagainya), anggrek, bambu, rotan, kelapa dan lain-lain sebagian besar berasal dari Indonesia. Beberapa jenis tumbuhan, seperti pisang dan kelapa telah menyebar ke seluruh dunia. Oleh karena itu Indonesia dikenal sebagai salah satu negara dengan keanekaragaman hayati terbesar di dunia (megadiversity) dan merupakan pusat keanekaragaman hayati dunia (megacenter of biodiversity) (Mac Kinnon, 1992).

Capaian Pembelajaran: Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan, dalam substansi bidang kependidikan	Materi: Pengaruh interaksi antar ruang terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan
Indikator Esensial : Menganalisis interaksi antarwilayah dan pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi	

23. Interaksi antarwilayah dapat melahirkan gejala kenampakkan dan permasalahan baru, yang dapat mengakibatkan proses pergerakan/dinamikan dalam kehidupan manusia. Proses pergerakan yang terkait dengan kehidupan manusia adalah....
- A. Pergerakan manusia, informasi dan materi/benda
 - B. Pergerakan manusia dan hewan
 - C. Urbanisasi dan budaya mudik
 - D. Pergerakan barang dan jasa
 - E. Pergerakan migrasi sirkuler

Kunci : A

Pembahasan :

Dalam analisis ekonomi regional harus disadari bahwa dalam suatu wilayah terdapat perbedaan yang menciptakan suatu hubungan yang unik antara suatu bagian dengan bagian lain dalam wilayah tersebut. Ada tempat-tempat dimana penduduk/kegiatan berkonsentrasi dan ada tempat dimana penduduk/kegiatan kurang terkonsentrasi. Hubungan antara kedua tempat tersebut yang oleh Tarigan dikatakan sebagai hubungan antara kota dengan wilayah belakangnya (*hinterland*). Lebih lanjut Tarigan menerangkan bahwa 49 hubungan antara kota dan daerah belakangnya dapat dibedakan antara kota generatif, kota parasitif dan kota enclave.

Capaian Pembelajaran: Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan, dalam substansi bidang kependidikan	Materi: Pengaruh interaksi antar ruang terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan
Indikator Esensial : Menganalisis interaksi antar ruang dan	

pengaruhnya terhadap kehidupan sosial dan budaya

24. Adanya pertumbuhan penduduk yang pesat dan berkurangnya ruang publik, maka mempengaruhi keseimbangan dengan lingkungan sosial budaya . Begitu pentingnya peristiwa tersebut, sehingga membawa pengaruh terhadap....
- A. Kegiatan distribusi meningkat
 - B. Kebijakan khusus oleh pemerintah
 - C. Upaya mengendalikan Inflasi yang meningkat
 - D. Kegiatan distribusi meningkat
 - E. Upaya mengendalikan Inflasi yang meningkat

Kunci : B

Pembahasan:

Faktor lingkungan terdiri dari 1) lingkungan sosial-budaya yaitu pendidikan, pekerjaan, pendapatan, kebudayaan, dan agama; 2) lingkungan fisik dan biologi baik yang merupakan sumber daya alam maupun rekayasa manusia. Termasuk di dalamnya sumber air, sanitasi lingkungan, pencemaran, sumber vektor dan lainnya; Faktor gaya hidup meliputi sikap dan perilaku. Faktor genetik meliputi sistem immunitas individu, dan penyakit yang diturunkan; sedangkan faktor pelayanan kesehatan meliputi pencegahan, pengobatan, perawatan dan rehabilitasi.

Ada beberapa ruang terbuka (RTH dan RTNH) yang dikategorikan sebagai ruang publik yang sangat penting dijaga keberlangsungannya dalam suatu lingkungan permukiman kota, diantaranya sebagai berikut: a. taman dan pekarangan, seperti taman perkotaan, taman hutan raya, dan pekarangan rumah; b. fasilitas olahraga luar ruang (dengan permukaan alami atau buatan, baik dimiliki oleh publik maupun privat), seperti lapangan tenis, lapangan golf, sekolah, dan lapangan bermain; c. RTH untuk amenitas (pada umumnya berada di perumahan), seperti ruang rekreasi informal, RTH komunal di dalam dan sekitar perumahan, serta perdesaan; d. penyediaan fasilitas untuk anak dan remaja, seperti taman bermain, lapangan basket, dll; e. koridor hijau, seperti sungai, jalur pejalan kaki, dan jalur sepeda; f. RTH yang bersifat alami dan semi-alami, seperti hutan kota, lapangan rumput, dll; g. pemakaman; dan h. ruang publik, seperti pasar dan area perkerasan yang dirancang untuk pejalan kaki.

Capaian Pembelajaran: Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan, dalam substansi bidang kependidikan	Materi: Pengaruh interaksi antar ruang terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan
Indikator Esensial : menganalisis interaksi sosial dalam kaitan dengan perubahan nilai dan norma dalam masyarakat	

25. Perkembangan teknologi informasi membawa sebuah perubahan dalam masyarakat. Lahirnya media sosial menjadikan pola perilaku masyarakat mengalami pergeseran baik budaya, etika dan norma yang ada. Indonesia dengan jumlah penduduk yang besar dengan berbagai kultur suku, ras dan agama yang beraneka ragam memiliki banyak sekali potensi perubahan sosial. Dari berbagai kalangan dan usia hampir semua masyarakat Indonesia memiliki dan menggunakan media sosial sebagai salah satu sarana guna memperoleh dan menyampaikan informasi ke publik. Berikut ini pernyataan yang kurang tepat kaitannya interaksi sosial dengan perubahan sosial adalah....

- A. Perubahan sosial memengaruhi sistem sosialnya.
- B. Nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat merupakan bagian dari perubahan sosial
- C. Perubahan sosial dapat disebabkan oleh faktor geografis suatu masyarakat
- D. Ruang lingkup perubahan sosial meliputi unsur-unsur kebudayaan, baik material maupun yang immaterial
- E. Perubahan-perubahan dan dinamika sosial selalu berhubungan

dengan perubahan progresif

Kunci : E

Pembahasan :

Interaksi sosial antara komunitas masyarakat sekitar dipengaruhi oleh berbagai faktor, yakni situasi sosial, kekuasaan norma kelompok, tujuan pribadi, kedudukan dan kondisi individu serta penafsiran situasi. Kendala-kendala yang dihadapi dalam interaksi sosial antara komunitas dengan masyarakat sekitar adalah perbedaan bahasa yang sulit dipahami oleh masyarakat sekitar, dan adanya perbedaan nilai antara kedua kelompok sosial tersebut.

Capaian Pembelajaran: Memahami interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan kebudayaan dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.	Materi: Pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya
Indikator Esensial : menganalisis peran lembaga sosial dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya	

26. Terdapat sekelompok remaja yang sengaja meninggalkan rumah dan rela menjadi anak jalanan. Mereka merasakan kebebasan dan kesetaraan. Salah satu geng punya slogan *Equality*. Salah satu alasan mereka hidup bersama dalam satu kelompok, merasakan dalam satu keluarga, dan merasa saling memberikan kasih sayang. Kasus ini menunjukkan...
- A. Mereka hanya menggunakan sebagian hidupnya untuk menikmati dunia
 - B. Memberontak sistem politik suatu negara yang dianggap mengekang mereka
 - C. Remaja geng, sesungguhnya merindukan keluarga yang mampu memberikan afeksi
 - D. Sesungguhnya geng ini menginginkan kehidupan sama rata dan sama rasa, sehingga terwujud keselarasan
 - E. Geng tersebut menunjukkan bahwa keluarga mereka rata-rata dari kalangan menengah ke bawah yang tidak punya waktu untuk

memberikan kasih sayang

Kunci : C

Pembahasan :

Pada materi pembahasan kali ini, kita akan melihat **fungsi dan peran kelembagaan sosial** dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang terdapat di tengah-tengah masyarakat kita sendiri. Fungsi dan peran ini berbeda-beda sesuai dengan maksud dan tujuan didirikannya lembaga sosial itu sendiri. Ini artinya setiap lembaga sosial mempunyai aturan-aturan, alat dan tanggungjawab sendiri-sendiri untuk mencapai tujuannya.

Inti dari tujuan yang dimaksud adalah ditujukan untuk mewujudkan hidup yang tertib dan aman. Fungsi secara umum dari kelembagaan sosial ini, dapat kita kemukakan seperti berikut:

1. Sebagai pedoman bertingkah laku dan bersikap di dalam masyarakat.
2. Alat untuk keutuhan dan kesatuan masyarakat.
3. Sebagai pengawas dan pengendali tingkah laku setiap anggota (manusia) dalam bermasyarakat.

Lembaga sosial sering disebut pula pranata sosial. Lembaga sosial terbentuk karena proses-proses sosial yang berlangsung lama di dalam interaksi kemasyarakatan sehingga melembaga menjadi sebuah pranata sosial.

Capaian Pembelajaran: Memahami interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan kebudayaan dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.	Materi: Lembaga-lembaga Sosial
Indikator Esensial: menganalisis fenomena mobilitas sosial dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya	

27. Salah satu dampak negatif migrasi sirkuler terhadap perubahan sosial budaya di masyarakat adalah munculnya paham yang menganggap bahwa hidup ini bertujuan untuk mencari kebahagiaan duniawi sebanyak mungkin. Paham ini sering disebut sebagai

- A. Sekulerisme
- B. Konsumerisme
- C. Hedonisme
- D. Kapitalisme
- E. Egoisme

Kunci : C

Pembahasan

:

Migrasi sirkuler atau pergerakan penduduk dari suatu wilayah menuju wilayah lain tanpa ada niat untuk menetap di daerah tujuan, selain ada dampak positifnya, juga menimbulkan dampak negatif terhadap perubahan sosial budaya di masyarakat yang lebih menonjolkan kehidupan duniawi, yaitu memunculkan paham sekulerisme, konsumerisme, hedonisme. Fenomena mobilitas sosial dapat kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari, dan memiliki dampak cukup besar dalam kehidupan bermasyarakat. Dampak positif terhadap sosial budaya.

- 1) Menciptakan lapangan kerja
- 2) Menciptakan tenaga kerja profesional
- 3) Menarik tenaga kerja asing
- 4) Peningkatan efisiensi kerja
- 5) Memicu kegiatan ekonomi masyarakat

Mobilitas sosial lebih mudah terjadi pada masyarakat terbuka karena lebih memungkinkan untuk berpindah strata. Sebaliknya, pada masyarakat yang sifatnya tertutup kemungkinan untuk pindah strata lebih sulit. Contohnya, masyarakat [feodal](#) atau pada masyarakat

yang menganut sistem [kasta](#). Pada masyarakat yang menganut

sistem kasta, bila seseorang lahir dari kasta yang paling rendah untuk selamanya ia tetap berada pada kasta yang rendah. Dia tidak mungkin dapat pindah ke kasta yang lebih tinggi, meskipun ia memiliki kemampuan atau keahlian. Karena yang menjadi kriteria stratifikasi adalah keturunan. Dengan demikian, tidak terjadi gerak sosial dari strata satu ke strata lain yang lebih tinggi.

Secara umum, cara orang untuk dapat melakukan mobilitas sosial ke atas adalah sebagai berikut:

Kenaikan penghasilan

Kenaikan penghasilan tidak menaikkan status secara otomatis, melainkan akan mereflesikan suatu standar hidup yang lebih tinggi. Ini akan memengaruhi peningkatan status.

Contoh: Seorang pegawai rendahan, karena keberhasilan dan prestasinya diberikan kenaikan pangkat menjadi Menejer, sehingga tingkat pendapatannya naik. Status sosialnya di masyarakat tidak dapat dikatakan naik apabila ia tidak mengubah standar hidupnya, misalnya jika dia memutuskan untuk tetap hidup sederhana seperti ketika ia menjadi pegawai rendahan.

Perkawinan

Untuk meningkatkan status sosial yang lebih tinggi dapat dilakukan melalui perkawinan.

Contoh: Seseorang wanita yang berasal dari keluarga sangat sederhana menikah dengan laki-laki dari keluarga kaya dan terpandang di masyarakatnya. Perkawinan ini dapat menaikkan status seorang wanita tersebut.

Perubahan tempat tinggal

Untuk meningkatkan status sosial, seseorang dapat berpindah tempat tinggal dari tempat tinggal yang lama ke tempat tinggal yang baru. Atau dengan cara merekonstruksi tempat tinggalnya yang lama menjadi lebih megah, indah, dan mewah. Secara otomatis, seseorang yang memiliki tempat tinggal mewah akan disebut sebagai *orang kaya* oleh masyarakat, hal ini menunjukkan terjadinya gerak sosial ke atas.

Perubahan tingkah laku

Untuk mendapatkan status sosial yang tinggi, orang berusaha menaikkan status sosialnya dan mempraktikkan bentuk-bentuk tingkah laku kelas yang lebih tinggi yang diaspirasikan sebagai kelasnya. Bukan hanya tingkah laku, tetapi juga pakaian, ucapan, minat, dan sebagainya. Dia merasa dituntut untuk mengkaitkan diri dengan kelas yang diinginkannya.

Contoh: agar penampilannya meyakinkan dan dianggap sebagai orang dari golongan lapisan kelas atas, ia selalu mengenakan pakaian yang bagus-bagus. Jika bertemu dengan kelompoknya, dia berbicara dengan menyelipkan istilah-istilah asing.

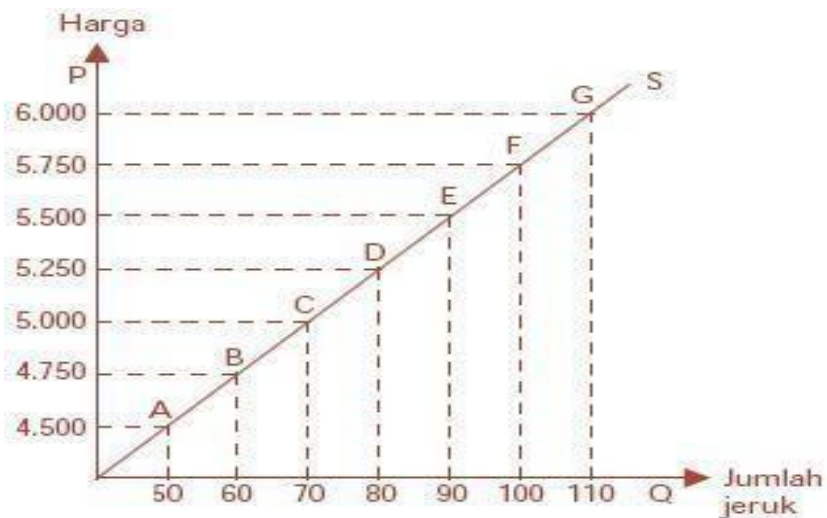
Perubahan nama

Dalam suatu masyarakat, sebuah nama diidentifikasi pada posisi sosial tertentu. Gerak ke atas dapat dilaksanakan dengan mengubah nama yang menunjukkan posisi sosial yang lebih tinggi.

Contoh: Di kalangan masyarakat feodal Jawa, seseorang yang memiliki status sebagai orang kebanyakan mendapat sebutan "kang" di depan nama aslinya. Setelah diangkat sebagai pengawas pamong praja sebutan dan namanya berubah sesuai dengan kedudukannya yang baru seperti "Raden"

Capaian Pembelajaran: Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi	Materi: Permintaan dan penawaran
Indikator Esensial : Menganalisis hubungan permintaan, penawaran dan harga dalam kehidupan manusia	

28. Perhatikan kurva di bawah ini !



Capaian Pembelajaran: Mampu merencanakan pembelajaran yang mendidik sesuai dengan karakteristik pembelajaran IPS.	Materi: Perencanaan Pembelajaran IPS
Indikator Esensial: Menganalisis Kegiatan Inti Pada Struktur RPP Pembelajaran IPS	

Manakah pernyataan yang paling tepat untuk menunjukkan hubungan antara penawaran dan harga ?

- Terdapat hubungan positif antara harga dengan jumlah barang yang ditawarkan
- Jumlah barang yang ditawarkan tidak sebanding dengan tingkat harga barang
- Semakin rendah tingkat harga, semakin banyak jumlah barang yang ditawarkan
- Semakin naik tingkat harga, semakin sedikit jumlah barang yang ditawarkan
- Semakin tinggi harga yang ditawarkan maka semakin berkurang yang membelinya

Kunci : A

Pembahasan : Menurut hukum penawaran, jika harga barang meningkat, jumlah barang yang ditawarkan akan meningkat pula dengan syarat ceteris paribus (faktor lain dianggap tetap) .Dengan

kata lain terdapat hubungan positif antara tingkat harga dengan penawaran. Produsen akan diuntungkan jika harga barang mengalami kenaikan, sehingga ia akan meningkatkan jumlah produksi barangnya.

Capaian Pembelajaran: Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi	Materi: Interaksi antar ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya
---	--

Indikator Esensial	Menganalisis konektivitas antar dan kota dalam kehidupan ekonomi
---------------------------	--

1. Manakah diantara pernyataan di bawah ini yang mencerminkan konektivitas antar ruang dalam kehidupan ekonomi ?
 - A. Penduduk desa melakukan migrasi ke kota dalam rangka mencari pekerjaan
 - B. Penduduk kota kebanyakan bermata pencaharian di sektor jasa
 - C. Sebagian besar penduduk desa bermata pencaharian di sektor pertanian
 - D. Tidak semua daerah di Indonesia menghasilkan bahan bakar minyak
 - E. Sebagian besar penduduk yang tinggal di daerah pantai bekerja sebagai nelayan

Kunci : A

Pembahasan :

Konektivitas artinya ketergantungan dalam kehidupan masyarakat dapat dibedakan atas konektivitas antar ruang dan antar waktu. Konektivitas antar ruang menunjukkan adanya ketergantungan antar ruang, misalnya antardesa dan kota.

Dalam kehidupan ekonomi, konektivitas antar ruang sering terjadi contohnya banyak orang desa mencari pekerjaan ke kota karena lapangan pekerjaan banyak tersedia di kota, sedangkan di desa hanya terbatas pada sektor pertanian. Akibatnya banyak penduduk desa yang pergi ke kota untuk mencari pekerjaan.

Selain terjadi migrasi warga desa ke kota juga adanya pendistribusian pendapatan yang terjadi antar warga.

Capaian Pembelajaran: Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi	Materi: Interaksi antar ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya
Indikator Esensial : Menganalisis kegiatan masyarakat desa	

dan kota dalam kehidupan ekonomi

2. Berikut ini pernyataan yang menunjukkan karakteristik kehidupan ekonomi masyarakat desa, *kecuali* ...
- Penduduk desa kebanyakan bekerja di sektor pertanian
 - Terorganisir pada paguyuban petani
 - Standar penghasilan berbeda beda
 - Menghasilkan produk kerajinan
 - Menggunakan standar upah minimum regional

Kunci : E
Pembahasan

:
 Kehidupan ekonomi masyarakat desa memiliki karakteristik yang khas dan berbeda jika dibandingkan dengan masyarakat kota. Mayoritas bekerja di sektor pertanian, menghasilkan produk kerajinan dan pertanian, standar penghasilannya berbeda-beda karena tidak terikat upah minimum, terorganisir pada paguyuban atau kelompok petani

Capaian Pembelajaran: Memahami kronologi perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam.	Materi: Perubahan kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan pada masa praaksara, Hindu Buddha, dan Islam
Indikator Esensial : menganalisis kehidupan politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan masyarakat pada masa praaksara	

3. Perubahan kehidupan pada masa neolithikum sering disebut sebagai zaman revolusi kebudayaan manusia masa praaksara, dikarenakan....
- Dikenalnya peralatan yang semakin halus, menunjukan kemajuan

teknologi

B. Masyarakat praaksara mulai mengenal bangunan-bangunan besar seperti punden berundak dan menhir

C. Mulai dikenalnya teknologi pengecoran logam, menunjukkan

- perubahan kebudayaan dari jaman batu ke jaman logam
- D. Bercampurnya kebudayaan Proto Melayu dan Deutro Melayu yang menghasilkan kebudayaan baru
- E. Mulainya kehidupan menetap yang berpengaruh dan dipengaruhi bidang-bidang kehidupan lainnya

Kunci : E

Pembahasan:

Kebudayaan manusia purba pada jaman batu dapat dibedakan menjadi empat, yaitu jaman batu tua (palaeolithikum), jaman batu tengah (mesolithikum), dan batu baru (neolithikum), dan megalithikum. Setelah itu manusia mengenal logam, sehingga disebut jaman logam. Pada masa jaman logam kebudayaan jaman batu tetap berkembang.

1. Zaman batu tua (palaeolithikum)

- Peralatan terbuat dari batu atau tulang yang masih kasar.
- Jenis alat yang dipergunakan adalah kapak genggam, kapak perimbas dan alat serpih.
- Manusia hidup mencari makan dengan meramu dan berburu.
- Bertempat tinggal secara nomaden (berpindah-pindah).
- Belum mengenal seni.

2. Zaman batu madya (mesolithikum)

- Kehidupan belum menetap
- Ditemukan Kjekkenmoddinger, yaitu: bukit-bukit karang hasil sampah dapur.
- Ditemukan Abris Sous Roche, yaitu gua-gua sebagai tempat tinggal.
- Manusia zaman ini sudah mengenal seni yang berupa lukisan pada dinding gua. Lukisan ini berbentuk cap tangan dan babi hutan.
- Alat yang digunakan disebut peble atau kapak Sumatera.

3. Zaman batu muda (neolithikum)

Zaman ini merupakan revolusi pada masa prasejarah. Telah terjadi perubahan yang mendasar pada corak kehidupan dan cara bertempat tinggal maupun peralatan hidupnya.

- Peralatan sudah dihaluskan bahkan diberi tangkai.
- Jenis alat yang digunakan adalah kapak persegi dan lonjong.
- Pakaianya terbuat dari kulit kayu. Perhiasannya terbuat dari batu dan manik-manik.
- Telah bertempat tinggal menetap/sedenter.
- Telah memiliki kemampuan bercocok tanam.
- Telah menganut kepercayaan animisme dan dinamisme.

4. Zaman batu besar (megalithicum)

Disebut zaman batu besar karena hasil-hasil kebudayaan umumnya terbuat dari batu dalam ukuran besar. Adapun hasil-hasil kebudayaan zaman ini adalah benda-benda berikut:

Menhir: yaitu suatu tugu yang terbuat dari batu besar. Biasanya menhir ini digunakan untuk tempat memuja arwah leluhur.

- Dolmen: yaitu meja batu yang digunakan untuk meletakkan sesaji.
- Kubur batu: yaitu tempat menyimpan mayat. Kubur batu ini berbentuk persegi panjang, dan terbuat dari lempengan-lempengan batu.
- Waruga: adalah kubur batu yang berbentuk kubus.
- Sarkofagus: adalah kubur batu yang berbentuk lesung. Sarkofagus terbuat dari satu batu.
- Punden berundak: merupakan suatu bangunan yang terbuat dari batu. Batu-batu itu di susun berundak-undak atau bertingkat.

Capaian Pembelajaran: Memahami kronologi perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam.	Materi: Perubahan kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan pada masa praaksara, Hindu Buddha, dan Islam
--	---

Indikator Esensial : menganalisis kehidupan politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan masyarakat Hindu-Budha

4. Raja Tarumanegara, Purnawarman memerintahkan pembuatan terusan sungai dengan maksud...
- A. Memindahkan pusat kekuasaan Kerajaan Tarumanegara ke pesisir selatan Jawa Barat
 - B. Memperjelas batas dengan kerajaan lain
 - C. Mendorong aktivitas perekonomian di Kerajaan Tarumanegara
 - D. Benteng menahan serangan musuh dari arah laut
 - E. Menunjukkan bahwa kerajaan Tarumanegara merupakan Kerajaan yang kaya

Kunci : C

Pembahasan :

Sejak tahun 400-500 M kerajaan Tarumanegara terletak tidak jauh dari pantai utara Jawa Barat. Berdasarkan prasasti-prasasti yang ditemukan, letak pusat Kerajaan Tarumanegara kira-kira di antara Sungai Citarum dan Cisadane. Bukti keberadaan kerajaan ini ditunjukkan dengan ditemukannya beberapa prasasti yang juga berhuruf Pallawa dan bahasa Sansekerta.

Sumber sejarah kerajaan Tarumanegara terutama sekali tujuh buah prasasti. Prasasti-prasasti itu berhuruf Pallawa dan berbahasa Sanskerta. Ketujuh prasasti tersebut adalah sebagai berikut.

1) Prasasti Ciaruteun

Prasasti ini ditemukan di pinggir sungai Ciaruron yang muaranya dekat dengan sungai Cisadane. Dalam prasasti ini tertulis bahwa "ini bekas dua kaki yang seperti kaki dewa Wisnu adalah kaki Yang Mulia Sang Pūrnawarman, raja di negeri Tārumā, raja yang gagah berani di dunia".

2) Prasasti Kebon Kopi

Prasasti Kebon Kopi terdapat di Kampung Muara Hilir, Kecamatan Cibung-bulang, Bogor. Pada prasasti ini ada pahatan gambar tapak kaki gajah yang disamakan dengan tapak kaki gajah Airawata (gajah kendaraan Dewa Wisnu).

3) Prasasti Jambu

Prasasti Jambu ditemukan di perkebunan jambu, Bukit Koleangkok,

kira-kira 30 km sebelah barat Bogor. Dalam prasasti itu disebut

bahwa Raja Purnawarman adalah raja yang gagah, pemimpin yang termasyhur, dan baju zirahnya tidak dapat ditembus senjata musuh.

4) Prasasti Tugu

Prasasti Tugu ditemukan di Desa Tugu, Cilincing, Jakarta. Prasasti ini menerangkan tentang penggalian saluran Gomati dan Sungai Candrabhaga. Mengenai nama Candrabhaga, Purbacaraka mengartikan candra sama dengan bulan sama dengan sasi. Jadi, Candrabhaga menjadi sasibhaga dan kemudian menjadi Bhagasasi kemudian menjadi bagasi, akhirnya menjadi menjadi Bekasi.

5) Prasasti Pasir Awi

Prasasti Pasir Awi ditemukan di daerah Bogor.

6) Prasasti Muara Cianten

Prasasti Muara Cianten ditemukan di daerah Bogor.

7) Prasasti Lebak

Prasasti Lebak ditemukan di tepi Sungai Cidanghiang, Kecamatan Muncul, Banten Selatan. Prasasti ini menerangkan tentang keperwiraan, keagungan, dan keberanian Purnawarman sebagai raja dunia.

Kerajaan Tarumanegara diperkirakan berkembang pada abad ke-5 M dengan raja terkenal adalah Purnawarman. Ia dikenal sebagai raja yang jujur, adil, dan arif di dalam memerintah yang kekuasaannya sampai ke daerah Banten. Kerajaan Tarumanegara telah menjalin hubungan dengan kerajaan lain, misalnya dengan Cina.

Dalam kehidupan agama, sebagian besar masyarakat Tarumanegara memeluk agama Hindu. Berdasarkan berita dari Fa-Hien, di Tolomo ada tiga agama, yakni agama Hindu, agama Budha dan kepercayaan animisme. Raja memeluk agama Hindu. Hal itu diperkuat dengan adanya gambar tapak kaki raja yang diibaratkan tapak kaki Dewa Wisnu, pada prasasti Ciaruteun.

Untuk memajukan bidang pertanian, raja memerintahkan pembangunan irigasi dengan cara menggali sebuah saluran

sepanjang 6112 tumbak (± 11 km). Saluran itu disebut dengan Sungai Gomati. Saluran itu selain berfungsi sebagai irigasi juga untuk mencegah bahaya banjir. Dari berita ini juga dapat diketahui bahwa penduduk Tarumanegara sudah mengenal penanggalan. Sebab dikatakan bahwa pelaksanaan penggalian saluran itu dimulai pada tanggal 8 paro petang bulan Palguna dan diakhiri pada tanggal 13 paro terang bulan Caitra. Dalam prasasti itu tidak disebutkan tahunnya. Setelah selesai penggalian, raja mengadakan upacara kurban dengan memberikan hadiah 1.000 ekor lembu kepada para brahmana. Raja juga memerintahkan mengadakan penggalian Sungai Candrabhaga.

Sampai abad ke-7, perkembangan Kerajaan Tarumanegara masih dapat diketahui. Misalnya, pada waktu Tarumanegara mengirim utusan ke Cina. Akan tetapi dalam perkembangan berikutnya tidak ada keterangan yang jelas.

Pengaruh Perkembangan Agama Hindu-Budha terhadap Masyarakat Indonesia

1 . Seni Bangunan

Bentuk candi-candi di Indonesia yang pada hakikatnya adalah punden berundak. Punden berundak merupakan unsur Indonesia asli. Candi Borobudur merupakan salah satu contoh dari bentuk akulturasi tersebut.

2. Seni Rupa dan Seni Ukir

Relief yang dipahatkan pada dinding-dinding pagarlangkan di Candi Borobudur yang merupakan pahatan riwayat Sang Budha. Di sekitar Sang Budha terdapat lingkungan alam Indonesia, seperti rumah panggung dan burung merpati.

3. Seni Sastra dan Aksara

Berkembangnya huruf Pallawa dari India ke Indonesia, mendorong berkembangnya karya-karya sastra. Pada prasasti-prasasti ada unsur India dengan unsur budaya Indonesia. Misalnya, ada prasasti dengan huruf Nagari (India) dan huruf Bali Kuno (Indonesia).

Salah satu pengaruh yang sangat terkenal dari kedatangan Hindu Budha di Indonesia adalah perkembangan seni sastra dan aksara atau tulisan. Bentuk wiracarita ternyata sangat terkenal di Indonesia, terutama kitab Ramayana dan Mahabharata. Kemudian

timbul wiracarita hasil gubahan dari para pujangga Indonesia. Misalnya, Baratayuda yang digubah oleh Mpu Sedah dan Mpu Panuluh. Juga munculnya cerita-cerita berbentuk Carangan. Walaupun naskah tersebut kandungan utamanya berasal dari India, namun telah digubah oleh para sastrawan Indonesia.

4. Filsafat dan Sistem Kepercayaan

Ketika pengaruh India masuk, pemujaan terhadap roh nenek moyang tidak punah. Hal ini yang menyebabkan terjadinya perubahan fungsi candi di Indonesia selain sebagai tempat pemujaan juga sebagai tempat menyimpan abu jenazah tokoh yang telah meninggal dunia. Tentunya tidak semua candi berfungsi seperti itu. Di atas peripih tempat penyimpanan abu jenazah raja didirikan patung raja dalam bentuk mirip dewa yang dipujanya. Ini jelas merupakan perpaduan antara- fungsi candi di India dengan tradisi pemakaman dan pemujaan roh nenek moyang di Indonesia.

5. Sistem Pemerintahan

Kedatangan agama Hindu Budha di Indonesia dapat dikatakan hanya meneruskan sistem yang terbentuk dalam masyarakat Indonesia. Bahwa munculnya berbagai kerajaan Hindu Budha di Indonesia telah diawali dengan munculnya sistem pemerintahan kesukuan masyarakat Indonesia. Kepercayaan bahwa pemimpin harus mempunyai berbagai kelebihan kemudian bergabung dengan kepercayaan Hindu Buddha tentang kedudukan seorang raja. Setelah pengaruh India masuk, maka pemimpin suku diubah menjadi raja dan wilayahnya disebut kerajaan. Hal ini secara jelas terjadi di Kutai. Sehingga, semenjak itulah tumbuh dan berkembang kerajaan bercorak Hindu Buddha di Indonesia.

Capaian Pembelajaran: Memahami kronologi perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa	Materi: Perubahan kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan pada masa praaksara, Hindu Buddha, dan Islam
--	---

praaksara sampai masa Hindu-	
------------------------------	--

Buddha dan Islam.	
-------------------	--

Indikator Esensial : menganalisis kehidupan politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan masyarakat pada masa Islam
--

5. Pernyataan berikut yang **bukan** produk karya sastra yang berkembang pada masa kerajaan-kerajaan Islam....

A. Hikayat, cerita atau dongeng yang berpangkal dari peristiwa atau tokoh sejarah. Hikayat ditulis dalam bentuk peristiwa atau tokoh sejarah. Contoh hikayat yang terkenal adalah Hikayat Amir Hamzah.

B. Kitab Sutasoma yang merupakan karangan Mpu Prapanca pada zaman Kerajaan Majapahit begitu berarti bagi bangsa Ini, sebab Semboyan Negara Republik Indone-sia Bhinneka Tunggal Ikadiambil dari Kitab ini

C. Babad, kisah pujangga keraton sering dianggap sebagai peristiwa sejarah contohnya Babad Tanah Jawi (Jawa Kuno), Babad Cirebon.

D. Suluk, kitab yang membentang-kan soal-soal tasawuf contohnya Suluk Sukarsa, Suluk Wijil, Suluk Malang Sumirang, dan lainnya.

E. Syair, seperti Syair Abdul Muluk dan Gurindam Dua Belas

Kunci : B

Pembahasan :

A. Akulturasi Kebudayaan Tradisi Lokal, Hindu Budha dan Islam

Beberapa contoh bentuk akulturasi antara kebudayaan Islam dengan kebudayaan Indonesia yang telah berkembang sebelumnya adalah sebagai berikut.

1. Bentuk Akulturasi dalam Seni Bangunan

a. Bangunan Masjid sebagai tempat ibadah

Masjid Demak dibangun pada abad XV M, ketika Islam mulai berkembang di Jawa. Bangunan Masjid Demak dan salah satu masjid kuno di Aceh tersebut memiliki kemiripan.

Bentuk bangunan Masjid yang merupakan hasil akulturasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

a) Bentuk atap tumpang yang nampak dalam bangunan masjid di atas menunjukkan adanya perpaduan dengan bangunan agama Hindu yakni bentuk meru pada bangunan suci (pure). Di Arab, umumnya atap masjid berbentuk kubah. Atap bersusun (tumpang) jumlahnya biasanya selalu ganjil.

b) Bangunan masjid kuno di Indonesia sebagian besar tidak mempunyai menara. Hal ini berbeda dengan bangunan-bangunan masjid di Mesir dan Masjid Abas di Karbala, Irak, memiliki menara yang sangat tinggi dan megah. Masjid Kudus dan masjid Banten adalah salah satu masjid yang mempunyai menara yang bentuknya sangat unik. Menara Kudus merupakan sebuah candi langgam Jawa Timur dan juga mirip dengan Bale Kulkul (bagian bangunan sebuah Pure).

b. Bangunan Makam dan Upacara pemakaman

- Pada jaman kuno mayat dimasukkan dalam kubur batu, pada jaman islam ada yang dimasukkan dalam peti. Saji-sajian dan selamatan yang telah berkembang pada jaman pra sejarah dan Hindu-Budha masih berkembang dalam tradisi masyarakat Islam terutama di Jawa.

c. Seni Ukir

Pada masa Hindu Budha, seni ukir dan seni pahat berkembang sangat pesat. Pembuatan relief dan patung yang menggambarkan makhluk hidup banyak kamu jumpai di berbagai candi Hindu Budha. Ajaran Islam melarang melukis makhluk hidup apalagi membuat patung. Berkembangnya pengaruh Islam memang membuat seni pembuatan patung menurun, tetapi tidak halnya dengan seni pahat. Seni pahat atau seni ukir terus berkembang dengan beberapa modifikasi. Para seniman kemudian mengembangkan seni hias dan seni ukir dengan motif daun-daunan dan bunga-bunga. Bahkan dijumpai penggambaran makhluk hidup yang disamarkan dengan gambar atau pahatan daun yang disebut dengan stilir.

d. Aksara dan Seni Sastra

Hindu Budha membawa pengaruh tulisan dan bahasa. Islam masuk juga membawa pengaruh bahasa dan tulisan berupa huruf Arab dan Bahasa Arab. Berkembang beberapa contoh karya sastra pada masa perkembangan agama Islam di Indonesia seperti :

1) Hikayat

Hikayat adalah karya sastra yang berisi cerita sejarah yang menarik, penuh keajaiban, atau hal-hal yang kadang-kadang tidak masuk akal. Hikayat ditulis dalam bentuk gancaran (karangan bebas atau prosa). Hikayat Iskandar Zulkarnain, Hikayat Raja-Raja Pasai, Hikayat Khaidir, Hikayat si Miskin, Hikayat 1001 Malam, Hikayat Bayan Budiman, dan Hikayat Amir Hamzah adalah contoh hikayat yang cukup terkenal.

2) Babad

Babad berisi cerita sejarah, tetapi isinya tidak selalu berdasarkan fakta. Tulisan Babad berisinya campuran antara fakta sejarah, mitos, dan kepercayaan. Itulah sebabnya, babad sering disamakan dengan hikayat. Di tanah Melayu tulisan yang mirip dengan babad dikenal dengan sebutan tambo atau silsilah. Contoh babad adalah Babad Tanah Jawi, Babad Cirebon, Babad Mataram, dan Babad Surakarta.

3) Suluk

Suluk adalah karya sastra yang berupa kitab-kitab dan isinya menjelaskan soal-soal tasawuf. Contoh suluk antara lain;

a) Suluk Sukarsa, isinya mengisahkan perjalanan hidup Ki Sukarsa dalam mencari ilmu untuk mendapatkan kesempurnaan hidup.

b) Suluk Wujil, berisi wejangan atau ajaran Sunan Bonang kepada Wujil, yakni seorang kerdil yang pernah menjadi abdi di Kerajaan Majapahit.

c) Suluk Malang Sumirang, berisi penghormatan dan pujian terhadap seseorang yang telah mencapai kesempurnaan, mendekatkan diri, dan menyatu dengan Tuhan.

e. Kesenian

1) Permainan debus,

2) Seudati,

3) Wayang

e. Sistem Pemerintahan

Pada zaman Hindu-Budha raja dikenal sebagai titisan dewa (penjelmaan dewa), sedangkan raja-raja (sultan) dari kerajaan Islam diakui sebagai khalifah (wakil Tuhan) di muka bumi ini.

f. Kalender

Sultan Agung, Raja Mataram, yang telah menggabungkan antara kalender jawa dengan kalender Islam dimulai pada tanggal 1

Muharam tahun 1043 H, atau tanggal 1 Sura tahun 1555 Jawa, tepatnya 8 Agustus 1633.

g. Filsafat

Perkembangan filsafat pada masa penyebaran Islam di Indonesia sangat dipengaruhi oleh ajaran tasawuf.

h. Bentuk Bentuk Akulturasi dalam berbagai bentuk upacara

Kamudapat mengamati terjadinyaakulturasi kebudayaan dalam berbagai bentuk lainnya. Seperti dalam tradisi kelahiran, perkawinan, dan kematian. Acara gerebeg sekaten yang masih marak di Demak, Solo dan Yogya hingga saat ini. Acara ini sebagai bentuk ucapan syukur dari sultan kepada Tuhan.

Capaian Pembelajaran: Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, peman-faatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keber-langsungan kehidupanekono-mi, sosial, budaya, dan politik	Materi: Pengaruh perubahan dan interaksi antar ruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik
Indikator Esensial : menganalisis kerjasama antar negara anggota ASEAN	

6. Deklarasi Bangkok 8 Agustus 1967 merupakan pijakan tujuan didirikan ASEAN. Berikut ini merupakan kegiatan yang **bertentangan** dengan Deklarasi Bangkok adalah
- A. Memperkuar persenjataan negara-negara ASEAN untuk memperkuat pertahanan dan menyerang lawan anggota negara ASEAN
 - B. Mempercepat kawasan pasar bebas sebagai upaya mempercepat pertumbuhan ekonomi ASEAN
 - C. Meningkatkan kerja sama untuk memajukan pendidikan, latihan, dan penelitian di kawasan Asia Tenggara

D. Memperluas jaringan pendidikan di negara-negara ASEAN E. Bekerjasama mengatasi masalah perdagangan manusia dan obat-obatan terlarang

Kunci : A

Pembahasan:

Kerja sama ASEAN di Bidang Ekonomi

Perlu kita ketahui, semenjak ASEAN didirikan, kerjasama pada bidang ekonomi yang terjalin diantara negara-negara anggota maupun negara bukan anggota sudah berjalan dengan baik. Adapun bentuk-bentuk kerjasama ASEAN dalam bidang ekonomi adalah sebagai berikut.

1. Pembukaan pusat promosi ASEAN

Mendengar kata promosi, kita sering mengkaitkan dengan hal-hal yang menarik agar orang lain tertarik dengan apa yang sedang dipromosikan. Begitu juga ASEAN. Meskipun ASEAN sudah dikenal oleh berbagai negara-negara di dunia melalui PBB, ASEAN tetap perlu mempromosikan dirinya pada dunia luar. Promosi yang dilakukan oleh ASEAN meliputi sektor perdagangan, pariwisata, dan investasi. Pembukaan pusat promosi ASEAN dilakukan di negara Jepang yang merupakan negara yang mempunyai perkembangan cepat dalam berbagai sektor. Pembukaan pusat promosi di Jepang mempunyai tujuan untuk melakukan peningkatan kegiatan ekspor dari negara-negara ASEAN ke Jepang dan juga meningkatkan jumlah investor Jepang bagi negara-negara ASEAN.

2. Penyediaan Cadangan Pangan

Seperti yang telah kita ketahui, beberapa negara anggota ASEAN seperti Thailand, Indonesia, dan Kamboja dikenal sebagai lumbung padi ASEAN. Sampai sekarang ini, negara-negara tersebut konsisten dalam penyediaan cadangan pangan bagi negara-negara anggota ASEAN. Bentuk kerjasama dalam penyediaan cadangan pangan tidak hanya dilakukan untuk kerjasama yang saling menguntungkan, tetapi juga dalam keadaan yang darurat. Misalnya ketika negara salah satu negara ASEAN sedang mengalami krisis pangan karena bencana, maka negara lain siap mensuplai cadangan pangan untuk negara tersebut. Beberapa negara anggota ASEAN yang telah mempersiapkan diri untuk menjadi penyedia

cadangan pangan untuk keadaan darurat adalah Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, dan Singapura.

3. Penyelenggaraan Proyek Industri

Dalam menjalin kerjasamanya di bidang ekonomi, negara-negara anggota ASEAN secara bersama-sama melebarkan sayap kerjasamanya dalam sektor industri. Sektor industri yang dinaungi oleh negara-negara ASEAN sangat beragam. Semua bentuk kerjasama dalam proyek industri ini dilakukan untuk kemajuan bersama negara-negara anggota ASEAN. Beberapa proyek industri yang dilakukan oleh ASEAN meliputi industri pupuk, tembaga, vaksin, dan abu soda. Adapun beberapa proyek industrinya adalah sebagai berikut:

ASEAN Aceh Fertilizer Project yang merupakan pabrik pupuk di Aceh-Indonesia.

ASEAN Urea Project yang merupakan pabrik pupuk di Malaysia.

ASEAN Copper Fabrication Project yang merupakan pabrik industri tembaga di Filipina.

ASEAN Vaccine Project yang memproduksi vaksin di Singapura.

Rock Salt Soda Ash Project yang memproduksi abu soda di Thailand.

4. Kawasan Perdagangan Bebas

Kawasan perdagangan Bebas ASEAN atau yang biasa disebut dengan AFTA (ASEAN Free Trade Area) merupakan bentuk kerjasama negara-negara ASEAN di bidang ekonomi yang merupakan suatu persetujuan dalam pengelolaan sektor produksi-produksi lokal yang ada di seluruh negara-negara ASEAN tanpa terkecuali. Keberadaan AFTA guna meningkatkan daya saing negara-negara ASEAN dalam melakukan produksi untuk pasar dunia dengan adanya penghapusan bea dalam ASEAN itu sendiri. Selain itu, dengan adanya AFTA dapat meningkatkan investasi oleh pihak asing secara langsung untuk negara-negara ASEAN.

5. Koperasi ASEAN

Koperasi ASEAN atau ASEAN Cooperative Organization (ACO) merupakan salah satu bentuk kerjasama negara-negara ASEAN dalam bidang ekonomi. Organisasi ini merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan

negara-negara ASEAN. Dalam tujuannya, koperasi ASEAN mempunyai keinginan untuk mengkokokah organisasinya sebagai sebuah gerakan koperasi yang menopang perekonomian di Asia Tenggara.

Kerja sama ASEAN di Bidang Politik

Kerjasama negara-negara ASEAN juga dilakukan dalam bidang politik. Kerjasama yang dilakukan dalam bidang politik didasarkan pada [sistem hukum internasional](#) agar kerjasama yang terjalin tidak menimbulkan [penyebab sengketa internasional](#) karena adanya perbedaan [sistem politik di berbagai negara](#). Adapun bentuk kerjasama ASEAN di bidang politik adalah sebagai berikut.

1. Defense Ministers Meeting

ASEAN Defense Ministers Meeting (ADMM) adalah bentuk kerjasama di bidang politik negara-negara ASEAN yang merupakan pertemuan rutin diantara menteri keamanan yang ada di negara-negara anggota ASEAN. Pertemuan ini diadakan untuk membahas mengenai kerjasama dan diplomasi politik dalam bidang pertahanan dan keamanan negara ASEAN.

2. Pengiriman Duta dan Konsulat

Sebagai negara-negara yang menjalin hubungan secara internasional, perlu adanya pengiriman duta dan konsulat sebagai wakil negara di negara-negara ASEAN. Keberadaan duta dan konsulat diperlukan untuk mewakili negara asal duta dan konsulat tersebut dalam berdiskusi dan menjalankan peran sertanya dalam stabilitas politik di ASEAN. Pengiriman duta dan konsulat merupakan hal yang rutin untuk dilakukan agar wakil negara selalu ada dalam menjalankan fungsi dan perannya sebagai bagian dari ASEAN.

3. Perjanjian Ekstradisi ASEAN

Perjanjian ekstradisi negara ASEAN merupakan bentuk kerjasama bidang politik dalam menangani tersangka kejahatan yang melarikan diri ke kawasan negara-negara di ASEAN. Melalui adanya perjanjian ekstradisi, negara-negara di ASEAN dapat melakukan kerjasama untuk mengembalikan tersangka ke negara asalnya untuk menjaga stabilitas politik di negara-negara ASEAN.

4. Perjanjian Kawasan Bebas Nuklir

Perjanjian kawasan bebas nuklir merupakan kerjasama negara-negara ASEAN di bidang politik mengenai pelarangan senjata nuklir di negara ASEAN. Dalam perjanjian ini melarang keras adanya perancangan dan pembuatan senjata nuklir di ASEAN.

5. Perjanjian Kawasan Damai, Bebas, dan Netral

Perjanjian kawasan damai, bebas, dan netral merupakan kerjasama negara-negara di ASEAN untuk menjaga masing-masing negara agar tetap damai. Kata bebas dalam perjanjian ini mempunyai makna bahwa setiap negara-negara ASEAN mempunyai hak untuk melakukan sesuatu secara bebas namun tidak melanggar perjanjian atau ketentuan-ketentuan yang sudah menjadi kesepakatan dalam ASEAN. Kata netral berarti negara-negara ASEAN tidak ikut campur atau mengintervensi konflik yang terjadi di negara-negara lain, termasuk di negara ASEAN sendiri.

Terlepas dari keuntungan dan peranan Indonesia dalam organisasi ASEAN, organisasi ini telah memiliki kerjasama di berbagai aspek dan bidang. Bentuk kerjasama ini tidak hanya dilakukan dengan sesama negara anggota saja, tetapi juga dilakukan dengan negara-negara lain di luar anggota ASEAN seperti Jepang dan negara-negara Uni Eropa.

Capaian Pembelajaran: Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, peman-faatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keber-langsungan kehidupanekono-mi, sosial, budaya, dan politik	Materi: Pengaruh perubahan dan interaksi antar ruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik
Indikator Esensial : menganalisis pengaruh kerjasama antar anggota Asean dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik	

7. Piagam ASEAN 15 Desember 2008, menjadikan ASEAN organisasi kawasan dengan aturan hukum yang jelas dan memiliki legal personality. Berikut ini merupakan pernyataan yang tepat kaitannya dengan Piagam ASEAN 2008, kecuali....
- A. Upaya mempercepat pembentukan Komunitas ASEAN guna akselerasi pembangunan masyarakat ASEAN
 - B. Piagam ASEAN 2008 mempertegas kembali Deklarasi *ASEAN Concord II (Bali Concord II)*
 - C. Penyebutan kata *We, the Peoples* dalam Piagam ASEAN memperlihatkan bahwa pembentukan komunitas ASEAN menjadi keinginan seluruh lapisan anggota masyarakat
 - D. Komunitas ASEAN akan memperluas kerjasama dalam bidang militer untuk membuat pakta pertahanan ASEAN
 - E. Komunitas ASEAN didasarkan pada tiga pilar, yaitu kerja sama politik dan keamanan, kerja sama ekonomi, dan kerja sama sosial budaya

Kunci : D

Pembahasan :

Pengaruh Kerja Sama Asean bagi Indonesia

Kerja sama pada keempat bidang di atas memberikan dampak bagi negara-negara anggota Asean (baca juga: keuntungan dan kerugian kerja sama antar negara). Adapun beberapa dampak yang secara khusus dirasakan Indonesia meliputi:

Pengaruh Positif

1. Memperluas kesempatan kerja bagi tenaga kerja Indonesia untuk bekerja di sektor perekonomian negara anggota Asean;
2. Mampu meningkatkan daya tarik investor asing untuk menanamkan modal di sektor ekonomi dan pariwisata Indonesia;
3. Menjadi ajang promosi budaya dan unjuk prestasi Indonesia sebagai upaya menunjukkan eksistensi Indonesia di ranah regional Asean;
4. Menjadi wadah untuk mencari referensi pengembangan negara dalam sektor budaya, sosial, politik, dan ekonomi dari negara-negara anggota Asean yang lebih maju dibandingkan Indonesia.

Pengaruh Negatif:

1. Memberikan kesempatan kerja bagi tenaga kerja asing untuk bekerja di Indonesia dengan kualitas SDM yang lebih mumpuni dibandingkan kualitas SDM Indonesia;
2. Masuknya budaya negara lain dapat juga memberikan ancaman bagi generasi muda apabila mereka lebih mencintai budaya negara lain daripada budaya Indonesia;
3. Mampu meningkatkan budaya konsumtif masyarakat Indonesia dengan mudahnya memperoleh barang-barang produksi negara-negara Asean lainnya dengan adanya AFTA (baca juga: dampak pasar bebas Asean bagi Indonesia).

Capaian Pembelajaran: Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, peman-faatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keber-langsungan kehidupanekonomi, sosial, budaya, dan politik	Materi: Peran Indonesia dalam organisasi internasional
Indikator Esensial : Menganalisis peran Indonesia dalam organisasi internasional	

8. Berikut ini pernyataan yang bukan merupakan peran atau keuntungan Indonesia dalam organisasi internasional adalah
- A.Indonesia adalah salah satu penggagas OKI sehingga turut menentukan berbagai keputusan penting OKI
 - B.Indonesia adalah salah satu penggagas Konferensi ASIA Afrika (KAA) yang ditunjukan dengan peran Indonesia sebagai tuan rumah KAA tahun 1955
 - C.Indonesia pernah memperoleh mandat dari OKI tahun 1993 untuk memfasilitasi perundingan damai antara Moro National Liberation Front (MNLF) dengan pemerintah Filipina
 - D.Indonesia memperoleh bantuan keuangan dari IDB yang dimanfaatkan untuk pembangunan di Indonesia

E. Indonesia bukan anggota tetap Dewan Keamanan PBB, tetapi Indonesia berperan aktif dalam berbagai program PBB

Kunci : A

Pembahasan :

Peranan Indonesia dalam PBB

Republik Indonesia tidak hanya menerima bantuan dari PBB akan tetapi juga berperan aktif baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap PBB, yakni sebagai berikut.

(a) Secara tidak langsung, Indonesia ikut menciptakan perdamaian dunia melalui kerja sama dalam konferensi Asia Afrika, ASEAN, maupun Gerakan Non Blok.

(b) Secara langsung yakni Indonesia mengirimkan Pasukan Garuda atau Kontingen Garuda (KONGA) sebagai sumbangan terhadap PBB untuk menciptakan perdamaian dunia.

Peranan Indonesia dalam KAA

(a) Indonesia ikut memprakarsai dan sebagai tempat penyelenggaraan Konferensi Pancanegara II yang berlangsung tanggal 28-29 Desember 1954 di Bogor (Jawa Barat). Konferensi ini sebagai pendahuluan dari KAA.

(b) Indonesia ikut memprakarsai dan sebagai tempat penyelenggaraan KAA yang berlangsung pada tanggal 18-24 April 1955 di Gedung Merdeka Bandung (Jawa Barat). Dalam konferensi ini beberapa tokoh Indonesia menduduki peranan penting, diantaranya adalah :

Ketua Konferensi: Mr. Ali Sastroamidjoyo

Sekretaris Jenderal Konferensi : Ruslan Abdulgani

Ketua Komite Kebudayaan : Mr. Muh. Yamin

Ketua Komite Ekonomi : Prof. Ir. Roseno

(c) Dalam KAA Indonesia termasuk salah satu penggagas pertemuan tersebut bersama Mesir dan India sehingga diadakan untuk yang pertama kalinya di Bandung tahun 1955.

Peranan Indonesia dalam ASEAN

Peranan Indonesia dalam ASEAN sangat besar diantaranya sebagai berikut.

(a) Indonesia merupakan salah satu negara pemrakarsa berdirinya ASEAN pada tanggal 8 Agustus 1967.

(b) Indonesia berusaha membantu pihak-pihak yang bersengketa untuk mencari penyelesaian dalam masalah Indocina. Indonesia berpendapat bahwa penyelesaian Indocina secara keseluruhan dan Vietnam khususnya sangat penting dalam menciptakan stabilitas di kawasan Asia Tenggara. Pada tanggal 15-17 Mei 1970 di Jakarta diselenggarakan konferensi untuk membahas penyelesaian pertikaian Kamboja. Dengan demikian Indonesia telah berusaha menyumbangkan jasa-jasa baiknya untuk mengurangi ketegangan-ketegangan dan konflik-konflik bersenjata di Asia Tenggara.

(c) Indonesia sebagai penyelenggara Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Pertama ASEAN yang berlangsung di Denpasar, Bali pada tanggal 23-24 Februari 1976.

(d) Pada tanggal 7 Juni 1976 Indonesia ditunjuk sebagai tempat kedudukan Sekretariat Tetap ASEAN dan sekaligus ditunjuk sebagai Sekretaris Jendral Pertama adalah Letjen. H.R. Dharsono yang kemudian digantikan oleh Umarjadi Njotowijono.

(e) Indonesia menjadi tempat pembuatan pupuk se-ASEAN, tepatnya di Aceh yang nantinya akan digunakan negara-negara ASEAN, otomatis Indonesia mendapatkan keuntungan dan juga bisa mengurangi pengangguran di Indonesia.

Peranan Indonesia dalam KAA

(a) Indonesia ikut memprakarsai dan sebagai tempat penyelenggaraan Konferensi Pancanegara II yang berlangsung tanggal 28-29 Desember 1954 di Bogor (Jawa Barat). Konferensi ini sebagai pendahuluan dari KAA.

(b) Indonesia ikut memprakarsai dan sebagai tempat penyelenggaraan KAA yang berlangsung pada tanggal 18-24 April 1955 di Gedung Merdeka Bandung (Jawa Barat). Dalam konferensi ini beberapa tokoh Indonesia menduduki peranan penting, diantaranya adalah :

Ketua Konferensi: Mr. Ali Sastroamidjoyo

Sekretaris Jenderal Konferensi: Ruslan Abdulgani

Ketua Komite Kebudayaan: Mr. Muh. Yamin

Ketua Komite Ekonomi : Prof. Ir. Roseno

(c) Dalam KAA Indonesia termasuk salah satu penggagas pertemuan tersebut bersama Mesir dan India sehingga diadakan untuk yang pertama kalinya di Bandung tahun 1955.

Peranan Indonesia dalam ASEAN

(a) Indonesia merupakan salah satu negara pemrakarsa berdirinya ASEAN pada tanggal 8 Agustus 1967.

(b) Indonesia berusaha membantu pihak-pihak yang bersengketa untuk mencari penyelesaian dalam masalah Indocina. Indonesia berpendapat bahwa penyelesaian Indocina secara keseluruhan dan Vietnam khususnya sangat penting dalam menciptakan stabilitas di kawasan Asia Tenggara. Pada tanggal 15-17 Mei 1970 di Jakarta diselenggarakan konferensi untuk membahas penyelesaian pertikaian Kamboja. Dengan demikian Indonesia telah berusaha menyumbangkan jasa-jasa baiknya untuk mengurangi ketegangan-ketegangan dan konflik-konflik bersenjata di Asia Tenggara.

(c) Indonesia sebagai penyelenggara Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Pertama ASEAN yang berlangsung di Denpasar, Bali pada tanggal 23-24 Februari 1976.

Capaian Pembelajaran: Memahami pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupankebangsaan	Materi: Interaksi sosial, konektivitas antarruang, dan kehidupan kebangsaan.
Indikator Esensial : menganalisis hubungan antar wilayah dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, budaya	

9. MEA yang telah berjalan di kawasan Asia Tenggara memiliki dampak negatif dan positif bagi kehidupan sosial budaya masyarakat. Berikut ini merupakan pernyataan yang benar terkait dengan pengaruh MEA dalam terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat ASEAN, **kecuali**....

- A. Kemudahan keluar masuk barang-barang dari berbagai wilayah menyebabkan perubahan tradisi kegiatan ekonomi masyarakat
- B. MEA memudahkan masyarakat mencari pekerjaan yang sesuai

karena kebebasan masyarakat untuk mencari pekerjaan di negara ASEAN

- C. MEA mendorong sikap toleransi dan keberagaman karena interaksi yang semakin masif antar masyarakat ASEAN
- D. MEA berpengaruh terhadap perubahan gaya hidup masyarakat diakibatkan hubungan yang semakin masif antar masyarakat ASEAN
- E. Dengan semakin intensifnya hubungan antar masyarakat, perasaan saling memahami antar budaya dan agama semakin kuat

Kunci : B

Pembahasan :

Konsep hubungan timbal balik antarwilayah menurut J. Warman ialah :

1. Konsep Wilayah atau Region

Sebuah wilayah dipermukaan bumi yang mempunyai ciri ciri yang mudah dibedakan. Contoh: Desa dengan Kota

2. Konsep Lapisan Kehidupan

Semua permukaan bumi ialah sebuah tempat berlangsungnya kehidupan. Adanya interaksi antara Manusia, hewan dan tumbuhan.

3. Konsep Manusia Yang Mendominasi Lingkungan
manusia ialah seseorang yang dapat merubah struktur

permukaan bumi dengan cepat karena diberikan pemikiran.

4. Konsep Bumi Sebagai Bola

Bumi ialah sebuah bagian dari tata surya

Capaian Pembelajaran: Memahami pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupankebangsaan	Materi: Interaksi sosial, konektivitas antarruang, dan kehidupan kebangsaan,
Indikator Esensial : membandingkan perubahan antar ruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN	

10. Berikutini merupakan langkah nyata bangsa Indonesia dalam mewujudkan stabilitas politik Asean, kecuali
- A. Menjadi mediator dalam konflik Vietnam Utara dan Vietnam Selatan
 - B. Indonesia menjadi penengah saat terjadi konflik antara Kamboja dan Vietnam tahun 1987
 - C. Menjadi penengah antara *Moro National Front Liberation* (MNFL) dengan pemerintah Filipina
 - D. Berperan aktif dalam *Southeast Asia Nuclear Weapon Free Zone* (SEANWFZ)
 - E. Indonesia mengusulkan pembentukan Komunitas ASEAN "*ASEAN Community* pada KTT ke-9

Kunci : A

Pembahasan

Situasi sosial dan alam dari anggota Asean yang cenderung seragam atau homogen dan ketergantungan satu dengan lainnya menimbulkan interaksi yang berwujud kerjasama dalam berbagai sektor kehidupan. Faktor utama yang bisa membuat interaksi antarruang terjadi adalah faktor alam yaitu :

a. Faktor Iklim

Sebelumnya lengkapi tabel berikut ini yang terdiri atas : Negara, Letak Lintang, Iklim Matahari, dan Posisi Negara dari Indonesia.

Diskusi

- Jumlah negara Asean yang berada di utara dan barat laut Indonesia sebanyak 9 negara.
- Negara Asean yang wilayahnya sebagian tidak masuk iklim tropis adalah Myanmar
- Sebagian besar negara Asean termasuk iklim tropis karena secara astronomis masih dalam wilayah $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LU sampai $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LS.

Kawasan Asia Tenggara sering kali terjadi perubahan iklim yang sulit diramalkan, hal ini terjadi karena terjadi kesalahan tata kelola lahan serta perilaku masyarakat yang memicu pemanasan global. Akibat perubahan iklim seringkali menimbulkan bencana yang

merugikan dan membawa korban jiwa. Dalam usaha menangani bencana yang terjadi di kawasan Asean dilakukan secara bersama-sama, sebagai contoh : ketika Indonesia mengalami kebakaran hutan, maka Malaysia dan Singapura memberikan bantuan untuk memadamkan kebakaran hutan tersebut.

Aktivitas kelompok - bencana alam - Faktor Iklim yang Berpengaruh
- Negara-negara ASEAN

b. Faktor Geologi

Kawasan Asean ada di wilayah terjadinya tumbukan antarlempeng bumi. Lempeng tersebut menunjukkan adanya barisan gunung berapi di sirkum pasifik dan sirkum mediterania.

Aktivitas Individu : Pasangkan nama gunung dengan negara anggota Asean

Gerakan lempeng bumi menimbulkan bencana gempa bumi dan jika gempa ada di tengah laut akan menimbulkan gelombang tsunami. Di Asean terdapat empat negara yang rawan gempa, yaitu Malaysia, Thailand, Myanmar dan Indonesia.

c. Faktor Ketersediaan SDA

Sumber daya alam yang menunjang kehidupan masyarakat Asean adalah bahan tambang. Berikut aktivitas kelompok tentang kegunaan barang tambang negara anggota Asean.

SDA selain bahan tambang terdapat di Asean adalah hutan dan laut. Kedua sumber daya alam tersebut terkadang diambil secara berlebihan sehingga mengalami kerusakan. Berikut ini kegiatan kelompok langkah yang bisa dilaksanakan untuk mengatasi dan mencegah kerusakan laut dan hutan.

Capaian Pembelajaran: Memahami pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	Materi: Interaksi sosial, konektivitas antarruang, dan kehidupan kebangsaan,
Indikator Esensial: menganalisis interaksi antar negara ASEAN dan keberlanjutan kehidupan ekonomi, sosial, budaya,	

dan politik

11. Ketergantungan negara Singapura terhadap negara-negara lain di Asia Tenggara ditunjukkan pada pernyataan....

- 1) Penyediaan air bersih
- 2) Kebutuhan sumber daya alam
- 3) Kebutuhan pendidikan
- 4) Kebutuhan tenaga kerja
- 5) Sarana transportasi laut

A. 1,2,4

B. 1,2,3

C. 2,3,4

D. 3,4,5

E. 2,4,5

Kunci : A

Pembahasan:

Pengaruh Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang terhadap Keberlangsungan Kehidupan Ekonomi di Negara-Negara ASEAN

Misalnya pasar tunggal atau disebut Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Secara bertahap, MEA membuka peluang satu negara menjual barang dan jasa dengan mudah ke negara-negara anggota ASEAN.

- Pengaruh Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang terhadap Keberlangsungan Kehidupan Sosial di Negara-Negara ASEAN

Misalnya Pada tahun 2015, ribuan pengungsi warga Myanmar membanjiri negara – negara tetangga, yaitu : Malaysia, Thailand, Indonesia dengan menggunakan perahu. Pengungsi ini kemudian dikenal sebagai manusia perahu.

- Pengaruh Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang

terhadap Keberlangsungan Kehidupan Budaya di Negara-Negara ASEAN

Misalnya festival Budaya ASEAN 2013 digelar di Kota Purwakarta dan Perkemahan Budaya Serumpun ASEAN Indonesia–Malaysia–Brunei Darussalam.

- **Pengaruh Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang terhadap Keberlangsungan Kehidupan Politik di Negara-Negara ASEAN**

Misalnya sengketa Perbatasan Wilayah: Kasus Natuna diawali klaim sepihak oleh Tiongkok tahun 2009 melalui gambar sembilan titik yang ditarik dari Kepulauan Spratly di tengah Laut Tiongkok Selatan, dan dengan cara itu mengklaim Pulau Natuna sebagai wilayah Zona Ekonomi Eksklusifnya. Pengaruh perubahan kebijakan Tiongkok tersebut diprotes pemerintah Indonesia melalui Komisi Landas Kontinen PBB. Sampai saat ini, PBB belum memprotes tersebut. Tiongkok juga tidak pernah menyinggung isu itu, sehingga hubungan Beijing-Jakarta relatif tenang. Untuk mencegah agar potensi konflik tidak meluas, lebih dari 20 ribu personil TNI dikerahkan untuk menjaga perairan Natuna, yang diperkirakan mengandung cadangan gas terbesar di Asia.

- **Pengaruh Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang terhadap Keberlangsungan Kehidupan Pendidikan di Asia Tenggara**

Dari 10 negara ASEAN, terdapat 7.446 perguruan tinggi dengan mutu pendidikan yang berbeda-beda. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri ASEAN dalam bidang pendidikan.

Capaian Pembelajaran: Memahami pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupankebangsaan	Materi: Interaksi sosial, konektivitas antarruang, dan kehidupan kebangsaan.
Indikator Esensial : menganalisis interaksi sosial dalam kaitan dengan keragaman kehidupan bangsa Indonesia	

12. Pada tahun 2017 terjadi demonstrasi kelompok pendukung dan penentang Gubernur Jakarta Basuki Tjahaya Purnama. Untuk menghindari bertemunya kedua kelompok sehingga terjadi bentrokan di lapangan, polisi melakukan
- A. Segregasi

B. Displasemen

- C. Ajudikasi
- D. Stalemate
- E. Konversi

Kunci : A

Pembahasan:

"Masyarakat kita punya kecenderungan merasa lebih nyaman dengan orang yang berasal dari etnis yang sama. Oleh karena itu, guyonan yang membawa unsur etnis dan ras, baik dalam lingkup ekonomi maupun politik diharapkan dapat berkurang, karena dapat memperuncing perbedaan," kata Komisioner Pengkajian dan Penelitian Komnas HAM Mochammad Choirul Anam di Jakarta, Jumat (16/11/2018). Paparan Komnas HAM juga menunjukkan terdapat peningkatan laporan diskriminasi etnis pada tahun 2016 yang menjadi 38 aduan. Angka tersebut naik nyaris dua kali lipat dibanding 2015 yang berjumlah 20 aduan.

Pelaksanaan pemilihan daerah diperkirakan menjadi faktor peningkatan aduan diskriminasi ras dan etnis. Aman menyebutkan spektrum politik etnisitas menjadi salah satu sumber aduan dengan contoh pelanggaran berupa ujaran kebencian dan kampanye rasis.

Capaian Pembelajaran: Memahami pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupankebangsaan	Materi: Interaksi sosial, konektivitas antarruang, dan kehidupan kebangsaan,
Indikator Esensial: menganalisis bentuk-bentuk interaksi sosial dan pengaruhnya terhadap kehidupan kebangsaan	

13. Interaksi sosial berpengaruh terhadap kehidupan sosial yang berupa asimilasi, akomodasi dll. Berdasarkan data berikut ini, hal yang mendukung terjadinya asimilasi adalah

- 1) Toleransi
- 2) Masyarakat yang terisolir

3) Keseimbangan ekonomi

4) Perkawinan campuran

5) Perasaan primordial

A. 1,3,4

B. 1,2,3

C. 2,3,4

D. 3,4,5

E. 1,2,5

Kunci : A

Pembahasan

Asimilasi adalah pembauran dua kebudayaan yang disertai dengan hilangnya ciri khas kebudayaan asli sehingga membentuk kebudayaan baru. Suatu asimilasi ditandai oleh usaha-usaha mengurangi perbedaan antara orang atau kelompok. Untuk mengurangi perbedaan itu, asimilasi meliputi usaha-usaha mempererat kesatuan tindakan, sikap, dan perasaan dengan memperhatikan kepentingan serta tujuan bersama.

Hasil dari proses asimilasi yaitu semakin tipisnya batas perbedaan antarindividu dalam suatu kelompok, atau bisa juga batas-batas antarkelompok. Selanjutnya, individu melakukan identifikasi diri dengan kepentingan bersama. Artinya, menyesuaikan kemauannya dengan kemauan kelompok. Demikian pula antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lain.

Asimilasi dapat terbentuk apabila terdapat tiga persyaratan berikut:

- Terdapat sejumlah kelompok yang memiliki kebudayaan berbeda
- Terjadi pergaulan antarindividu atau kelompok secara intensif dan dalam waktu yang relatif lama
- Kebudayaan masing-masing kelompok tersebut saling berubah dan menyesuaikan diri

Capaian Pembelajaran: Memahami pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan	Materi: Interaksi sosial, konektivitas antar ruang, dan kehidupan kebangsaan,
---	---

kehidupan kebangsaan	
Indikator Esensial : menganalisis keunggulan potensi wilayah dalam kaitannya kegiatan ekonomi	

14. Mengapa harga kayu lebih mahal di area perkotaan di bandingkan daerah yang dekat dengan hutan kayu?
- Kayu lebih dibutuhkan oleh orang kota
 - Biaya distribusi kayu ke kota
 - Kayu lebih bermanfaat di kota
 - Biaya tebang kayu di kota lebih mahal
 - Biaya pemeliharaan kayu di kota lebih mahal

Kunci : B

Pembahasan :

Banyak faktor yang mempengaruhi harga suatu barang. Salah satunya adanya biaya distribusi barang dari daerah penghasil ke daerah pengguna. alur distribusi yang panjang menyebabkan harga distribusi barang lebih mahal, sehingga menyebabkan harga barang akan naik pula.

Hal ini tidak hanya terjadi di dalam negeri saja tetapi juga berpengaruh pada barang dari luar negeri. Barang impor cenderung akan lebih mahal dibandingkan barang dalam negeri karena ada biaya pengiriman antar Negara.

Capaian Pembelajaran: Memahami pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupankebangsaan	Materi: Interaksi sosial, konektivitas antarruang, dan kehidupan kebangsaan,
Indikator Esensial : mengidentifikasi jenis-jenis konflik sosial	

43. Konflik MNLF dengan pemerintah Philipina telah berlangsung sangat lama. Indonesia berusaha menjadi penengah dalam konflik tersebut. Peran Indonesia tergolong sebagai sebagai ...
A. Konsiliasi

- B. Mediasi
- C. Stalemate
- D. Fasilitator
- E. Mediator

Kunci : A
Pembahasan

Konflik Moro adalah sebuah pemberontakan yang sedang berlangsung di Pulau [Mindanao](#), [Filipina](#).

Pada 1969, ketegangan politik dan pertempuran terbuka berkembang di antara [Pemerintah Filipina](#) dan kelompok-kelompok pemberontak [Muslim Moro](#). Pemberontakan Moro berujung pada [pembantaian Jabidah](#), yang menewaskan 60 komandan [Muslim Filipina](#) atas operasi terencana untuk [mengklaim kembali](#) bagian timur negara bagian Malaysia [Sabah](#). Sebagai tanggapannya, profesor [Universitas Filipina](#) Nur Misuari mendirikan [Front Pembebasan Nasional Moro](#) (FPNM), sebuah kelompok pemberontak bersenjata yang berniat mendirikan [Mindanao](#) yang independen. Pada tahun-tahun berikutnya, FPNM terbagi dalam beberapa kelompok yang berbeda yang meliputi [Front Pembebasan Islam Moro](#), yang ingin mendirikan sebuah negara Islam di Filipina. Pemberontakan Moro berakar dalam [sejarah panjang pemberontakan](#) orang Bangsamoro melawan penguasa asing, bermula pada aneksasi Amerika atas Filipina pada 1899. Sejak itu, pemberontakan Moro beralih melawan pemerintah Filipina.

Jumlah korban konflik tersebut beragam; namun, perkiraan konservatif dari [Program Data Konflik Uppsala](#) mengindikasikan bahwa sekitar 6,015 orang tewas dalam konflik bersenjata antara [Pemerintah Filipina](#) dan faksi [ASG](#), BIFM, [MILF](#), dan [MNLF](#) antara 1989 dan 2012.

Capaian Pembelajaran: Memahami pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan	Materi: Interaksi sosial, konektivitas antarruang, dan kehidupan kebangsaan,
--	---

kehidupankebangsaan	
Indikator Esensial : menganalisis faktor-faktor terjadinya konflik social	

44. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

1. Berprasangka buruk
2. Berfikir terbuka
3. Prejudice
4. Labeling
5. Toleran

Berdasarkan data di atas, faktor yang rentan mendorong terjadinya konflik adalah

- A. 1,3,4
- B. 1,2,3
- C. 2,3,4
- D. 3,4,5
- E. 1,4,5

Kunci : A

Pembahasan

Konflik sosial bisa berlangsung pada aras antar-ruang kekuasaan. Terdapat tiga ruang kekuasaan yang dikenal dalam sebuah sistem sosial kemasyarakatan, yaitu "ruang kekuasaan negara", "masyarakat sipil atau kolektivitas-sosial", dan "sektor swasta" (Bebbington, 1997; dan Luckham, 1998). Konflik sosial bisa berlangsung di dalam setiap ruangan ataupun melibatkan agensi atau struktur antar-ruangan kekuasaan. Selanjutnya Gambar 1 berikut dapat diamati sebagai berikut. Gambar 1. Tiga Ruang dimana Konflik Sosial Dapat Berlangsung (diadopsi dengan

modifikasi dari Bebbington, 1997) demokratisme, ecologism, sustainability, good-governance, feminisme adalah contoh-contoh dari aruspemikiran baru yang menghendaki pengakuan tersebut. Masyarakat Sipil atau Kolektivitas Sosial Negara/Pemerintah Swasta/Badan Ekonomi berorientasi Profit "Ruang Kekuasaan" dimana konflik sosial mungkin berlangsung Dr. Ir. Arya Hadi Dharmawan, MSc. Agr – Seminar PERAGI Pontianak 10-11 Januari 2006 3 Dengan mengikuti model konflik sosial berperspektifkan

ruang-kekuasaan dari Bebbington (1997) sebagaimana skemanya tergambar pada Gambar 1 di atas, maka konflik sosial antar “pemangku kekuasaan” dapat berlangsung dalam tiga bentuk, yaitu: (1) Warga masyarakat sipil atau kolektivitas sosial berhadapan-melawan negara dan sebaliknya. Dalam hal konflik sosial dapat terjadi dalam bentuk protes warga masyarakat atas kebijakan publik yang diambil oleh negara/pemerintah yang dianggap tidak adil dan merugikan masyarakat secara umum. Perlawanan asosiasi pedagang kaki-lima di Jakarta melawan penggusuran oleh Pemerintah DKI Jaya adalah contoh klasik yang terus kontemporer. (2) Konflik sosial yang berlangsung antara warga masyarakat atau kolektivitas sosial melawan swasta dan sebaliknya. Contoh klasik dalam hal ini adalah “perseteruan berdarah” yang terus berlangsung (bahkan hingga kini) antara komunitas lokal melawan perusahaan pertambangan multi-nasional di Papua. Kasus serupa juga ditemui dalam “Tragedi Pencemaran Teluk Buyat” yang memperhadapkan warga lokal yang menderita kesakitan akibat pencemaran air terus-menerus dari limbah tailing aktivitas penambangan emas oleh perusahaan swasta asing di Sulawesi Utara di awal dekade 2000an. (3) Konflik sosial yang berlangsung antara swasta berhadapan-melawan negara dan sebaliknya. Berbagai tindakan yang diambil oleh Pemerintah/Negara dalam mengawal jalannya sebuah kebijakan, biasanya memakan biaya sosial berupa konflik tipe ini secara tidak terelakkan.

Capaian Pembelajaran: keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia dan negara- negara ASEAN	Materi: Permintaan, penawaran, keunggulan dan keterbatasan antarruang di Indonesia dan ASEAN
Indikator Esensial : Menganalisis hubungan keterbatasan ruang dengan permintaan dan penawaran	

45. Mengapa harga kayu lebih mahal di area perkotaan di bandingkan daerah yang dekat dengan hutan kayu?
- A. Kayu lebih dibutuhkan oleh orang kota
 - B. Biaya distribusi kayu ke kota
 - C. Kayu lebih bermanfaat di kota
 - D. Biaya tebang kayu di kota lebih mahal
 - E. Biaya pemeliharaan kayu di kota lebih mahal

Kunci : B

Pembahasan :

Banyak faktor yang mempengaruhi harga suatu barang. Salah satunya adanya biaya distribusi barang dari daerah penghasil ke daerah pengguna. alur distribusi yang panjang menyebabkan harga distribusi barang lebih mahal, sehingga menyebabkan harga barang akan naik pula.

Hal ini tidak hanya terjadi di dalam negeri saja tetapi juga berpengaruh pada barang dari luar negeri. Barang impor cenderung akan lebih mahal dibandingkan barang dalam negeri karena ada biaya pengiriman antar Negara.

Capaian Pembelajaran: Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik	Materi: Pengaruh perubahan dan interaksi antar ruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik
---	---

Indikator Esensial :	mengidentifikasi kerjasama(ekonomi/sosial/budaya) Indonesia dan negara-negara ASEAN
-----------------------------	---

46. Salah satu contoh kerjasama Indonesia dan negara-negara ASEAN adalah dengan menetapkan kawasan perdagangan bebas yang

disebut dengan.....

- A. APEC
- B. AFTA
- C. UNDP
- D. NAFTA
- E. GSATT

Kunci : B
Pembahasan
n

Salah satu contoh kerjasama negara-negara ASEAN untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah dengan menetapkan kawasan perdagangan bebas ASEAN (Asean Free Trade Area). Dengan cara ini setiap negara anggota ASEAN dapat berdagang dengan negara anggota lainnya tanpa harus terbebani dengan bea impor

Capaian Pembelajaran: Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, peman-faatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keber-langsungan kehidupan ekono-mi, sosial, budaya, dan politik	Materi: Pengaruh perubahan dan interaksi antar ruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik
Indikator Esensial : Menjelaskan terbentuknya ASEAN	

47. Salah satu alasan dibentuknya ASEAN pada tahun 1967 adalah....
- A. Adanya kepentingan bersama diantara negara-negara di Asia Tenggara
 - B. Menghindari persaingan diantara negara-negara di Asia Tenggara
 - C. Adanya persaingan diantara negara- negara di kawasan Asia

Tenggara

- D. Untuk meningkatkan kerjasama pada berbagai aspek kehidupan sosial politik

E. Untuk membendung pengaruh negara-negara Barat dalam dalam bidang ekonomi

Kunci : A

Pembahasan :

Berdirinya ASEAN dilatarbelakangi oleh beberapa persamaan yang dimiliki oleh Negara-negara Asia Tenggara. Persamaan tersebut antara lain:

- 1) Persamaan geografis
- 2) Persamaan budaya
- 3) Persamaan nasib, pernah dijajah Negara asing kecuali Thailan
- 4) Persamaan kepentingan di berbagai bidang

Diharapkan dapat adanya kerjasama secara aktif dan saling membantu dalam hal-hal yang menjadi kepentingan bersama dalam bidang ekonomi, social, kebudayaan, dan ilmu pengetahuan.

Capaian Pembelajaran: Memahami kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	Materi: Perubahan dan kesinambungan dari masa penjajahan sampai masa pergerakan nasional
Indikator Esensial : Mengidentifikasi perubahan-perubahan di Eropa yang mendorong terjadinya penjajahan di Indonesia	

48. Perhatikan hal – hal dibawah ini !

1. Perjuangan untuk memperoleh daerah strategis
2. Keinginan untuk membangaun Imperialisme Ekonomi
3. Keinginan untuk mendapatkan daerah baru

4. Negara eropa mulai berkembang
5. Berkembangnya paham Humanisme

Dari pernyataan diatas yang termasuk motivasi dari Imperialisme Belanda adalah sebagai berikut...

A. 1,4,5

B. 2,3,4

C. 1,2,3

D. 1,3,5

E. 3,4,5

Kunci : C

Pembahasan:

Latar Belakang Kedatangan Bangsa Barat ke Indonesia

1. Runtuhnya Kekaisaran Romawi

Kekaisaran Romawi mengalami kejayaan pada masa pemerintahan Kaisar Octavianus Augustus dimana kekuasaannya hampir meliputi seluruh Eropa, Afrika Utara dan Afrika Barat.

Kekaisaran Romawi runtuh pada tahun **476 M** berakibat pada kemunduran jalinan dagang antara Asia dengan Eropa yang mengakibatkan kehidupan wilayah tersebut semakin merosot.

Zaman kemunduran ini disebut dengan istilah **Zaman Kegelapan** (Dark Ages) dan membuat tatanan hidup bangsa- bangsa di Eropa menjadi kacau balau.

2. Perang Salib (Perang Suci)

Perang Salib merupakan perang yang melibatkan masyarakat dari Eropa melawan Turki Seljuk dan orang Arab. Perang ini disebut Perang Salib oleh orang Kristen, dan Perang Suci oleh orang Muslim.

Dampak adanya Perang Salib

- a. Jalur perdagangan Eropa dan Timur Tengah menjadi terputus. Apalagi dengan dikuasanya Konstantinopel.
- b. Bangsa Eropa mulai mengetahui kelemahan dan ketertinggalan mereka dari orang-orang Islam dan Timur
- c. Adanya motif balas dendam di kalangan orang-orang Kristen terhadap orang Muslim karena kekalahannya dalam peperangan di dunia Timur dalam rangka menguasai jalur perdagangan.

3. Jatuhnya Konstatinopel ke Umat Islam

Pada tahun 1453 ketika **Khalifah Utsminiyah** yang berpusat di Turki menguasai Konstatinopel yang sebelumnya termasuk wilayah kekuasaan Kerajaan Romawi-Byzantium. Jatuhnya Konstatinopel ini

dipimpin oleh Sultan Muhammad II dan menimbulkan kesulitan bagi bangsa Eropa khususnya dalam bidang perdagangan.

4. Penjelajahan Samudra

Bangsa Eropa terkenal dengan kemahiranya dalam pelayaran, selain itu dalam pencarian rempah-rempah hingga **perburuan mutiara dari timur** ada juga faktor yang mendorong penjelajahan Samudra.

5. Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Kemajuan teknologi pada saat itu juga mendorong bangsa barat untuk melakukan penjelajahan yang pada akhirnya menemukan bumi Nusantara, penemuan seperti kompas, navigasi dan mesiu juga menjadi hal yang sangat penting.

Tujuan Kedatangan Bangsa Barat ke Indonesia

Tujuan bangsa Eropa untuk datang ke Indonesia disebut dengan konsep 3G :

1. Gold = Mencari kekayaan
2. Glory = Mencari kejayaan, kekuasaan, kemenangan
3. Gospel = Menyebarkan agama

Capaian Pembelajaran: Memahami kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	Materi: Perubahan dan kesinambungan dari masa penjajahan sampai masa pergerakan nasional
Indikator Esensial : Menganalisis keadaan geografis dan ekonomi di Indonesia dengan penjajahan bangsa Barat	

49. Di bawah ini merupakan beberapa keuntungan yang diperoleh Belanda akibat diterapkannya Cultuurstelsel (sistem tanam paksa), *kecuali*:

A. Memperbaiki keadaan keuangan Belanda

- B. Hutang-hutang Belanda dapat terlunasi
- C. Anggaran belanja kolonial Indonesia dapat diseimbangkan
- D. Belanda menjadi negara terkaya di Eropa
- E. Memperbaiki kondisi finansial Belanda

Kunci : D

Pembahasan

Indonesia Pada masa Pemerintahan Hindia Belanda

Kondisi bangsa Indonesia pada masa pemerintahan Hindia Belanda:

1. Pemerintahan Hindia Belanda I (1800-1811)

a. Herman Willem Daendels (1808-1811)

Beberapa kebijakan Daendels di Hindia Belanda

1) Pemerintahan feodal menuju liberal

- Daendels memperlakukan para penguasa Jawa (bupati) sebagai pegawai administrasi pemerintah
- Melakukan penyederhanaan dan pemusatan pemerintahan di Batavia
- Mendirikan beberapa kantor baru urusan khusus di tiap propinsi
- Membagi seluruh Pulau Jawa dalam 9 prefects sebagai gantinya gubernur, yang langsung bertanggungjawab kepada Gubernur Jendral.

2) Dalam bidang pertahanan, Daendels membangun benteng-benteng pertahanan dan meningkatkan jumlah prajurit yang sebagian besar orang pribumi. Daendels meningkatkan jumlah tentara dari 4000 menjadi 18000 orang.

3) Dalam bidang perekonomian

- Membuat uang kertas dalam jumlah besar yang kemudian menyebabkan inflasi (kenaikan harga)
- Penjualan tanah dan optimalisasi pajak
- Monopoli beras oleh pemerintah
- Membentuk dewan pengawas keuangan
- Intensifikasi dan diversifikasi perkebunan

4) Membangun Jalan Raya Pos (Grote Postweg) sepanjang 1000 km. Jalan ini menghubungkan Anyer (ujung barat Jawa)_ dan Panarukan (ujung timur Jawa).

5) Pembentukan pengadilan untuk penyelesaian masalah pidana dan perdata

b. JW Jansens (1811)

Pengganti Daendels adalah JW Jansens (mulai Mei 1811) yang berkuasa amat singkat. Dalam perang di Eropa, Willem V dari negeri Belanda berhasil lolos dari serangan Perancis dan melarikan diri ke Inggris (1795). Willem V kemudian mengeluarkan dokumen yang memerintahkan para pejabat jajahan Belanda menyerahkan wilayahnya kepada Inggris. Maklumat ini dimaksudkan agar jajahan Belanda tidak jatuh kepada Perancis

2. Pemerintahan Singkat Inggris (1811-1814) dan Sistem Sewa Tanah (1811-1830)

Beberapa isi penting kesepakatan Tuntang yang menandai berakhirnya kekuasaan Belanda.

- Seluruh kekuatan militer dan kekuasaan Belanda diserahkan kepada Inggris
- Hutang pemerintah Belanda tidak menjadi tanggungjawab Inggris

Setelah Inggris menguasai Indonesia, kemudian Gubernur Jendral Lord Minto membagi daerah jajahan Hindia Belanda menjadi 4 gubernement, yakni Malaka, Sumatera, Jawa, dan Maluku. Selanjutnya Lord Minto menyerahkan tanggungjawab kekuasaan kepada Letnan Gubernur Thomas Stanford Raffles. Raffles adalah seorang humanis yang pandangan dan pemikirannya mirip Daendels yang berhaluan liberal.

Kebijakan liberalisasi yang diterapkan meliputi kebebasan melakukan perdagangan, menanam, memproduksi, impor dan ekspor. Kebijakan ekonomi yang terkenal adalah diterapkannya Sistem Sewa Tanah (Landelijk Stelsel), atau Landrent-sistem.

Isi penting Landrent-system:

1. Penyerahan wajib dan rodi dihapuskan, dan rakyat diberikan kebebasan memilih tanaman pertanian dan perkebunan
2. Tanah adalah milik pemerintah, sedangkan rakyat wajib membayar sewa/pajak tanah
3. Peran bupati difokuskan pada upaya kesejahteraan rakyat, sedangkan sistem sewa langsung dilakukan pegawai pemerintah

Dalam kenyataan sistem sewa tanah tidak dapat dilaksanakan sesuai keinginan Raffles, dikarenakan:

- a) Pemerintah tidak konsisten menghapuskan tanam paksa yang memberikan keuntungan sangat besar
- b) Sulitnya mencari pegawai yang cakap seperti di Eropa yang sanggup melaksanakan aturan sewa tanah
- c) Sangat singkatnya masa pemerintahan Raffles, dan situasi bangsa Indonesia yang dalam masa feodal menyebabkan kebijakan liberal sulit diterapkan

3. Pemerintahan Belanda II dari Sewa Tanah ke Tanam Paksa

Sistem Sewa Tanah baru dihapus pada masa Gubernur Jendral Van den Bosch (1830).

a. Sistem Tanam Paksa (1830-1870)

Ketentuan Tanam Paksa

Sistem Tanam Paksa (Cultuur Stelsel) diberlakukan oleh Gubernur Jendral Van den Bosch. Kebijakan ini didasari karena Belanda dalam kesulitan keuangan akibat perang Jawa (1825-1830), dan Perang Belgia (1830-1831)

Beberapa ketentuan tanam paksa:

1. Penduduk wajib menyerahkan seperlima tanahnya untuk ditanami tanaman wajib.
2. Tanah yang ditanami tanaman wajib bebas dari pajak.
3. Waktu yang digunakan untuk pengerjaan tanaman wajib tidak melebihi untuk menanam padi.
4. Apabila harga tanaman wajib setelah dijual melebihi besarnya pajak tanah, kelebihanannya dikembalikan kepada penduduk.
5. Kegagalan panen tanaman wajib bukan kesalahan penduduk menjadi tanggungjawab Pemerintah Belanda.
6. Penduduk dalam pekerjaannya dipimpin penguasa pribumi, sedangkan pegawai Eropa sebagai pengawas, pemungut, dan pengangkut.
7. Penduduk yang tidak memiliki tanah, harus melakukan kerja wajib selama seperlima tahun (66 hari), dan mendapatkan upah.

Pelaksanaan dan Penyelewengan Tanam Paksa

Ketentuan tanam paksa yang sangat memberatkan, dalam pelaksanaannya lebih berat lagi. Banyak ketentuan yang dilanggar/diselewengkan baik oleh pegawai Eropa maupun pribumi. Praktik-praktik penekanan, dan pemaksaan rakyat adalah :

1. Ketentuan bahwa tanah yang digunakan untuk tanaman wajib hanya 1/5, kenyataannya selalu lebih bahkan sampai 1/2 dari tanah yang dimiliki rakyat
2. Kelebihan hasil panen tanaman wajib tidak pernah dibayarkan
3. Waktu untuk kerja wajib melebihi dari 66 hari, dan tanpa imbalan yang memadai
4. Tanah yang digunakan untuk tanaman wajib tetap dikenakan pajak

Kecaman terhadap tanam paksa tidak hanya dari Indonesia. Kalangan humanis dan kapitalis di Belanda yang mengetahui penyelewengan tanam paksa menuntut agar tanam paksa dihapuskan. Kecaman tersebut membuahkan hasil dengan dihapuskannya tanam paksa pada tahun 1870.

Orang-orang Belanda yang menentang tanam paksa:

- Baron van Hoevel, membuka penyelewengan tanam paksa di Parlemen Belanda
- E.F.E Douwes Dekker dengan nama samaran Multatuli (mantan Asisten Residen Banten) menerbitkan buku Max Havelaar.
- L Vitalis, seorang inspektur pertanian

Penghapusan tanam paksa dilakukan secara bertahap:

- Penghapusan tanam paksa lada tahun 1862
- Penghapusan tanam paksa teh, nila, indego tahun 1865
- Keluarnya UU Gula (Suikerwet) mengakhiri seluruh tanam paksa, kecuali kopi di Priangan Jawa Barat.

4. Sistem Kolonial Liberal (1870-1900)

Undang-undang Agraria 1870 (Agrarische wet) merupakan era baru pemerintahan liberal di Hindia Belanda. Isi penting dari UU Agraria adalah :

1. Pengusaha swasta dapat menyewa tanah milik pemerintah (hak erfpacht) selama 75 tahun
2. Tanah Indonesia dibedakan menjadi dua
 - Tanah milik rakyat, seperti sawah rakyat, ladang, huma, dan tempat tinggal
 - Tanah milik pemerintah, yakni tanah yang belum digarap, seperti hutan, dan tanah milik adat.

Hal-hal terpenting maksud diberlakukannya UU Agraria adalah:

1. Pemerintah membuka peluang modal swasta untuk menanamkan modal di Indonesia terutama untuk industri dan perkebunan

2. Perluasan perkebunan terutama di luar Jawa
3. Hak milik petani menjadi terlindungi dari masa sebelumnya
4. Perluasan lapangan kerja

Capaian Pembelajaran: Memahami kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	Materi: Perubahan dan kesinambungan dari masa penjajahan sampai masa pergerakan nasional
Indikator Esensial : Menganalisis keadaan social, budaya, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Barat	

50. Pada masa penjajahan bangsa Eropa terdapat berbagai perlawanan yang dilakukan oleh bangsa Indonesia. Setiap daerah memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Berdasarkan karakteristiknya perbedaan perlawanan rakyat Aceh dan perlawanan rakyat Maluku adalah....

- A. Prinsip perlawanan jihad pada masyarakat Maluku lebih kuat dibandingkan Aceh
- B. Perlawanan Aceh dipimpin oleh Kesultanan sementara perlawanan rakyat Maluku dalam bentuk suku-suku yang terorganisir
- C. Perlawanan rakyat Aceh lebih terorganisir sementara perlawanan rakyat Maluku tergantung pada tokoh tertentu
- D. Semangat mental perlawanan rakyat Aceh yang tak mudah dikalahkan sementara rakyat Maluku meyuarkan sampai titik darah penghabisan
- E. Aceh tidak mudah ditaklukan dengan politik divide et impera sementara rakyat Maluku menggunakan taktik perang gerilya

Kunci : C

Pembahasan:

a. Perang Saparua di Ambon

Kekuasaan Inggris yang menggantikan Belanda 1811-1816. Peralihan kekuasaan tersebut menyadarkan rakyat, bahwa Belanda bukanlah kekuatan yang paling hebat. Ketika Belanda kembali berkuasa di Indonesia tahun 1817, rakyat Ambon mengadakan perlawanan dipimpin *Thomas Matulesi* (Pattimura).

Pattimura memimpin pemberontakan di Saparua, dan berhasil merebut benteng Belanda serta membunuh Residen van den Berg. Pemberontakan Pattimura dapat dikalahkan setelah bantuan Belanda dari Batavia datang. Pattimura bersama tiga pengikutnya ditangkap dan dihukum gantung.

b. Perang Paderi di Sumatera Barat (1821-1838)

Perlawanan Padri Tahap I (1821-1825)

Perlawanan kaum Padri berubah dengan sasaran utama Belanda meletus tahun 1821. Kaum Padri dipimpin Tuanku Imam Bonjol (M Syahab), Tuanku nan Cerdik, Tuanku Tambusai, dan Tuanku nan Alahan. Perlawanan kaum Padri berhasil mendesak benteng-benteng Belanda. Karena di Jawa Belanda menghadapi perlawanan Pangeran Diponegoro (1825-1830), Belanda akhirnya melakukan perdamaian di Bonjol tanggal 15 Nopember 1825.

Perang Padri Tahap II (1825-1837)

Belanda menitikberatkan menghadapi perlawanan Diponegoro hingga tahun 1830. Setelah itu Belanda kembali melakukan penyerangan terhadap kedudukan Padri. Kaum Adat yang semula bermusuhan dengan kaum Padri akhirnya banyak yang mendukung perjuangan Padri. Bantuan dari Aceh juga datang untuk mendukung pejuang Padri.

Setelah berhasil memadamkan perlawanan Pangeran Diponegoro di Jawa, Belanda kembali konsentrasi menghadapi perang Padri. Belanda bahkan berhasil memanfaatkan *Sentot Ali Basyah Prawiryodirjo* salah satu pimpinan pasukan Diponegoro yang telah menyerah kepada Belanda untuk turut memperkuat pasukan Belanda. Kekuatan Belanda benar-benar pulih, apalagi dengan banyaknya tentara sewaan dari orang pribumi.

Belanda menerapkan sistem pertahanan *Benteng Stelsel*. Benteng *Fort de Kock* di Bukittinggi dan Benteng *Fort van der Cappelen* merupakan dua benteng pertahanan. Dengan siasat ini akhirnya Belanda menang ditandai jatuhnya benteng pertahanan terakhir

Padri di Bonjol tahun 1837. Tuanku Imam Bonjol ditangkap, kemudian diasingkan ke Priangan, kemudian ke Ambon, dan terakhir di Manado hingga wafat tahun 1864. Berakhirnya Perang Padri, membuat kekuasaan Belanda di Minangkabau semakin besar. Keadaan ini kemudian mendukung usaha Belanda untuk menguasai wilayah Sumatera yang lain.

c. Perang Diponegoro di Yogyakarta dan Jawa Tengah 1825-1830

Latar belakang perlawanan Pangeran Diponegoro diawali dari campur tangan Belanda dalam urusan politik kerajaan Yogyakarta. Meninggalnya Hamengkubuwono IV tahun 1822 menimbulkan perselisihan tentang penggantinya. Saat itu putra mahkota baru berumur 3 tahun.

Penderitaan rakyat semakin menjadi, terutama kegagalan panen pada tahun 1820-an. Di samping itu, rakyat sudah jenuh dengan perlakuan Belanda yang tidak pernah menghormati hak-hak rakyat. Belanda membangun jalan baru pada bulan Mei 1825, dengan memasang patok-patok pada tanah leluhur Diponegoro. Terjadi perselisihan saat pengikut Diponegoro Patih Danureja IV mencabuti patok-patok tersebut. Belanda segera mengutus serdadu untuk menangkap Pangeran Diponegoro. Tanggal 20 Juli Tegalrejo direbut dan dibakar Belanda.

Diponegoro berhasil meloloskan diri dan segera mengumandangkan **Perang Jawa** (1825-1830). Pemberontakan tersebut menjalar di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Namun pusat perlawanan di kawasan Yogyakarta. Limabelas dari 29 pangeran bergabung mendukung Diponegoro. Belanda benar-benar terjepit.

Pada bulan Maret 1830 Diponegoro akhirnya mau mengadakan perundingan dengan Belanda di Magelang, Jawa Tengah. Perundingan tersebut hanya sebagai jalan tipu muslihat. Karena kemudian Diponegoro ditangkap dan diasingkan ke Manado, kemudian ke Makasar hingga wafat tahun 1855. Dengan berakhirnya Perang Jawa (Diponegoro), tidak lagi muncul perlawanan yang lebih berat di Jawa.

d. Perang Aceh (1873-1904)

Pada tahun 1871 diadakan Traktat London, dimana Belanda menyerahkan Sri Lanka kepada Inggris, dan Belanda mendapat hak

di Aceh. Berdasarkan traktat tersebut, Belanda mempunyai alasan untuk menyerang istana Aceh tahun 1873. Saat itu Aceh masih merupakan negara merdeka. Belanda juga membakar Masjid Baiturrahim sebagai benteng pertahanan Aceh 14 April 1873.

Dengan semangat **jihad** (perang membela agama Islam) rakyat mengadakan perlawanan. Jendral Kohler terbunuh. Siasat *konsentrasi stelsel* dengan sistem bertahan dalam benteng besar oleh Belanda tidak berhasil. Belanda semakin terdesak, korban semakin besar, dan keuangan terus terkuras.

Belanda sama sekali tidak mampu menghadapi secara fisik perlawanan rakyat Aceh. Menyadari hal tersebut, akhirnya Belanda mengutus *Dr Snouck Hurgronje* yang memakai nama samaran *Abdul Gafar* seorang ahli bahasa, sejarah dan sosial Islam untuk mencari kelemahan rakyat Aceh. Setelah lama belajar di Arab, Snouck Hurgronje memberikan saran-saran kepada Belanda mengenai cara mengalahkan orang Aceh. Menurut Hurgronje, Aceh tidak mungkin dilawan dengan kekerasan, sebab karakter orang Aceh tidak akan pernah menyerah. Jiwa jihad orang Aceh sangat tinggi.

Taktik yang paling mujarab adalah dengan mengadu domba antara golongan *uleebalang* (bangsawan) dengan ulama. Belanda menjanjikan kedudukan pada *uleebalang* yang bersedia damai. Taktik ini berhasil, dimana banyak *uleebalang* yang tertarik pada tawaran Belanda. Belanda memberikan tawaran kedudukan kepada para *Uleebalang* apabila Kaum Ulama dapat dikalahkan. Sejak tahun 1898 kedudukan Aceh semakin terdesak.

Para tokohnya banyak yang gugur. Teuku Umar gugur di pertempuran Meulaboh 1899. Sultan Aceh Mohammad Daudsyah dapat ditawan tahun 1903 dan diasingkan hingga meninggal di Batavia. Panglima Polem Mohammad Daud juga menyerah tahun 1903. Cut Nyak Dien, tokoh pemimpin perempuan ditangkap tahun 1905 kemudian diasingkan ke Sumedang.

Gugurnya pahlawan perempuan Cut Meutia tahun 1910, perlawanan Aceh terus menyusut. Hingga tahun 1917 Belanda masih melakukan pengejaran, sebagai tanda bahwa perlawanan Aceh tidak pernah padam. Belanda sendiri telah mengumumkan perang Aceh selesai tahun 1904.

e. Perlawanan Sisingamangaraja Sumatera Utara (1878-1907)

Perlawanan terhadap Belanda di Sumatera Utara dilakukan Sisingamangaraja XII. Perlawanan di Sumatera Utara berlangsung selama 24 tahun. Pertempuran diawali dari Bahal Batu sebagai pusat pertahanan Belanda tahun 1877.

Untuk menghadapi Perang Batak (sebutan perang di Sumatera Utara), Belanda menarik pasukan dari Aceh. Pasukan Sisingamangaraja dapat dikalahkan setelah Kapten Christoffel berhasil mengepung benteng terakhir Sisingamangaraja di Pakpak. Kedua putra beliau Patuan Nagari dan Patuan Anggi ikut gugur, sehingga seluruh Tapanuli dapat dikuasai Belanda.

f. Perang Banjar (1858-1866)

Perang Banjar berawal ketika Belanda campur tangan dalam urusan pergantian raja di Kerajaan Banjarmasin. Belanda memberi dukungan kepada Pangeran Tamjid Ullah yang tidak disukai rakyat. Pemberontakan dilakukan oleh Prabu Anom dan Pangeran Hidayat. Pada tahun 1859, Pangeran Antasari memimpin perlawanan setelah Prabu Anom tertangkap Belanda. Dengan bantuan pasukan dari Belanda, pasukan Pangeran Antasari dapat didesak. Tahun 1862 Pangeran Hidayat menyerah, dan berakhirilah perlawanan Banjar di pulau Kalimantan. Pemberontakan benar-benar dapat dipadamkan tahun 1866.

Capaian Pembelajaran: Memahami kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	Materi: Perubahan dan kesinambungan dari masa penjajahan sampai masa pergerakan nasional
Indikator Esensial : menganalisis lahirnya pergerakan nasional sebagai upaya mencapai kemerdekaan	

51. Kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia akhirnya terbentuk dengan keberhasilan pergerakan kebangsaan Indonesia. Berikut ini bukan merupakan penyebab dari dalam negeri yang mendorong munculnya pergerakan kebangsaan Indonesia adalah

- A. Penderitaan rakyat akibat penjajahan yang sudah begitu lama
- B. Rakyat Indonesia merasa senasib sepenanggungan, sehingga perlu bersama-sama menentang penjajah.
- C. Pembangunan sarana komunikasi yang mempermudah rakyat antardaerah (antarpulau) untuk bertemu dan bergaul serta bertukar informasi dan pengalaman di dalam perjuangan.
- D. Pengaruh berkembangnya ide-ide atau paham-paham Barat, seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, dan Pan Islamisme.
- E. Inspirasi kejayaan kebesaran kerajaan-kerajaan masa lalu seperti Sriwijaya, Majapahit, dan kerajaan Islam

Kunci: D

Pembahasan:

Faktor Internal Lahirnya Pergerakan Nasional

- 1) Penderitaan Rakyat Akibat Penjajahan
- 2) Sejarah Masa Lampau yang Gemilang
- 3) Pengaruh Perkembangan Pendidikan di Indonesia
- 4) Pengaruh Perkembangan Pendidikan Kebangsaan di Indonesia

Faktor Eksternal Lahirnya Pergerakan Nasional

- 1) Adanya Gerakan Turki Muda 1908 di Turki.
Gerakan nasionalisme di Turki pada tahun 1908 dikomandoi oleh Mustafa Kemal Pasha. Gerakan ini dinamakan Gerakan Turki Muda. gerakan ini menuntut adanya modernisasi serta pembaruan di segala sektor kehidupan masyarakatnya.
- 2) Adanya All Indian National Congress 1885 dan Gandhisme di India.
- 3) Munculnya paham-paham baru di Eropa dan Amerika yang masuk ke Indonesia, seperti liberalisme, demokrasi, dan nasionalisme mempercepat timbulnya nasionalisme Indonesia.
- 4) Adanya kemenangan Jepang atas Rusia (1905)
- 5) Pengaruh dari gerakan nasional di negara Tetangga.

Menganalisis pengaruh kerusakan lingkungan alam Indonesia terhadap fenomena global

Daerah Aliran Sungai (DAS) di Indonesia semakin mengalami

kerusakan lingkungan dari tahun ke tahun. Kerusakan lingkungan pada DAS meliputi kerusakan aspek biofisik dan kualitas air. Akibat dari kerusakan DAS adalah...

- 1) Terjadinya banjir di musim penghujan dan kekeringan di musim kemarau
- 2) Menghambat pengembangan jaringan irigasi
- 3) Tingginya laju sedimentasi dan erosi
- 4) Pemiskinan petani akibat gagal panen
- 5) Program reboisasi daerah hulu sungai sulit diimplementasikan

Capaian Pembelajaran: Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara- negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik;	Materi: Perubahan keruangan dan interaksi antar ruang di negara- negara ASIA dan benua lainnya
Indikator Esensial : Menganalisis perubahan keruangan akibat faktor alam	

52. Perhatikan pernyataan berikut:

1. Kerusakan hutan mangrove di pantai
2. Kerusakan DAS
3. Pembalakan liar
4. Pembangunan Dermaga pelabuhan
5. Adanya deforestasi

Penyebab pendangkalan muara sungai yang terjadi di beberapa tempat antara lain....

- A. 1, 2 dan 3
- B. 1, 3 dan 5

C. 2, 3 dan 4

D. 2, 3 dan 5

E. 3, 4 dan 5

Kunci : D

Pembahasan:

Pendangkalan yang sering terjadi di muara sungai lebih cepat dari waktu semestinya dipengaruhi oleh kondisi hulu DAS yang mengalami kerusakan. Kerusakan ini disebabkan oleh antara lain adanya penggundulan hutan di daerah hulu yang disebabkan karena pembalakan liar yang marak dilakukan. Pembalakan liar menyebabkan banyaknya erosi yang hasilnya diangkut melalui sungai diendapkan di sepanjang sungai dan muara sungai. Deforestasi merupakan kerusakan hutan karena adanya pembalakan liar dan perubahan fungsi hutan dari hutan lindung menjadi hutan industri dan lainnya.

Capaian Pembelajaran: Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik;	Materi: Perubahan keruangan dan interaksi antaruang di negara-negara ASIA dan benua lainnya
Indikator Esensial : Menganalisis perubahan keruangan akibat faktor manusia	

53. Meskipun daerah pesisir mudah dikembangkan sebagai daerah pemukiman, namun karena letaknya yang rendah dan dekat lautan maka ada beberapa kendala alam, sebagaimana yang tersusun dibawah ini, *kecuali*:

- A. Banjir
- B. Intrusi air laut
- C. Tertutup hutan bakau
- D. Kekurangan air bersih
- E. Turunnya daratan karena pemadatan

Kunci : C

Pembahasan:

Pesisir merupakan dataran rendah yang subur sehingga banyak menarik orang bermukim di daerah pesisir. Di samping dampak positif seperti daerahnya mudah berkembang, menjadi pusat pertumbuhan, pusat perekonomian, pariwisata tetapi daerah pesisir juga mempunyai kendala jika dikembangkan menjadi permukiman. Kendala tersebut meliputi sering dilanda banjir rob, intrusi air laut yang terjadi lebih cepat jika pengeboran air tanah berjalan lebih cepat, sehingga dapat kekurangan air bersih. Selain itu tanah alluvial muda ketika banyak digunakan sebagai permukiman akan mudah ambles/subsidence.

Pesisir yang dilindungi oleh hutan bakau biasanya menjadi wilayah konservasi yang dilarang untuk permukiman.

Capaian Pembelajaran: Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik;	Materi: Perubahan keruangan dan interaksi antar ruang di negara-negara ASIA dan benua lainnya
Indikator Esensial : Menganalisis perubahan keruangan akibat faktor manusia	

54. Suatu negara yang kota-kotanya memiliki pusat pertumbuhan yang merata, berpengaruh pada jumlah
- A. kelahiran yang relatif seimbang
 - B. kematian yang relatif seimbang
 - C. urbanisasi yang relatif seimbang
 - D. ekspor yang relatif seimbang
 - E. tenaga kerja yang relative seimbang

Kunci : C

Pembahasan

Urbanisasi mempunyai arti perpindahan penduduk dari desa ke kota. Urbanisasi juga dapat diartikan berubahnya wilayah perdesaan menjadi perkotaan karena pemekaran kota. Wilayah yang memiliki pusat pertumbuhan yang merata di setiap wilayah dapat disebabkan karena pembangunan dilakukan merata di semua tempat dan meliputi semua sector.

Capaian Pembelajaran: Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara- negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik;	Materi: Perubahan keruangan dan interaksi antaruang di negara- negara ASIA dan benua lainnya
Indikator Esensial : Mengidentifikasi pengaruh perubahan keruangan terhadap keberlangsungan kehidupan politik/pendidikan	

55. Pernyataan berikut menggambarkan pengaruh perubahan ruang terhadap keberlangsungan kehidupan politik adalah
- A. Indonesia sebagai jalur perdagangan yang menjadikan penghubung antara Australia dengan negara lain yang berada di kawasan ASEAN
 - B. perubahan iklim di suatu ruang menyebabkan perubahan iklim di ruang lainnya, misalnya hujan di Indonesia disebabkan oleh angin muson barat yang terjadi di samudera pasifik
 - C. Kemacetan membuat sejumlah pegawai datang terlambat di kantor sehingga pekerjaan kantor yang deadline hari itu harus tertunda penyelesaiannya.
 - D. Seorang pemuda bekerja sebagai penulis konten di suatu blog kepunyaan seorang pengusaha. Keduanya tidak pernah bertemu secara langsung muka dengan muka, namun bisa melakukan interaksi .

E. Kondisi alam di Kalimantan bisa menjadi peluang untuk pertambangan sehingga banyak investor yang memilih untuk berbisnis di sana daripada di tempat lain.

Kunci : A

Pembahasan

Indonesia berada di jalur internasional dunia yang berada antara Negara-negara ASEAN dan Australia tentu banyak bersinggungan dengan kepentingan Negara-negara tersebut baik itu baik dalam kegiatan perdagangan maupun pada kegiatan ekonomi lainnya. Selain itu mudah menjadi persinggahan para pengunjung yang akan mencari suaka politik di Negara ASEAN maupun Australia.

Capaian Pembelajaran: memahami perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan	Materi: Perubahan sosial budaya di Indonesia dalam arus globalisasi
Indikator Esensial :Mengidentifikasi faktor pendorong perubahan sosial dan budaya	

56. Perubahan mode pakaian diklasifikasikan sebagai perubahan yang pengaruhnya kecil dengan ruang lingkup yang **tidak** luas karena ...
- A. Hanya berhubungan dengan kebutuhan sekunder
 - B. Tidak bertentangan dengan keyakinan masyarakat
 - C. Tidak berhubungan dengan bidang kebudayaan
 - D. Pedagang selalu diuntungkan
 - E. Hanya diikuti oleh golongan tertentu

Kunci : E

Pembahasan:

Perubahan mode pakaian tertentu merupakan perubahan kecil

diartikan perubahan yang terjadi pada unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat karena hanya berlaku atau diikuti oleh golongan tertentu.

Capaian Pembelajaran: memahami perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan	Materi: Perubahan sosial budaya di Indonesia dalam arus globalisasi
Indikator Esensial :Mengidentifikasi faktor penghambat terjadinya perubahan sosial budaya	

57. Berkembangnya nilai-nilai di dalam masyarakat akan **melahirkan** sikap hidup yang apatis. Hal itu menunjukkan bahwa

...

- A. Adat atau kebiasaan dalam masyarakat merupakan faktor penghambat terjadinya perubahan sosial budaya.
- B. Nilai bahwa hidup itu pada hakekatnya buruk dan tidak mungkin diperbaiki merupakan faktor penghambat terjadinya perubahan sosial budaya.
- C. Hambatan-hambatan yang bersifat ideologis merupakan faktor penghambat terjadinya perubahan sosial budaya.
- D. Prasangka terhadap hal-hal baru (asing) atau sikap yang tertutup merupakan faktor penghambat terjadinya perubahan sosial budaya.
- E. Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain merupakan faktor penghambat terjadinya perubahan sosial budaya.

Kunci : B

Pembahasan

Apatisme adalah suatu sikap di mana tidak adanya simpati dan antusiasme terhadap sebuah objek. Apatis juga bisa diartikan sebagai sikap cuek atau tidak peduli. Jadi dapat dikatakan bahwa apatisme politik adalah rendahnya simpati dan antusiasme terhadap perkembangan politik yang berujung pada sikap tidak

peduli.

Capaian Pembelajaran: memahami perubahan	Materi: Perubahan sosial budaya di
--	--

kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan	Indonesia dalam arus globalisasi
Indikator Esensial :mengidentifikasi dampak globalisasi terhadap kehidupan kebangsaan	

58. Hubungan kapitalisme dengan globalisasi terdapat dalam **pernyataan**

- A. Kapitalisme membutuhkan ekspansi modal untuk mempercepat lajunya, maka ia membutuhkan sesuatu yang dapat menembus wilayah-wilayah baik secara geografis maupun aspek sosial dan personal.
- B. Kapitalisme memiliki modus bahwa dominasi dan penjajah tidak lagi fisik dan secara langsung melainkan melalui penajajahan teori dan ideologi.
- C. Kapitalisme didominasi oleh negara-negara bekas penjajah terhadap bekas koloni mereka yang dipertahankan melalui control teori dan proses perubahan sosial mereka.
- D. Kapitalisme perlu melakukan ekspansi bukan secara fisik, melainkan melalui hegemoni yakni dominasi cara pandang dan ideologi serta diskursus yang didominasi produksi pengetahuan.
- E. Kapitalisme mengharuskan segala bidang melalui *Structural Adjustment Program* (SAP) oleh lembaga financial global dan disepakati oleh rezim GATT serta perdagangan bebas.

Kunci A

Pembahasan

Globalisasi merupakan hal yang abstrak, namun mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan terutama dalam perekonomian. Globalisasi dengan perekonomian dunia adalah integral karena globalisasi merupakan bentuk penyebaran dari kapitalisme Barat terhadap negara dunia ketiga. Globalisasi kemudian hadir dan berkembang dalam bentuk berbeda dalam periodenya yang kemudian berkembang menjadi model pengembangan ekonomi universal yang dianut oleh semua negara dunia. Globalisasi menjadi wacana yang tidak bisa dihindari dan

tidak terbantahkan oleh negara di dunia untuk mengadopsinya. Globalisasi menciptakan adanya pemenang dan pecundang dalam arena keterbukaan ekonomi karena hanya pihak yang memiliki kapital besar yang menjadi pemenang, sementara yang kalah hanya menjadi penonton saja

Capaian Pembelajaran: memahami perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan	Materi: Perubahan sosial budaya di Indonesia dalam arus globalisasi
Indikator Esensial :Menganalisis terjadinya globalisasi	

59. Globalisasi dapat memberikan dampak sebagai berikut....
- A.Indonesia menjadi terhalang dalam mendapatkan barang, jasa, maupun informasi yang diperlukan baik dari dalam negeri maupun dari manca negara.
 - B.Indonesia dengan jumlah penduduk lebih dari 200 juta menjadi pasar yang sangat sulit untuk dikuasai negara lain.
 - C.Globalisasi dengan isu utamanya komunisme dan demokratisasi, memudahkan masyarakat termakan isu-isu yang tidak bertanggung jawab.
 - D.Globalisasi menjadi media yang praktis bagi menyebarnya nilai-nilai budaya asing ke dalam wilayah Indonesia.
 - E.Globalisasi tidak menjadikan legitimasi untuk melakukan dominasi informasi oleh bangsa lain.

Kunci : D

Pembahasan

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak bisa dipungkiri lagi yang merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong terjadinya globalisasi. Kita tahu bahwasanya dalam beberapa dekade belakangan ini terjadi perkembangan pesat dalam hal berkomunikasi sehingga seseorang akan dengan mudahnya

berkomunikasi atau berhubungan dengan orang lain walaupun dengan jaraknya terbilang cukup jauh.

Capaian Pembelajaran: memahami perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan	Materi: Perubahan sosial budaya di Indonesia dalam arus globalisasi
Indikator Esensial :mengidentifikasi dampak globalisasi terhadap kehidupan kebangsaan	

60. Perhatikan pernyataan berikut.

1. Munculnya disintegritas bangsa
2. Meningkatnya fanatisme terhadap agama, etnis, ras
3. Berkurangnya masyarakat dalam menjaga keamanan bangsa
4. Munculnya kapitalisme
5. Munculnya kesenjangan social dalam masyarakat
6. Sifat nasionalisme yang semakin pudar

Dampak negatif globalisasi terhadap kehidupan politik ditunjukkan oleh

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 3, dan 5
- C. 2, 3, dan 4
- D. 3, 5, dan 6
- E. 4, 5, dan 6

Kunci : A

Pembahasan:

Dampak Negatif Globalisasi Ekonomi

- Munculnya hambatan dan tantangan pada perkembangan sektor industri di dalam negeri.
- Globlisasi di bidang ekonomi dapat memperburuk pertumbuhan ekonomi di dalam negeri bila tidak ditangani dengan baik.

- Ketergantungan terhadap industri perusahaan multinasional akan semakin meningkat.
- Produk impor dapat membuat produk lokal kalah bersaing sehingga para pengusaha lokal akan sulit berkembang.
- Potensi terjadinya kondisi tidak stabil pada sektor keuangan akan semakin besar. Hal ini terjadi karena aliran dana ke luar negeri sangat tinggi.
- Sebagian besar masyarakat akan lebih memilih produk impor ketimbang produk lokal sehingga rasa cinta terhadap produk lokal akan hilang.
- Munculnya kapitalisme di suatu negara dimana perekonomian dapat dikuasai oleh pihak-pihak tertentu yang bermodal besar.
- Munculnya kesenjangan sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Dampak Negatif Globalisasi Politik

- Munculnya ancaman disintegrasi Bangsa dan Negara yang dapat menggoyahkan suatu negara.
- Meningkatnya fanatisme terhadap agama, etnis, dan rasial di masyarakat suatu negara.
- Munculnya berbagai nilai-nilai politik, baik itu individu, kelompok, diktator mayoritas atau tirani minoritas.
- Akan semakin banyak partai politik yang bermunculan di suatu negara.
- Nilai-nilai politik berdasarkan gotong-royong, kekeluargaan, dan musyawarah mufakat akan semakin luntur.
- Sebagian masyarakat akan mengambil dan menerapkan nilai-nilai politik luar negeri yang masuk ke dalam suatu negara.
- Masyarakat yang berbeda pandangan politik akan semakin berani melakukan demonstrasi, dan seringkali mengabaikan ketertiban dan kepentingan umum.
- Berkurangnya peran masyarakat dalam menjaga keamanan, ketertiban, dan kedaulatan negara.

Dampak Negatif Globalisasi Sosial dan Budaya

- Timbulnya [akulturasi](#) di tengah-tengah masyarakat yang mengalami globalisasi.
- Meningkatnya sifat individualisme, materialisme, dan konsumtif di masyarakat suatu negara.

- Rasa kekeluargaan dan gotong-royong akan semakin berkurang karena masing-masing orang semakin mementingkan diri sendiri.
- Kecintaan akan budaya-budaya lokal akan terkikis sedikit demi sedikit.
- Rasa nasionalisme masyarakat akan semakin pudar dari hari ke hari.
- Sebagian masyarakat akan meniru budaya dan gaya hidup negara lain, meskipun tidak sesuai dengan norma yang ada di masyarakat.
- Nilai-nilai keagamaan akan semakin terkikis sedikit demi sedikit.
- Moral sebagian masyarakat akan rusak karena telah mengikuti budaya dan gaya hidup masyarakat di negara lain yang tidak sesuai dengan norma yang ada.

Capaian Pembelajaran: Memahami ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat	Materi: Ketergantungan antar ruang dalam bidang ekonomi dan mobilitas penduduk
Indikator Esensial: Menganalisis terjadinya harga	

61. Perhatikan tabel di bawah ini !

Harga Jeruk (Rp/kg)	Jumlah Barang yang Diminta (kg)	Jumlah Barang yang Ditawarkan (kg)
4.500	500	200
4.750	450	250
5.000	400	300
5.250	350	350
5.500	300	400
5.750	250	450
6.000	200	500

Berdasarkan tabel di atas, harga pasar terjadi pada saat...

- A. Permintaan 500 penawaran 200
- B. Permintaan 400 penawaran 300
- C. Permintaan 350 penawaran 350
- D. Permintaan 250 penawaran 450
- E. Permintaan 200 penawaran 500

Kunci : C

Pembahasan : Harga pasar terbentuk pada saat jumlah barang yang diminta sama dengan jumlah barang yang ditawarkan. Dalam tabel di atas harga pasar terjadi pada saat 5.250 dimana jumlah barang yang diminta = jumlah barang yang ditawarkan sebesar 350kg.

Capaian Pembelajaran: Memahami ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat	Materi: Ketergantungan antar ruang dalam bidang ekonomi dan mobilitas penduduk
Indikator Esensial: mengidentifikasi jenis pasar	

62. Perhatikan tabel di bawah ini !

A	B	C
1. Banyak penjual dan pembeli	1. Barang homogen	1. Barang dapat saling menggantikan
2. Pembeli	2. Hanya ada	2. Informasi lengkap

bisa mengatur harga	satu penjual	
3. Tak ada campur tangan pemerintah	3. Penjual bisa mengatur harga	3. Hanya ada beberapa penjual

Berdasarkan tabel tersebut, ciri-ciri pasar persaingan sempurna adalah....

- A. A1, B1, dan C2
- B. A2, B2, dan C1
- C. A1, B3, dan C1
- D. A3, B1, dan C1
- E. A3, B2, dan C3

Kunci : A

Pembahasan :

Jenis pasar menurut strukturnya di bagi menjadi 2, yaitu pasar persaingan sempurna dan persaingan tidak sempurna. Bentuk pasar persaingan tidak sempurna adalah monopoli, monopolistic dan oligopoly.

Ciri dari pasar persaingan sempurna diantaranya adalah banyak pembeli dan penjual, barang yang dijual homogeny, informasi yang di dapat mudah, mudah keluar masuk pasar dan harga ditentukan oleh kekuatan pasar.

Capaian Pembelajaran: Memahami ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat	Materi: Ketergantungan antarruang dalam bidang ekonomi dan mobilitas penduduk
Indikator Esensial : menganalisis pengaruh mobilitas sosial/migrasi penduduk terhadap kehidupan masyarakat	

63. Perhatikan pernyataan berikut:

1. Kemacetan lalu lintas di perkotaan
2. Banyak munculnya pedagang kaki lima
3. Munculnya squatter area
4. Semakin meluasnya slums area

5. Meningkatkan kriminalitas

6. Meningkatkan pencermaran udara, air dan tanah

Pengaruh negatif dari adanya mobilitas penduduk terhadap lingkungan perkotaan ditunjukkan pada nomor

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 3, dan 5
- C. 2, 3, dan 4
- D. 3, 4, dan 6
- E. 4, 5, dan 6

**J
a
w
a
b
a
n :
D**

Pe
mb
aha
san
Mo
bilitas
as
pen

duduk merupakan perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat lain. Bisa dari desa ke kota atau dari kota ke kota lain. Di Indonesia, kecenderungan mobilitas dari desa ke kota meningkat yang menyebabkan pebetrasi terhadap daerah perkotaan juga meningkat. Selain sector ekonomi dan perdagangan, penetrasi juga terjadi pada lingkungan perkotaan seperti seperti semakin meluas kawasan kumuh baik di kawasan yang legal (slums area) maupun yang tidak legal (squatter area). Daya dukung lingkungan daerah perkotaan dilihat dari meningkatnya pencemaran air, tanah dan udara.

64.

Salah satu dampak

negatif migrasi sirkuler terhadap perubahan sosial budaya di masyarakat adalah munculnya paham yang menganggap bahwa hidup ini bertujuan untuk mencari kebahagiaan duniawi sebanyak mungkin. Paham ini sering disebut sebagai

- A. Sekulerisme
- B. Konsumerism
- C. Hedonisme
- D. Kapitalisme
- E. Egosme

Kunci : C

Pembahasan :

Migrasi sirkuler atau pergerakan penduduk dari suatu wilayah menuju wilayah lain tanpa ada niat untuk menetap di daerah tujuan, selain ada dampak positifnya, juga menimbulkan dampak negatif terhadap perubahan sosial budaya di masyarakat yang lebih menonjolkan kehidupan duniawi, yaitu memunculkan paham sekulerisme, konsumerisme, hedonisme.

65. Deforestasi sering dikaitkan dengan rusaknya lapisan ozon di lapisan stratofer. Akibat rusaknya lapisan ozon terhadap kehidupan adalah

- A. Terjadinya perubahan cuaca
- B. Sering terjadi kebakaran hutan
- C. Kekeringan berkepanjangan
- D. Sering terjadi banjir bandang

E. Meningkatnya suhu udara

Kunci : D

Pembahasan

Deforestasi merupakan kegiatan merusak hutan baik dilakukan melalui penebangan maupun pembakaran hutan. Fungsi hutan sebagai penghasil oksigen berkurang yang menyebabkan bertambahnya konsentrasi karbon dioksida di atmosfer. Konsentrasi tersebut merusak ozon di lapisan stratosfer yang berpengaruh pada lambatnya sinar matahari kembali ke angkasa/atmosfer akibat tertahan karbon dioksida. Hal ini memicu suhu udara meningkat.

Capaian Pembelajaran: Memahami kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi	Materi: Perubahan dan kesinambungan dari masa awal kemerdekaan sampai dengan masa reformasi
Indikator Esensial :Menganalisis kehidupan (sosial, ekonomi) pada masa kemerdekaan	

66. Lahirnya Orde Baru tidak lepas dari kondisi sosial masyarakat. Berikut ini yang merupakan faktor sosial yang mendorong lahirnya Orde Baru adalah
- A. Munculnya kemiskinan akibat terpuruknya ekonomi
 - B. Konflik fisik antar penganut ideologi
 - C. Gerakan KAMMI dan GAPI
 - D. Demonstrasi mahasiswa
 - E. Pengingkaran sistem multipartai

Kunci : A

Pembahasan.

Kehidupan Politik pada masa Demokrasi Terpimpin

a. Dekrit Presiden 5 Juli 1959

Merupakan jembatan politik dari era Demokrasi Liberal menuju era

Demokrasi Terpimpin.

- Latar belakang:

- a) Pemberlakuan Sistem Demokrasi Terpimpin. Dilakukan untuk memperbarui struktur politik Indonesia.

- b) Pembentukan Kabinet Gotng Royong.
- Isi Dekrit Presiden 5 Juli 1959:
 - a) Pembubaran Konstituante.
 - b) Tidak berlakunya UUDS 1950 dan berlakunya kembali UUD 1945.
 - c) Pembentukan MPR yang terdiri atas DPR dan DPAS.

b. Sistem Pemerintahan dan Konsep Politik

- Sistem pemerintahan yang berlaku adalah Presidensial.
- Presiden berkedudukan sebagai kepala negara dan kepala pemerintahan serta tidak bertanggung jawab kepada parlemen (DPR).
- Dalam menjalankan pemerintahan, Presiden mendapat dukungan dari 3 kekuatan besar, yaitu Nasionalis, Agama, Komunis (NASAKOM). Hal ini memberi peluang bagi berkembangnya ideologi komunis.
- Presiden Soekarno mencetuskan:

a) Ajaran NASAKOM (Nasionalis, Agama, Komunis)

- ✓ Ajaran ini dimanfaatkan oleh PKI untuk menyebarkan ideologi komunis.
- ✓ Ketua PKI, D.N. Aidit berusaha menyebarkan cuplikan-cuplikan pidato Presiden Soekarno sehingga seolah-olah sejalan dengan gagasan dan cita-cita politik PKI.

b) Ajaran RESOPIM (Revolusi, Sosialisme Indonesia, dan Pimpinan Nasional)

- ✓ Tujuan □ Memperkuat kedudukan Soekarno.
- ✓ Inti ajaran □ Seluruh unsur kehidupan berbangsa dan bernegara harus dicapai melalui revolusi, dijiwai oleh sosialisme, dan dikendalikan oleh satu pimpinan nasional yang disebut Panglima Besar Revolusi (PBR), yaitu Presiden Soekarno.
- ✓ Dampak □ Kedudukan lembaga tinggi dan tertinggi negara ditetapkan di bawah Presiden.

c. Politik Luar Negeri

Sejak proklamasi kemerdekaan politik luar negeri Indonesia adalah **Bebas Aktif**. Akan tetapi dalam Demokrasi Terpimpin politik luar negeri Indonesia mengalami penyimpangan. Dalam Manipol-USDEK ditegaskan bahwa

politik luar negeri Indonesia bertujuan melenyapkan imperialisme dan mencapai dasar-dasar bagi perdamaian dunia yang kekal dan abadi.

1) Politik Konfrontasi Nefo dan Oldefo

Presiden Soekarno memperkenalkan doktrin politik baru yang membagi dunia menjadi 2 blok, yaitu *New Emerging Forces* (Nefo) dan *Old Established Forces* (Oldefo).

- Nefo □ Negara-negara yang sedang berkembang dan negara sosialis yang dianggap progresif, termasuk juga negara yang baru merdeka atau sedang memperjuangkan kemerdekaannya.
- Oldefo □ Negara kolonialis, imperialis, dan penghambat kemajuan bangsa-bangsa yang sedang berkembang.

2) Politik Mercusuar

Adalah politik untuk mencari kemegahan/keindahan dalam pergaulan antarbangsa di dunia. Politik mercusuar dijalankan Presiden Soekarno karena menganggap Indonesia sebagai mercusuar yang mampu menerangi jalan negara-negara Nefo. Hal ini diwujudkan dengan:

- Membuat bangunan-banguna fenomenal yang menelan biaya miliaran rupiah,
- Menyelenggarakan *Games of the New Emerging Forces* (Ganefo), yaitu pesta olahraga negara-negara Nefo.

3) Konfrontasi dengan Malaysia

Perselisihan Indonesia-Malaysia berawal pada 27 Mei 1961, Perdana Menteri Malaya, Tengku Abdulrachman Putu, melontarkan ide gagasan pembentukan Federasi Malaysia. Feredasi ini meliputi, Malaya, Singapura, Serawak, dan Sabah.gagasan tersebut kemudian diusulkan kepada Perdana Menteri Inggris, Harold Mc Millan pada Oktober 1961.

Pemerintah Indonesia menganggap pembentukan Federasi Malaysia sebagai proyek neokolonialisme Inggris. Proyek ini dianggap membahayakn Indonesia dan negara-negara Nefo.

Kebijakan Presiden Soekarno:

- a) Mengumumkan Dwi Komando Rakyat (Dwikora) pada 3 Mei 1964, yang isinya:
 - Perhebat ketahanan Revolusi Indonesia
 - Bantu perjuangan rakyat Malaysia untuk membebaskan diri dari Nekolim Inggris.
- b) Membentuk Komando Operasi Tertinggi (Koti) dan Komando Mandala dengan tugas menyelenggarakan operasi militer dalam rangka mempertahankan kedaulatan wilayah Indonesia.

4) Indonesia Keluar dari PBB

Pada 7 Januari 1965, Indonesia keluar dari PBB.

Sebab:

- a) PBB menerima Malaysia sebagai anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB.
- b) PBB tidak merombak struktur organisasi

PBB. Dampak:

- a) Sebagian besar negara Asia dan Afrika mengecam tindakan Indonesia.
- b) Indonesia kehilangan satu forum untuk menyelesaikan sengketa dengan Malaysia secara damai.

Capaian Pembelajaran: Memahami kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi	Materi: Perubahan dan kesinambungan dari masa awal kemerdekaan sampai dengan masa reformasi
Indikator Esensial :Menganalisis kehidupan (sosial, ekonomi) pada masa kemerdekaan	

67. Demonstrasi para pelajar dan mahasiswa terjadi pada masa krisis

politik tahun 1965-1966. Mereka membentuk berbagai kesatuan aksi. Yang menyerukan tritura yang salah satu isinya adalah...

- A. Bubarkan PKI dan ormas-ormasnya
- B. turunkan presiden Soekarno
- C. bubarkan Kabinet Dwikora
- D. tolak kenaikan harga BBM
- E. adili para tokoh PK

Kunci : A

Pembahasan

LAHIRNYA ORDE BARU- Pada akhir tahun 1965 pemberontakan berhasil dilumpuhkan oleh ABRI (Angkatan Bersenjata Republik Indonesia) dan rakyat. Tetapi organisasi PKI belum bubar juga sehingga secara politik PKI masih hidup. Bahkan mahasiswa langsung membentuk organisasi dengan nama Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia (KAMI) pada tanggal 25 oktober 1965. Langkah tersebut kemudian diikuti oleh pelajar yang lainnya dengan beridirinya kesatuan aksi, seperti:

- Kesatuan Aksi Indonesia (KAPI)
- Kesatuan Aksi Pemuda Pelajar Indonesia (KAPPI)
- Kesatuan Aksi Sarjana Indonesia (KASI)
- Kesatuan Aksi Buruh Indonesia (KABI)
- Kesatuan Aksi Guru Indonesia (KAGI)
- Kesatuan Aksi Wanita Indonesia (KAWI)

Pada tanggal 12 Januari 1966 kesatuan-kesatuan aksi yang tergabung dalam Front Pancasila mendatangi DPRGR dan mengajukan tiga tuntutan yang terkenal dengan Tri Tuntutan Rakyat (Tritura). Isi Tritura adalah :

1. Bubarkan PKI serta ormas-ormasnya.
2. Bersihkan Kabinet Dwikora dari unsur-unsur G 30 S/PKI.
3. Turunkan harga barang.

Pada tanggal 21 Februari 1966 Presiden Soekarno mengumumkan pembentukan Kabinet Dwikora yang disempurnakan yang disebut Kabinet Seratus Menteri. Kabinet baru ini tidak memuaskan rakyat sebab banyak simpatisan PKI yang masih duduk dalam kabinet. Pada masa demokrasi terpimpin Angkatan Darat (AD) mendukung dikeluarkannya

Capaian Pembelajaran:	Materi:
------------------------------	----------------

Memahami kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi	Perubahan dan kesinambungan dari masa awal kemerdekaan sampai dengan masa reformasi
Indikator Esensial :Menjelaskan latar belakang gerakan reformasi di Indonesia	

68. Indikator pengekangan kebebasan berpolitik pada masa Orde Baru dapat diketahui melalui kebijakan-kebijakan dibawah ini, KECUALI ...
- A. Melarang PNS ikut pemilu
 - B. Melarang PNS mendirikan partai politik
 - C. Hanya mengizinkan tiga kontestan pemilu
 - D. Memperbolehkan militer terlibat dalam dunia politik
 - E. Mengerahkan PNS dan ABRI memilih partai politik tertentu

Kunci: D

Secara hukum, kedaulatan rakyat dilakukan oleh MPR. Namun pada kenyataannya anggota MPR sudah diatur dan direkayasa dimana sebagian besar anggota MPR diangkat berdasarkan ikatan kekeluargaan (nepotisme). Kebebasan berpolitik juga dikekang atau dibatasi, misalnya ada pengerahan aparaturnegara untuk memilih partai politik tertentu.

Capaian Pembelajaran: Memahami kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi	Materi: Perubahan dan kesinambungan dari masa awal kemerdekaan sampai dengan masa reformasi
Indikator Esensial : menganalisis kehidupan (sosial, ekonomi) pada masa reformasi	

69. Perhatikan pernyataan berikut:

- 1) Tingginya hutang luar negeri
- 2) Kembalinya nilai mata uang seperti sebelum krisis 1997
- 3) Angka kemiskinan masih di atas 10%
- 4) Indonesia berhasil masuk pasar bebas dunia
- 5) Kesenjangan antar pusat dan daerah

Berdasarkan pernyataan di atas, kondisi perubahan ekonomi yang Indonesia pada masa reformasi adalah....

- A. 1,3,5
- B. 1,2,3
- C. 2,3,4
- D. 3,4,5
- E. 2,4,5

Kunci : A

Pembahasan:

Saat Krisis Moneter

Sejak krisis moneter tahun 1997, perusahaan swasta mengalami kerugian dan kesulitan dalam membayar gaji karyawan. Sementara itu harga-harga kebutuhan bahan pokok semakin melambung tinggi. Hal ini berakibat langsung kepada para pekerja. Sehingga banyak karyawan yang menuntut kenaikan gaji pada perusahaan.

Keadaan inilah yang menjadi masalah cukup berat, karena satu sisi perusahaan mengalami kerugian dan di sisi lain para pekerja menuntut kenaikan gaji. Tuntutan tersebut sangat sulit dipenuhi dan pada akhirnya berimbas pada mem-PHK karyawannya.

Karyawan yang di PHK itu menambah jumlah pengangguran sehingga jumlah pengangguran pada saat itu diperkirakan mencapai 40 juta orang. Dampaknya adalah maraknya tindakan kriminalitas yang terjadi dalam masyarakat.

Oleh karena itu pemerintah harus membuka lapangan kerja baru yang dapat menampung para penganggur tersebut. Dan juga menarik kembali para investor untuk menanamkan modalnya ke Indonesia sehingga dapat membuka lapangan kerja

Capaian Pembelajaran: Memahami kronologi,	Materi: Perubahan dan kesinambungan
---	---

perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi	dari masa awal kemerdekaan sampai dengan masa reformasi
Indikator Esensial :Menganalisis kehidupan (politik, pendidikan, budaya) pada masareformasi	

70. Presiden Abdurachman Wahid melakukan **beberapa** reformasi dalam tubuh Tentara Nasional Indonesia. Berikut ini yang bukan merupakan reformasi TNI yaitu....

- A. Mengintegrasikan Kepolisian ke dalam TNI
- B. Menyerahkan fungsi keamanan pada Kepolisian
- C. Menyerahkan fungsi pertahanan kepada ABRI
- D. Memisahkan fungsi pertahanan dan keamanan dalam TNI
- E. Menghapuskan dwi fungsi ABRI

Kunci : A

Pembahasan:

Secara singkat dapat dilihat beberapa kelebihan dan kekurangan pada masa pasca reformasi

a. Kelebihan Sistem Politik Indonesia Pasca Reformasi adalah sebagai berikut.

- 1)Adanya kebebasan berpendapat dan kepentingan yang tidak

pernah direalisasikan pada masa Orde Baru

- 2) Berkurangnya cara-cara kekerasan terhadap masyarakat yang berusaha mengkritik pemerintah. Dimana pada masa Orde Baru, tokoh-tokoh pengkritik pemerintah akan dipenjarakan, dan adanya para Petrus (penembak misterius) yang diduga pembunuh bayaran pemerintah yang bertugas untuk "menghabisi" orang-orang yang berusaha membuka kedok pemerintah.
- 3) Perbaikan bidang HAM yang pada masa Orde Baru banyak dilanggar oleh pemerintah sendiri

- 4) Semakin tingginya partisipasi dan antusiasme masyarakat dalam berbagai kegiatan politik, terutama dalam pembentukan partai. Pada perhitungan awal reformasi, ada lebih dari 80 partai politik yang terbentuk walau banyak pula yang tergusur pada saat masa pendaftaran resmi dibuka
- 5) Semakin diterapkannya otonomi daerah, dimana kekuasaan tidak lagi dimonopoli oleh pemerintah pusat tetapi daerah juga diberi kewenangan dalam mengurus rumah tangganya sendiri
- 6) Keadilan semakin terasa menyeluruh pada masyarakat Indonesia. Seperti dikemukakan penulis pada bab pendahuluan, bahwa masyarakat etnis Tionghoa menjadi sama haknya dengan WNI lainnya, pengakuan agama Konghucu, dan menjadikan Hari Raya Imlek sebagai libur nasional

b. Kekurangannya adalah sebagai berikut.

- 1) Maraknya kerusuhan akibat demonstrasi yang dilakukan para aktivis sebagai bentuk penyaluran aspirasi masyarakat. Sumber Daya Manusia Indonesia yang tidak mengerti bagaimana seharusnya demonstrasi yang baik malah melakukan tindakan anarkis sebagai bentuk kepedulian pada kepentingan masyarakat.
- 2) Merajalelanya KKN sebagai akibat diberlakukannya otonomi daerah. Pejabat-pejabat daerah berpendapat bahwa bukan hanya pemerintah pusat saja yang mampu melakukan KKN, tetapi mereka juga mampu.
- 3) Kebebasan pers disalah gunakan banyak pihak (penguasa) untuk mencari keburukan dari elit-elit politik yang menjadi saingan politiknya. Sehingga yang terjadi perpecahan antar partai koalisi, bahkan perpecahan ditubuh partai itu sendiri.
- 4) Semakin maraknya intervensi asing (teroris) sebagai akibat kelemahan pertahanan dan keamanan dalam negeri. Juga akibat sifat pemerintahan Indonesia yang terlalu terbuka terhadap luar negeri.
- 5) Meningkatnya kriminalitas akibat perlindungan HAM yang tidak seimbang. Semua pelaku kriminal tersebut akan membela diri dengan mengatakan bahwa ia melakukan kejahatan karena hak nya tidak terpenuhi.

Perubahan politik di Indonesia sejak bulan Mei 1998 merupakan babak baru bagi penyelesaian masalah Timor Timur. Pemerintah Indonesia yang dipimpin oleh Presiden B.J. Habibie telah menawarkan pilihan, yaitu pemberian otonomi khusus kepada Timor Timur di dalam Negara Kesatuan RI atau memisahkan diri dari Indonesia.

Melalui perundingan yang disponsori oleh PBB, di New York, Amerika Serikat pada tanggal 5 Mei 1999 ditandatangani kesepakatan tripartit antara Indonesia, Portugal, dan PBB untuk melakukan jajak pendapat mengenai status masa depan Timor Timur.

PBB kemudian membentuk misi PBB di Timor Timur atau United Nations Assistance Mission in East Timor (UNAMET). Misi ini bertugas melakukan jajak pendapat. Jajak pendapat diselenggarakan tanggal 30 Agustus 1999. Jajak pendapat diikuti oleh 451.792 penduduk Timor Timur berdasarkan kriteria UNAMET. Jajak pendapat diumumkan oleh PBB di New York dan Dili pada tanggal 4 September 1999.

Hasil jajak pendapat menunjukkan bahwa 78,5% penduduk Timor Timur menolak menerima otonomi khusus dalam NKRI dan 21,5% menerima usul otonomi khusus yang ditawarkan pemerintah RI. Ini berarti Timor Timur harus lepas dari Indonesia. Ketetapan MPR No. V/MPR/1999 tentang Penentuan Pendapat Rakyat di Timor Timur menyatakan mencabut berlakunya Tap. MPR No. V/MPR/1978. Selain itu, mengakui hasil jajak pendapat tanggal 30 Agustus 1999 yang menolak otonomi khusus.

Pengalaman lepasnya Timor Timur dari Indonesia menjadikan pemerintah lebih waspada terhadap masalah Aceh dan Papua. Sikap politik pemerintah di era reformasi terhadap penyelesaian masalah Aceh dan Papua dilakukan dengan memberi otonomi khusus pada dua daerah tersebut.

SOAL LATIHAN (KUNCI JAWABAN DI HALAMAN AKHIR)

1.

- 1) Penyediaan air bersih
- 2) Kebutuhan sumber daya alam
- 3) Kebutuhan pendidikan
- 4) Kebutuhan tenaga kerja
- 5) Sarana transportasi laut

Ketergantungan negara Singapura terhadap negara-negara lain di Asia Tenggara ditunjukkan pada pernyataan....

- A. 3,4,5
- B. 2,3,4
- C. 1,2,4
- D. 1,2,3
- E. 2,4,5

2.

Dalam era global sekarang ini sangatlah sulit bagi setiap negara tanpa adanya upaya kerjasama dengan negara lain. Dampak positif kerjasama ekonomi internasional terhadap Perekonomian Negara adalah sebagai berikut, **kecuali....**

- A. Indonesia memperoleh bantuan berupa pinjaman keuangan dengan syarat lunak yang digunakan untuk pembangunan
- B. menciptakan persaingan yang sehat di antara negara-negara anggota
- C. Meningkatkan kerjasama dibidang politik, pertahanan dan

keamanan nasional

- D. menambah lapangan kerja baru, sehingga jumlah pengangguran dapat berkurang
- E. menarik bagi para investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia

3.

Mana pertanyaan-pertanyaan di bawah ini yang perlu dipertimbangkan oleh seorang guru ketika hendak menentukan media pembelajaran yang akan digunakan?

- A.
 - 1) Kapan peserta didik saya akan belajar?
 - 2) Konten apa yang perlu dibahas?
 - 3) Apa hasil pembelajaran yang diinginkan dari pengajaran dalam hal pengembangan keterampilan?
 - 4) Strategi atau pendekatan pembelajaran apa yang saya rencanakan?
 - 5) Bagaimana media yang berbeda dapat membantu presentasi konten dan pengembangan keterampilan peserta didik dalam proses pembelajaran ini
- B.
 - 1) Mengapa peserta didik saya perlu belajar?
 - 2) Konten apa yang perlu dibahas?
 - 3) Apa hasil pembelajaran yang diinginkan dari pengajaran dalam hal pengembangan keterampilan?
 - 4) Strategi atau pendekatan pembelajaran apa yang saya rencanakan?
 - 5) Bagaimana media yang berbeda dapat membantu presentasi konten dan pengembangan keterampilan peserta didik dalam proses pembelajaran ini?

- C. 1) di mana peserta didik saya akan belajar?
- 2) Konten apa yang perlu dibahas?
- 3) Apa hasil pembelajaran yang diinginkan dari pengajaran dalam hal pengembangan keterampilan?
- 4) Strategi atau pendekatan pembelajaran apa yang saya rencanakan?
- 5) Bagaimana media yang berbeda dapat membantu

presentasi konten dan pengembangan keterampilan peserta didik dalam proses pembelajaran ini?

- D. 1) Siapa peserta didik saya?
2) Konten apa yang perlu dibahas?
3) Apa hasil pembelajaran yang diinginkan dari pengajaran dalam hal pengembangan keterampilan?
4) Strategi atau pendekatan pembelajaran apa yang saya rencanakan?
5) Bagaimana media yang berbeda dapat membantu presentasi konten dan pengembangan keterampilan peserta didik dalam proses pembelajaran ini?
- E. 1) Siapa peserta didik saya?
2) Di mana peserta didik saya akan belajar?
3) Konten apa yang perlu dibahas?
4) Apa hasil pembelajaran yang diinginkan dari pengajaran dalam hal pengembangan keterampilan?
5) Bagaimana media yang berbeda dapat membantu presentasi konten dan pengembangan keterampilan peserta didik dalam proses pembelajaran ini?

4.

- 1) Penolakan terhadap suatu kebijakan/perintah
- 2) Melakukan provokasi
- 3) Pertentangan buruh dan majikan
- 4) Penghasutan dan penyebaran desas-desus
- 5) Mengancam pihak lain dengan kekerasan

Berdasarkan data di atas, yang merupakan bentuk kontravensi adalah

- A. 3,4,5
- B. 1,2,3
- C. 1,2,4

D. 2,3,4

E. 1,4,5

5.

Pada awalnya alat-alat kontrasepsi digunakan untuk mengendalikan jumlah penduduk ditentang, karena dianggap bertentangan dengan nilai dan norma. Lambat laun masyarakat mulai menerima dan menerapkan kehadiran teknologi tersebut. Kasus di atas menggambarkan salah satu bentuk kejutan budaya yang menjadi pangkal kajian teori

- A. Konflik
- B. Siklus
- C. Evolusi
- D. Fungsionalis
- E. Konflik dan siklus

6.

Berikut ini pernyataan yang kurang tepat kaitannya dengan perubahan sosial adalah....

- A. Ruang lingkup perubahan sosial meliputi unsur-unsur kebudayaan, baik material maupun yang immaterial
- B. Nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat merupakan bagian dari perubahan sosial
- C. Perubahan sosial dapat disebabkan oleh faktor geografis suatu masyarakat
- D. Perubahan-perubahan dan dinamika sosial selalu berhubungan dengan perubahan progresif
- E. perubahan sosial memengaruhi sistem sosialnya

7.

- 1) Indonesia
- 2) Malaysia
- 3) Singapura
- 4) Philipina
- 5) Vietnam

Negara-negara di atas, yang banyak mengirimkan tenaga kerja ke luar negeri adalah

- A. 2,4,5
- B. 1,2,3
- C. 1,4,5
- D. 3,4,5
- E. 2,3,4

8.

Pada masa-masa lalu ketika masyarakat masih terbatas kemampuan literasi IPTEK, kehidupan sehari-hari masih sangat tergantung dari alam. Saat ini kondisi sudah berubah, kondisi alam bukan satu-satunya. salah satu faktor utamanya yaitu....

- A. dukungan kebijakan dari pemerintah pusat dan daaerah
- B. kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan alam
- C. kemampuan mengelola modal finansial
- D. meningkatkan daya tarik investor asing ke Indonesia
- E. budaya etos kerja yang mampu membangun kreatifitas dan inovasi

9.

menjelaskan teknik dan prosedur dalam pemanfaatan TI dalam pembelajaran IPS

Media pembelajaran berbasis TIK yang sesuai untuk pembelajaran materi “mobilitas penduduk dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial-ekonomi” adalah....

- A. Media video film, karena sangat interaktif, mudah dan murah
- B. Media kombinasi antara media online dan offline, walaupun biaya relatif mahal tetapi mudah diakses oleh setiap guru
- C. Media streaming live, karena mudah diakses oleh siapa saja, kapan saja dan dapat real time
- D. Media ppt. Sangat fleksibel untuk menampilkan data dan informasi baik yang berupa tulisan, gambar maupun film
- E. Media grafik, diagram dan poster karena mudah dibuat dan harganya relatif lebih murah

10.

Berikut adalah contoh perumusan indikator pencapaian kompetensi yang tepat untuk bidang studi IPS KD 3.1: “Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.”....

- A. Mendeskripsikan jenis-jenis batuan pembentuk kulit bumi Indonesia
- B. Mengidentifikasi struktur geologi kepulauan Indonesia
- C. Menjelaskan perbedaan kondisi geologi Indonesia antar wilayah
- D. Menyajikan hasil diskusi kondisi geologi Indonesia melalui

peta

- E. Menjelaskan pengaruh bentuk muka bumi Indonesia terhadap variasi usahatani antara petani Jawa dan luar Jawa

11.

- 1) Memberantas korupsi, kolusi, dan nepotisme
- 2) Mengganti rezim Orde Baru
- 3) Menurunkan Suharto
- 4) Menghapus utang negara
- 5) Menghapus dwifungsi ABRI

Pernyataan yang benar agenda utama gerakan reformasi Indonesia pada tahun 1998 adalah

- A. 2,3,5
- B. 1,3,5
- C. 1,2,3
- D. 3,4,5
- E. 2,3,4

12.

Hasil Perundingan Renville mendapat reaksi keras dari kalangan partai politik maupun TNI sebab

- A. TNI harus meninggalkan daerah yang telah dikuasai
- B. Wilayah RI menjadi semakin sempit
- C. partai-partai politik dan TNI mendapat tekanan keras dari Belanda

D. Belanda tidak mau mengakui keberadaan partai politik dan TNI di Indonesia

E. bangsa Indonesia harus tunduk kepada Belanda

13.

Indonesia memiliki iklim tropis terkadang mengalami perubahan iklim yang tidak terprediksi, sebagai akibat adanya perubahan pola penggunaan lahan dan perilaku yang menimbulkan pemanasan global. Perilaku lain yang memberikan dampak bagi pemanasan global....

- A. perubahan alih fungsi lahan dari tegalan menjadi kebun campuran
- B. penggunaan bahan non fosil secara massiv
- C. pembakaran jerami dan penggunaan pupuk organik yang berlebihan
- D. reklamasi hutan mangrove di sepanjang pantai
- E. perilaku menanam pohon di sembarang tempat

14.

Guru IPS dalam merumuskan indikator untuk aspek pengetahuan harus memenuhi kriteria

- A. Semua aspek pengetahuan harus dirumuskan secara bersama-sama
- B. Mengandung aspek pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural serta metakognitif
- C. Minimal terdapat satu aspek pengetahuan faktual dan keterampilan
- D. Aspek prosedural jauh lebih diutamakan dibanding aspek pengetahuan yang lain
- E. Tidak semua KD harus dicantumkan, tetapi cukup KD dari

Ki-1 dan Ki-4 dan boleh tanpa indikator

15.

Bapak Ketut ingin memberikan pujian kepada peserta didik yang aktif dalam pembelajaran IPS hari ini. Berikut ini merupakan pujian lisan yang dapat diberikan Bapak Ketut kepada Wayan, kecuali....

- A. Selamat Wayan, kamu smart hari ini
- B. Semoga semangatmu dapat menjadi teladan kawan yang lain
- C. Wayan memang anak hebat, inilah anak kesayangan Bapak
- D. Dua jempol untuk aktivitasmu hari ini
- E. Wayan, memang luar biasa

16.



Capaian Pembelajaran:
Memah

Materi:
Ketergantungan antar ruang dalam bidang ekonomi dan mobilitas

ami ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi	penduduk
penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan,	

dan kesejahteraan masyarakat			
Indikator Esensial: Menganalisis pengaruh mobilitas sosial/migrasi penduduk terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat			
ID Soal	ID MplProp	Sulit	Path
3755656	2658396	3	B-006-003
menganalisis interaksi antarnegara ASEAN dan keberlanjutan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik			
ID Soal	ID MplProp	Sulit	Path
3755530	2658423	3	B-011-001
Menganalisis terjadinya harga			
ID Soal	ID MplProp	Sulit	Path
3755738	2658349	2	A-002-001
menentukan media pembelajaran berbasis TI yang sesuai dalam pembelajaran IPS			
ID Soal	ID MplProp	Sulit	Path
3755667	2658400	2	B-006-007
mengidentifikasi jenis-jenis konflik sosial			
ID Soal	ID MplProp	Sulit	Path
3755614	2658378	3	B-002-001
menganalisis interaksi sosial dalam kaitan dengan perubahan nilai dan norma dalam masyarakat			
ID Soal	ID MplProp	Sulit	Path
3755617	2658378	3	B-002-001
menganalisis interaksi sosial dalam kaitan dengan perubahan nilai dan norma dalam masyarakat			

ID Soal	ID MplProp	Sulit	Path
3755657	2658396	3	B-006-003
menganalisis interaksi antarnegara ASEAN dan keberlanjutan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik			
ID Soal	ID MplProp	Sulit	Path
3755592	2658412	3	B-009-001
Menganalisis perubahan keruangan akibat faktor alam			
ID Soal	ID MplProp	Sulit	P a t h
3755477	2658350	2	A-002-002
ID Soal	ID MplProp	Sulit	P a t h
3755570	2658355	3	A-004-001
merumuskan indikator pencapaian kompetensi pembelajaran IPS sesuai permendikbud No. 22 dan 24 tahun 2016 dalam pembelajaran IPS			
ID Soal	ID MplProp	Sulit	Path
3755703	2658431	3	B-012-004
Menjelaskan latar belakang gerakan reformasi di Indonesia			
ID Soal	ID MplProp	Sulit	P a t h
3755698	2658430	2	B-012-003
Menganalisis kehidupan (pendidikan, budaya) pada masa kemerdekaan			
ID Soal	ID MplProp	Sulit	Path
3755552	2658412	3	B-009-001
Menganalisis perubahan keruangan akibat faktor alam			

ID Soal	ID MplProp	Sulit	Path
3755510	2658352	2	A-003-001
menganalisis esensi isi Permendikbud No. 20 tahun 2016 dalam pembelajaran IPS			
ID Soal	ID MplProp	Sulit	Path
3755746	2658371	2	A-008-002
Mampu membangun interaksi lisan dan tulisan dengan peserta didik secara santun, efektif, dan produktif			
ID Soal	ID MplProp	Sulit	Path
3755718	2658405	2	B-007-003
Menjelaskan terbentuknya ASEAN			

Perhatikan gambar lokasi negara-negara ASEAN di atas.
Negara yang pernah menjadi ajang konflik fisik Blok Barat dan Blok Timur adalah

- A. C
- B. D

- C. A
- D. B
- E. E

17.

Berikut ini pernyataan yang menunjukkan potensi konflik di berbagai daerah di Indonesia, kecuali

- A. Wilayah Lampung yang menerima banyak transmigran berpotensi terjadi kesalahpahaman
- B. Pulau Jawa potensi konflik antara etnis Jawa dan Sunda yang sama-sama memiliki jumlah cukup besar
- C. Wilayah DKI Jakarta, sebagai ibukota yang multi etnis sangat rentan dengan berbagai permasalahan kelompok masyarakat
- D. Wilayah Papua yang mengalami kesenjangan antar kelompok masyarakat berpotensi terjadi konflik
- E. Wilayah Maluku yang memiliki keragaman agama dan keyakinan, berpotensi terprovokasi oleh masalah lain

18.

Pernyataan berikut ini yang **bukan** merupakan penyebab terjadinya lintas negara di ASEAN adalah

- A. globalisasi
- B. Perkembangan ipteks
- C. Migrasi manusia
- D. Kemudahan transportasi
- E. Stabilitas ekonomi

19.

Menganalisis perubahan keruangan akibat faktor alam

Analisis *United Nation Development Programme* atau UNDP memperkirakan bahwa perubahan iklim akan membawa perubahan buruk pada petani dan pedesaan karena perubahan pada curah hujan, suhu udara, dan ketersediaan air bagi pertanian di kawasan-kawasan rentan. Akibat buruk yang bisa ditimbulkan adalah....

- A. dapat mengancam produksi pertanian dan membuat lonjakan kemiskinan di pedesaan
- B. produksi beras akan turun secara signifikan
- C. dapat menimbulkan gejolak harga beras karena ulah spekulan
- D. kelangkaan beras di pasar-pasar tradisional
- E. tindakan operasi pasar sulit diimplementasikan karena kendala minimnya stok beras

20.

Seorang guru IPS dalam praktik pembelajaran melibatkan siswa dalam memilih dan menilai hasil karyanya yang akan dimasukkan ke dalam portofolio sendiri. Alasan guru IPS melibatkan siswa dalam proses penilaian adalah

- A. siswa dapat segera memperbaiki hasil karyanya sebelum dimasukkan ke dalam portofolio
- B. menumbuhkan rasa tanggungjawab siswa untuk bekerja sesuai dengan yang diharapkan
- C. memberi kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki semua karya-karyanya yang kurang baik
- D. memupuk rasa percaya diri siswa, sehingga kelak rasa tanggungjawabnya terbentuk
- E. agar hubungan antara pendidik dan siswa semakin erat

dengan adanya kerjasama tersebut

21.

Pada akhir-akhir ini masyarakat Yogyakarta diresahkan oleh serangkaian ulah geng *klithih*. Geng ini tidak segan melukai dan merampok sembarang orang. Mereka sebagian besar para pelajar. Sebagian dari orang tua anggota geng ini mengaku tidak mengetahui anak mereka menjadi pelaku kriminal. Kasus ini menunjukkan bahwa keluarga kurang berhasil dalam memberikan

- A. Perlindungan
- B. Edukasi dan Pengawasan Sosial
- C. Religius
- D. Sosialisasi
- E. Afeksi

22.

Berikut ini merupakan sikap atau tindakan Indonesia yang mendukung piagam PBB, kecuali

- A. pemrakarsa berdirinya ASEAN dan Gerakan Non Blok
- B. menyelenggarakan Konferensi Asia Afrika .
- C. pelopor pencetusan ZOFTAN dan SEANWFZ
- D. mengirimkan beberapa kontingen dalam rangka misi perdamaian dunia
- E. Menjadi pemrakarya NEFO dan OLDEFO

23.

3755661	2658397	3	B-006-004
menganalisis interaksi sosial dalam kaitan dengan keragaman kehidupan bangsa Indonesia			

- 1) Kegiatan jual beli di pasar
- 2) Kerjasama dalam kantor sekolah
- 3) Pertandingan sepak bola
- 4) Hubungan anak dan orang tua
- 5) Kerjasama antar lembaga

Berdasarkan data di atas, yang merupakan kegiatan berpotensi hubungan dangkal dalam interaksi sosial adalah

- A. 3,4,5
- B. 1,2,3
- C. 1,4,5
- D. 2,3,4
- E. 2,4,5

24.

KD 3.2 Kelas VII berbunyi: "Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya". Perumusan IPK yang baik adalah....

- A. Mendeskripsikan kehidupan masyarakat desa-kota melalui peta
- B. Menyajikan hasil diskusi tentang peta desa dan peta kota
- C. Membandingkan antara kehidupan sosial-ekonomi masyarakat perdesaan dan perkotaan dengan menggunakan gambar
- D. Menjelaskan perbedaan kondisi fisik tanah dan iklim antara desa dan kota

E. Menidentifikasi struktur sosial masyarakat perdesaan

25.

- 1) Penyelenggara OLDEFO
- 2) Pelopor ZOFTAN
- 3) Penyelenggara KAA
- 4) Menampung pengungsi Vietnam
- 5) Melaksanakan operasi Dwikora

Pernyataan di atas yang merupakan tindakan Indonesia mendukung piagam PBB adalah

- A. 3,4,5
- B. 2,3,4
- C. 1,2,3
- D. 2,3,5
- E. 1,3,4

26.

Masuknya Hindu Buddha ke Indonesia menimbulkan akulturasi kebudayaan yang menunjukkan proses kesinambungan sejarah. Berikut ini yang merupakan contoh proses kesinambungan dalam kebudayaan masa praaksara dan Hindu Buddha di Indonesia adalah

- A. Bentuk bangunan Candi Borobudur yang mirip punden berundak, merupakan keberlanjutan zaman megalitikum
- B. Keberadaan huruf pallawa yang kemudian berkembang di berbagai lokasi di Indonesia
- C. Sistem kerajaan yang melanjutkan sistem kepala suku di berbagai tempat di Indonesia
- D. Keberadaan pendidikan asrama yang melanjutkan sistem

pendidikan keluarga pada masa praaksara

- E. Sistem keagamaan Hindu Buddha masih memiliki keberlanjutan dengan animisme dan dinamisme

27.

1. Memelihara keamanan dan kestabilan politik di daerah Asia Tenggara dengan menghindar campur tangan dari pihak luar
 2. Menyediakan suatu cara untuk menyelesaikan pertikaian yang berlaku di Asia Tenggara secara aman dan bukan menggunakan kekerasan.
 3. Mengundang negara-negara luar ASEAN untuk menyelesaikan persengketaan anggota
 4. Memberi peluang kepada negara anggota untuk menentukan nasib sendiri.
 5. Menyepakati pembatasan kerjasama dengan negara di luar ASEAN
- Pernyataan di atas yang berkaitan dengan deklarasi Kualalumpur
- A. 1,2,3
 - B. 3,4,5
 - C. 1,2,4
 - D. 2,4,5
 - E. 2,3,4

28.

Berikut ini merupakan kebijakan HW Daendels dalam masa pemerintahannya di Indonesia, kecuali

- A. Menghapus pajak In Natura dan sistem penyerahan wajib yang diterapkan pada zaman VOC

- B. Menghapus upacara penghormatan kepada residen, sunan atau sultan
- C. Pusat pemerintahan (Weltevreden) dipindahkan agak masuk ke pedalaman
- D. membentuk 3 jenis pengadilan Eropa, pribumi, dan Timur Asing
- E. Membangun jalan antara Anyer - Panarukan, sebagai lalu-lintas pertahanan maupun perekonomian

29.

Berikut ini yang merupakan kerjasama perindustrian ASEAN di Philipina adalah

- A. Vaksin Hepatitis
- B. Baja Urea
- C. Fabrikasi tembaga
- D. Pertambangan Tembaga
- E. Garam batuan abu soda

30.

Salah satu karakteristik buku ajar dalam pelaksanaan kurikulum 2013 berbeda dengan buku-buku kurikulum sebelumnya. Perbedaan yang esensial adalah

- A. berbasis tekstual dengan orientasi materi berupa fakta dan teori
- B. berbasis tujuan sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar
- C. mendorong pendidik untuk berperan lebih dominan dalam

pembelajaran

- D. mendorong peserta didik untuk menghafal fakta-fakta yang ada dalam buku
- E. berbasis pada berbagai aktivitas yang dapat dilakukan peserta didik

31.

Berikut ini merupakan contoh indikator penilaian keterampilan untuk kegiatan proyek, kecuali

- A. Menyusun laporan hasil observasi jumlah, kepadatan, dan pertumbuhan penduduk
- B. Merancang bahan observasi jumlah, kepadatan, dan pertumbuhan penduduk
- C. Menyusun rancangan kegiatan bisnis plan dalam kegiatan wirausaha
- D. Melakukan observasi jumlah, kepadatan, dan pertumbuhan penduduk
- E. Menganalisis dampak terjadinya pertumbuhan penduduk, dan kepadatan penduduk yang tidak merata

32.

Sebaran potensi sumberdaya alam dan sumberdaya manusia di Indonesia belum merata. Hal ini membawa dampak pada

- A. Kepadatan penduduk yang tinggi di Jawa merupakan salah satu kendala pembangunan
- B. Pertambahan penduduk yang tidak merata menyebabkan kendala percepatan pembangunan
- C. Kesenjangan kondisi ekonomi masyarakat antarwilayah masih tinggi

- D. Pengembangan infrastruktur wilayah masih menjadi kendala utama
- E. Kemajuan teknologi informasi belum mampu mendukung pembanguna wilayah pinggiran

33.

Bapak Siregar ingin mengajar materi tentang penyimpangan sosial. Beliau ingin diskusi secara on line dengan para peserta didik. Berikut ini media atau perangkat yang tepat untuk Pak Siregar, kecuali

- A. Whatshap Group
- B. Instagram
- C. Blog
- D. Facebook
- E. Email

34.

Pada masa pemerintahan Orde Lama, Indonesia terpengaruh dalam politik blok, dibuktikan dengan kecenderungan sikap politik Indonesia kepada

- A. Cuba
- B. GNB
- C. Eropa
- D. Pemerintah Komunis Cina dan Uni Soviet
- E. Amerika

35.

Menganalisis kehidupan (pendidikan, budaya) pada masa kemerdekaan

Demonstrasi para pelajar dan mahasiswa terjadi pada masa krisis politik tahun 1965-1966. Mereka membentuk berbagai kesatuan aksi. Salah satu tuntutan tritura adalah...

- A. turunkan presiden Soekarno
- B. bubarkan Kabinet Dwikora
- C. adili para tokoh PKI
- D. Bubarkan PKI dan ormas-ormasnya
- E. tolak kenaikan harga BBM

36.

Berikut ini pernyataan yang benar terkait dengan penilaian sikap dalam pembelajaran IPS, **kecuali**

- A. Penilaian sikap dapat menggunakan penilaian antar teman
- B. Penilaian sikap tidak menggunakan skala angka
- C. Penilaian sikap menggunakan jurnal harian
- D. Laporan dari orang tua sangat menentukan untuk penilaian sikap
- E. Penilaian sikap tidak menggunakan tes

37.

Pertemuan Spanyol dan Portugis di Maluku memunculkan konflik. Spanyol dianggap melanggar perjanjian Tordesillas. Akhir dari konflik tersebut adalah perjanjian Saragosa, yang memutuskan:

- A. Spanyol meninggalkan pulau Maluku
- B. Keduanya menciptakan serikat dagang bersama serta

menerapkan sistem bagi hasil

- C. Spanyol berdagang di Maluku Selatan, sedangkan Portugis berdagang di wilayah Maluku Utara
- D. Pembagian daerah Monopoli di Maluku
- E. Spanyol hanya diperbolehkan menyebarkan agama

38.

Berikut ini merupakan langkah nyata bangsa Indonesia dalam mewujudkan stabilitas politik ASEAN, kecuali

- A. Berperan aktif dalam *Southeast Asia Nuclear Weapon Free Zone* (SEANWFZ)
- B. Menjadi penengah antara *Moro National Front Liberation* (MNFL) dengan pemerintah Filipina
- C. Menjadi mediator dalam konflik Vietnam Utara dan Vietnam Selatan
- D. Indonesia menjadi penengah saat terjadi konflik antara Kamboja dan Vietnam tahun 1987
- E. Indonesia mengusulkan pembentukan Komunitas ASEAN "ASEAN Community pada KTT ke-9

39.

Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- (1) Belajar signifikan terjadi apabila materi dikuasai penuh oleh siswa
- (2) Belajar yang bermakna diperoleh jika siswa melakukannya
- (3) Belajar yang menyangkut perubahan di dalam persepsi mengenai dirinya
- (4) Belajar berlangsung seumur hidup (*lifelong education*)

(5) Belajar lancar jika siswa dilibatkan dalam proses belajar

Prinsip-prinsip belajar humanistik yakni nomor....

- A. (2), (4), (5)
- B. (2), (3), (4)
- C. (1), (3), (4)
- D. (1), (2), (3)
- E. (2), (3), (5)

40.

- 1) Melahirkan elit intelektual
- 2) Bangsa Indonesia dapat berinteraksi dengan bangsa asing
- 3) Berdirinya lembaga pendidikan modern
- 4) Tumbuhnya kota-kota sebagai pertemuan masyarakat berbagai daerah
- 5) Masyarakat mulai dapat mengakses berbagai level pekerjaan

Pernyataan di atas yang merupakan dampak kebijakan Politik Etis bagi pergerakan kebangsaan Indonesia adalah

- A. 3,4,5
- B. 1,4,5
- C. 1,2,3
- D. 1,3,4
- E. 2,3,4

41.

Dalam setiap menghadapi musim lebaran, masyarakat muslim Indonesia melakukan aktivitas keagamaan dan mendorong peningkatan permintaan dan penawaran barang dan jasa. Faktor sosial-budaya yang mempengaruhi harga adalah....

A. besaran pajak pembelian dan penjualan yang ditarik

pemerintah

- B. jenis dan kualitas barang dan jasa
- C. selera masyarakat, pendapat masyarakat, dan waktu
- D. kuantitas dan kualitas permintaan dan penawaran barang dan jasa
- E. persaingan harga barang yang sejenis

42.

Dalam kegiatan pembelajaran IPS suatu saat seorang guru dapat menggunakan media berbasis TI. Namun demikian ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan. Satu hal utama yang perlu dipertimbangkan adalah....

- A. Masalah belajar dan kemampuan guru
- B. Tingkat perkembangan dan latar belakang budaya
- C. Tujuan belajar dan tingkat sosial-ekonomi siswa
- D. Ketersediaan sarana dan prasarana sekolah
- E. Kompetensi belajar dan materi yang akan dibelajarkan untuk siswa

43.

Perkembangan dan penggunaan media sosial dua dekade terakhir ini telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia. Penggunaan media sosial mulai banyak disalahgunakan untuk menyebar berita bohong. Fenomena sosial-budaya tersebut dapat berpengaruh terhadap....

- A. Jarak sosial antarindividu semakin mudah dikembangkan
- B. Akses nilai dan norma budaya asing semakin mudah dan terbuka

- C. Rasa empati dan simpati antarmasyarakat mudah dibangun
- D. Hubungan antaranggota keluarga semakin renggang
- E. Solidaritas sosial sulit dikembangkan dan/atau mudah diceraikan

44.

Hari-hari besar keagamaan bagi masyarakat Indonesia selalu memunculkan fenomena sosial budaya yang menarik perhatian semua elemen masyarakat. Begitu pentingnya peristiwa tersebut, sehingga membawa pengaruh terhadap....

- A. Kegiatan produksi barang dan jasa meningkat tajam
- B. Kegiatan distribusi meningkat
- C. upaya mengendalikan Inflasi yang meningkat
- D. Kegiatan konsumsi meningkat
- E. kebijakan khusus oleh pemerintah

45.

- 1) Berprasangka buruk
- 2) Berfikir terbuka
- 3) Prejudice
- 4) Labeling
- 5) Toleran

Berdasarkan data di atas, faktor yang rentan mendorong terjadinya konflik adalah

- A. 1,4,5
- B. 1,3,4
- C. 3,4,5

D. 2,3,4

E. 1,2,3

46.

Negara-negara ASEAN memiliki kepentingan bersama terkait dengan perdagangan manusia. Berikut ini merupakan alasan paling tepat terkait kerjasama dalam mengatasi perdagangan manusia, yakni

- A. Perdagangan manusia menyebabkan hilangnya sumber daya penting suatu negara
- B. Perdagangan manusia selalu terkait dengan kepentingan politik
- C. Perdagangan manusia berkaitan dengan perdagangan senjata yang dapat membahayakan ASEAN
- D. Perdagangan manusia menjadi masalah dan merugikan setiap negara ASEAN
- E. Perdagangan manusia merujuk pada Konvensi Genewa

47.

Ibu Yulia menghadapi peserta didik yang sering terlambat masuk pembelajaran IPS. Setelah pembelajaran, Ibu Yulia ingin mengingatkan secara pribadi kepada peserta didik tersebut. Teguran yang bersifat mendidik berikut ini dapat dilakukan, kecuali....

- A. Terimakasih untuk tidak terlambat berikutnya ya mas...
- B. Sesuai kesepakatan, terlambat ditoleransi 2 kali dalam satu semester
- C. Apakah rumahmu sangat jauh, sehingga harus terlambat
- D. Hasil belajarmu pasti akan lebih baik apabila datang selalu tepat waktu
- E. Bukankah jam pembelajaran kita mulai pukul 07.00?

48.

Setiap menjelang puasa dan lebaran, kebutuhan bahan pokok selalu membumbung tinggi memicu inflasi. Beberapa hal yang membuat kenaikan harga-harga bahan pokok di pasar diantaranya yaitu....

- A. Sistem permintaan dan penawaran sangat bebas, terlalu kapitalis
- B. Perluasan akses bekerja yang berlebihan tidak seimbang di antarawilayah
- C. penghasilan masyarakat tidak sesuai kenaikan harga-harga sehingga permintaan turun
- D. Tingkat kemiskinan di wilayah-wilayah pinggiran masih tinggi
- E. adanya upaya pemerintah untuk meningkatkan perekonomian

49.

Terdapat dua istilah imperialisme, yaitu imperialisme kuno dan imperialisme modern. Pernyataan di bawah ini yang tidak sesuai terkait imperialisme kuno yaitu....

- A. Terjadi karena sesama negara Eropa ingin monopoli perdagangan
- B. Perusahaan swasta merupakan pelaku utama dalam kegiatan perekonomian
- C. Berawal dari penjualan logam mulia
- D. Menekankan ekspor sebanyak-banyaknya untuk memperoleh devisa

E. Terjadi di Eropa sekitar abad XV sampai dengan XVII

50.

Kesenjangan ekonomi perdesaan dengan perkotaan saat ini mulai cenderung mengalami penurunan. Kehidupan masyarakat perdesaan dan perkotaan mulai sulit dibedakan. Salah satu faktor penyebabnya adalah....

- A. Perempuan muda di dalam pedesaan lebih senang memakai *T-Shirt* dan celana jeans dalam kehidupan sehari-hari
- B. Meningkatnya konsumerisme masyarakat desa karena tertarik pada iklan di televisi dan radio
- C. Tingkat pendidikan masyarakat tidak meningkat, karena pembangunan lebih dipusatkan di perdesaan
- D. Meningkatnya pendapatan masyarakat di sektor industri kecil, karena adanya listrik masuk desa.
- E. Tingkat aksesibilitas antardesa dengan kota sudah mulai meningkat lebih baik

KUNCI JAWABAN

9. D		26. B		43. E
10. E		27. C		44. E
11. B		28. A		45. B
12. B		29. C		46. D
13. C		30. E		47. D
14. B		31. E		48. A
15. C		32. C		49. B
16. D		33. E		50. E
17. B		34. D		